Analisis Manajemen Event Festival Masyarakat Pesisir Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang Dalam Meningkatkan Wisatawan

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Skripsi Oleh:

Andre Eka Sukma

12321044

Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2016

Skripsi

Analisis Manajemen *Event* Festival Masyarakat Pesisir Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Disusun oleh

ANDRE EKA SUKMA

12321044

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 28 SEP 2016

Dosen Pembimbing Skripsi,

Nadia Wasta Utami, S.I.Kom.,M.A

NIDN 0505068902

Skripsi

Analisis Manajemen *event* Festival Masyarakat Pesisir Dinas Disporapar Kota Serang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Disusun Oleh

Andre Eka Sukma

12321044

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 28 SEP 2016

Dewan Penguji:

1. Ketua: Mutia Dewi, S.Sos,. M.I.Kom.
   NIDN 0520028302 (.....)

2. Anggota: Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., MA.
   NIDN 0505068902 (.....)

Mengetahui Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Indonesia

Muzayin Nazarudin, S.Sos., MA.

NIDN 0516087901

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Andre Eka Sukma
Nomor Mahasiswa	: 12321044
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Analisis Manajemen *Event* Festival Masyarakat Pesisir Dinas Disporpar Kota Serang Dalam Meningkan Kunjungan Wisatawan

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademikyang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukankarya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang Menyatakan

Andre Eka Sukma

PEMERINTAH KOTA SERANG

DINAS PEMUDA, OLAH RAGA DAN PARIWISATA

Jl. Jend. Sudirman Kawasan Stadion Maulana Yusuf Ciceri Kota Serang - Banten
Telp. (0254) 8490987

Nomor : 552 / 108 -Disporapar/2016
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Selesai Penelitian**

Serang, 1 Maret 2016
Kepada Yth,
Dekan Fakultas FPSB
Universitas Islam Indonesia
di-
Yogyakarta

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Drs. Komarudin, Ak. MM.
NIP	:	19620303 199102 1 002
Jabatan	:	Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Serang

Nama tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Serang :

Nama	:	Andre Eka Sukma
NIM	:	12321044
Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	*Managemet Event Festival Masyarakat Pesisir Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Serang Dalam Meningkatkan Wisatawan*
Tempat	:	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Serang
Lama penelitian	:	2 (dua) bulan dari Tanggal 7 Desember 2015 s.d 27 Februari 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas

Drs. Komarudin, Ak. MM.

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap." **(QS. Al-Insyirah,6-8)**

Karya ini Kupersembahkan Kepada

Bapak Sutoyo dan Ibu Neti Lisnawati, atas segala nasihat, doa, restu dan kasih sayang yang tak pernah putus

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas hamparan berkat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skrpsi ini dengan lancar dan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan guna guna memenuhi mata kuliah skripsidan juga sebagai pelengkap telah menyelesaikan mata kuliah tersebut.

Skripsi dengan judul "Analisis Manajemen *event* Festival Masyarakat pesisir Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan" ini membahas bagaimana manajemen *event* yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dalam menjalankan *event* FMP.

Sripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi adik tingkat dalam menyelesaikan tugas penelitian maupun skripsi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah dibantu oleh banyak pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, semua keluarga, dekan FPSB, dosen pembimbing skripsi, karyawan Prodi Ilmu Komunikasi, serta semua teman-teman.

Peneliti menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekuarangandan kelemahan. Oleh karenanya sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak dan para pembaca.

Ucapan terimakasih tidak lupa saya haturkan kepada pihak-pihak yang telah menberikan dukungan baik spiritual maupun materil dalam mengerjakan skripsi ini yaitu kepada:

1. Allah SWT atas segalanya.
2. Ibu Nadia Wasta Utami atas segala bimbingan dan arahannya.
3. Bapak Harman, dan Bapak Tomi yang telah membantu dalam penelitian.
4. Bapak Didin dan Bapak Antu yang telah membantu dalam penelitian.
5. Keluarga Pak Sumadi yang selalu memberikan dukungan dan masukannya.
6. Teman-teman yang selalu setia membantu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

HALAMAN BUKTI MELAKUKAN PENELITIAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

ABSTRAK xi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Tinjuan Pustaka 5
F. Kerangka Pemikiran 7
   a. Manajemen *Event* 7
   b. *Event* Sebagai Upaya Meningkatkan Wisatawan 16
G. Metode Penelitian 21
   a. Pendekatan Penelitian 21
   b. Waktu dan Lokasi Penelitian 21
   c. Narasumber Penelitian 22
   d. Teknik Pengumpulan Data 24

e. Teknik Analisis Data 24

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 25

A. Dinas Pemuda Olah Raga Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang 25
B. Visi dan Misi Pembangunan Pariwisata Kota Serang 27
C. Stuktur Organisasi Dinas Disporapar Kota Serang 29
D. Fungsi dan Tugas Pokok Dinas Disporapar Kota Serang..... 30
a. Kepala Dinas..... 30
b. Sekertaris 31
c. Bidang Pariwisata..... 34
E. Fesival Masyarakat Pesisir..... 37

BAB III TEMUAN PENELITIAN..... 39

A. Asal Usul Terbentuknya Festival Masyarakat Pesisir..... 39
B. Keterlibatan *Event* Organizer Sebagai Pihak Ketiga 42
C. Kegiatan Dalam *Event* Festival Masyarakat Pesisir 44
D. Manajemen *Event* Festival Masyarakat Pesisir 50
E. Potensi Nilai Wisata Festival Masyarakat Pesisir.... 62
F. Festival MAsyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Wisatawan..... 66

BAB IV PEMBAHASAN..... 70

A. *Event* Festival Masyarakat Pesisir..... 70
B. Analisis SWOT Pada Event Festival Masyarakat Pesisir..... 75
C. Analisis SWOT Pada Manajemen *Event* Festival Masyarakt Pesisir..... 78
D. Analisis *Event* Festival Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Wisatawan 81

BAB V PENUTUP 85

A. Kesimpulan 85
B. Keterbatasan Penelitian..... 88
C. Saran..... 89

LAMPIRAN

A. Interview Guide

B. Transkrip Wanwancara

ABSTRAK

Festival Masyarakat Pesisir merupakan *event* tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang. semenjak di ambil alih *event* FMP oleh Dinas Disporapar Kota Serang acara ini sudah dilaknakan 4 kali sejak tahun 2011. Dalam penelitian ini peneliti membuat judul penelitian bagaimana analisis manajemen *event* Dinas Disporapar pada *event* Festival Masyarakat Pesisir dalam rangka meningkatkan wisatawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data dengan menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dinas Disporapar Kota Serang merupakan Dinas yang bergerak dibidang pariwisata, pemuda dan olah raga. Dinas ini terbentuk setelah Kota Serang terbentuk tepatnya pada tahun 2007 dan menggantikan Dinas Pariwisata Kabupaten Serang. *Event* FMP sendiri adalah *event* yang berangkat dari kebiasaan masyarakat pesisir dalam menyampaikai rasa syukur mereka, selain itu keterlibatan *EO* dalam *event* FMP hanya sebagai pihak ketiga dan yang bertanggung jawab dalam pelaksaaan *event* FMP adalah pihak HNSI. *Event* FMP sendiri sebenarnya merupakan *event* yang masuk kedalam kategori *Hallmark event* dan *Culture Event* atau *event* budaya, karena dalam unsur acara yang terdapat didalam kegiatan *event* FMP terdapat kebiasaan nelayan yang tinggal dipesisir pantai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan manajemen *event* yang dilaksanakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dengan melibatkan HNSI dan *EO* mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan sampai dengan evaluasi dilaksanakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang, HNSI serta *EO*, selain itu tujuan Dinas Disporapar dalam meningkatkan pengunjung yang berkunjung ke Kota Serang melalui *event* Festival Masyarakat Pesisir sudah berhasil akan tetapi masih belum maksiwal walaupun sudah terdapat peningkatan wisatawan dalam *event* Festival Masyarakat Pesisir Setiap tahunnya.

Kata Kunci : Manajemen *Event*, *Event*, Peningkatan Wisatawan

ABSTRAK

Coastal Community Festival is an annual event organized by the Department Disporapar Serang. since taken over by the Department Disporapar FMP event Serang show have been dilaknakan four times since 2011. In this study, researchers made a study of how the title of event management analysis Disporapar Department at Coastal Community Festival event in order to improve the rating. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used were observation and interviews. While the methods used in analyzing the data using the method of data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

Disporapar Office of Serang City is engaged in the Department of tourism, youth and sports. This Department was formed after the city of Serang formed precisely in 2007 and replaced the Tourism Office of Serang District. FMP event itself is a custom event that departs from coastal communities in menyampaikai their gratitude, besides the involvement of EO in the event FMP only as a third party and is responsible in the event pelaksaaan FMP is the HNSI. FMP event itself is actually an event that in the category Hallmark event and Culture event or cultural event, because in the event the elements contained in the FMP event activities are habits of fishermen who live on the seashores.

From the results of research conducted by the researchers concluded event management implemented by the Department of Disporapar Serang involving HNSI and EO ranging from planning, organizing, monitoring up to evaluation carried out by the Department of Disporapar Serang, HNSI and EO, in addition to the destination Dinas Disporapar the increase of visitors who visit the city of Serang through Coastal Community Festival event has been successful but there was still maksiwal even when there is increase in tourists in Coastal Community Festival event each year.

Keywords: Event Management, *Event*, increase in tourists

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Provinsi Banten merupakan pecahan dari Provinsi Jawa Barat yang mana setelah melakukan pemekaran derah Provinsi Banten menjadi Provinsi yang berdiri sendir dan melapaskan diri provinsi jawa barat.

> Provinsi Banten awalnya merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat akan tetapi, setelah beberapa kali mengajukan surat kepada anggota DPR dan Pemerintah sejak tahun 1953 untuk meningkatkan status wilayah Banten menjadi sebuah Provinsi, maka pada tanggal 4 October 2000 Provinsi Banten pun terbentuk melalui Undang-Undang No 23 tahun 2000 mengenai pembentukan Provinsi Banten[1].

Kemudian pada tahun 2007 tepatnya pada tanggal 2 November Kota Serang terbentuk terdiri dari 6 Kecamatan didalamnya mulai dari Kecamatan Serang, Kecamatan Taktakan, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug dan Kecamatan Cipocokjaya. Dengan terbentuknya Kota serang maka seluruh kegiatan promosi wisata yang berada di Kota Serang sudah tidak di pegang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Serang . pembentukan Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang hadir untuk menggantikan Dinas Pariwisata Kabupaten Serang dalam melakukan kegiatan promosi wisata yang berada di Kota Serang.

Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang (Disporapar) merupakan dinas pemerintah Kota Serang yang bergerak dibidang pengembangan olah raga serta pariwisata yang berada di Kota Serang. Berbagai cara dilakukan oleh Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang untuk meningkatanya pariwisata Kota Serang dan olah raga di Kota Serang salah satunya ialah dengan menggunakan stategi menejemen *event* dan mengadakan lomba dalam bidang olah raga.

Begitu banyak *event* yang dibuat oleh Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestik ataupun mancanegara diantaranya adalah *event* Kang Nong Kota Serang, Serang Kuliner Festival dan Festival Masyarakat Pesisir.

---

[1] http://datakesra.kemenkopmk.go.id/dataprov/banten/terbentuknya-provinsi-banten (akses pada tanggal 10/06/2015. Jam 16:00.)

Event Festival Masyarakat pesisir (FMP) yang mana acara ini menjadi acara tahunan Pemda Kota Serang khususnya Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang untuk menarik perhatian wisatawan-wisatawan domestik ataupun mancanegara untuk berkunjung ke Kota Serang terutama dalam sektor wisata bahari di daerah pesisir Kota Serang.

Festival Masyarakat Pesisir yang selalu dilaksanakan pada bulan September ini awalnya mempunyai nama Festival Teluk Banten.*event* Festival Masyarakat Pesisir ini merupakan sebuah Festival yang dilaksanakan untuk mencurahkan bentuk rasa syukur masyarakat pesisir Kota Serang atas hasil laut yang diberikan oleh Tuhan. Pada awalnya *event* Festival Masyarakat pesisir dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten serang, akan tetapi mulai tahun 2007 Festival ini diambil oleh Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang tepatnya seteleh Kota Serang terbentuk. *Event* Festival Masyarakat Pesisir sudah mengalami perubahan konsep acara didalamnya hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya unsur mistis didalamnya yang mana melihat budaya masyarakat Indonesia masih percaya dengan hal yang berbau mistis, dalam pelaksanaan *event* Festival Masyarakat Pesisir disanah dapat dijumpai pemenang dari *event* Kang Nong Kota Serang yang ikut membantu pelaksanaan *event* Festival Masyarakat pesisir *event* Kang Nong Kota Serang sendiri dilaksanakan guna mendukung kegiatan promosi pariwisata Kota Serang. acara Kang Nong Kota Serang dibuat untuk memilih generasi muda Kota Serang untuk menjadi duta Pemuda serta Pariwisata Kota Serang yang nantinya mereka yang terpilih akan menjadi pemuda yang akan membantu mempromosikan pariwisata Kota Serang.

> Menurut Drs. H. Taufik Nuriman, MM, MBA selaku Bupati Serang serta wakilnya HJ. Ratu Tatu Chasanah, berbagai program yang dilaksanakan diupayakan dapat menambah kesejahteraan masyarakat Serang dan menjadikan Kabupaten Serang berkembang serta maju dalam berbagai bidang. *Event* Festival Bahari ini diharapkan dapat menarik para wisatawan, serta meningkatkan tingkat kunjungan objek-objek wisata Kabupaten Serang, dan daerah wisata Kabupaten Serang menjadi salah destinasi wisata di Indonesia.[2]

Dari sekian banyak *event* dan acara yang dilaksanakan atau dibuat oleh Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang hanya *event* Festival Masyarakat Pesisir yang ikut melakukan promosi pariwisata dan kampanye di sektor Bahari di Kota Serang khususnya dan umumnya wisata bahari di Indonesia seperti yang dikutip dari perkataan Menteri Pariwisata Indonesia.

---

[2] http://serangkab.go.id/web/index.php/post/read/377 (akses pada tanggal 10/06/2015. pada jam 18.00)

Arif Yahya bahwa wisata bahari merupakan salah satu program unggulan dan prioritas dalam pembangunan kepariwisataan nasional, dengan arah pengembangan yang terdiri dari pengenalan destinasi selam (*diving*), selancar (*surfing*) serta *cruise*.[3]

Dalam proses manajemen *event* kegiatan Festival Masyarakat Pesisir Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang mengunakan pihak Himpunan Neyalan Seluruh Indonesia (HNSI) di Karangantu sebagai pelaksana. Selain pihak HNSI Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang turut mengikutsertakan *EO* dalam Pelaksanaan *event* FMP, pihak *EO* sendiri dalam pelaksaan *event* Festival Masyarakat Pesisir hanya sebagai pihak ketiga.

Kesuksesan dari *event* Festival Masyarakat Pesisir sendiri tidak lepas dari proses manajemen *event* acara itu sendiri, oleh karena itu jika manajemen yang dilaksanakan dalam *event* Festival Masyarakat Pesisir tidak baik maka *event* tersebut tidak akan berjalan dengan baik, sebaliknya jika manajemen *event* yang diterapkan dalam acara Festival Masyarakat Pesisir baik maka acara itu akan berjalan dengan baik.

Dari ketiga *event* yang ceritakan oleh peneliti hanya *event* Festival Masyarakat pesisir yang menarik untuk diteliti oleh peneliti karena *event* Festival Masyarakat Pesisir merupakan *event* tahunan yang dilaksakan oleh Dinas Disporapar. *Event* Festival Masyarakat Pesisir sendiri baru empat kali dilaksanakan serta *event* Festival Masyarakat Pesisir sendiri tidak dikikelola langsung oleh Dinas Disporapar melainkan menggunakan Pihak HNSI dan keterlibatan *EO* atau yang biasa kita kenal dengan sebutan *Event* Organizer sendiri hanya sebagai pihak ketiga yang bertugas sebagai penghubung, hal inilah yang membuat peneliti ingin meneliti *event* Festival Masyarakat Pesisir dengan harapan hasil dari penelitin dapat menjadi bahan evaluasi untuk Festival Masyarakat Pesisir untuk tahun depan dan *event-event* yang lain.

B. Rumusan Masalah:

Event Festival Bahari merupakan acara tahunan yang diadakan oleh Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang. Acara ini merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang untuk mengenalkan wisata yang terdapat di Kota Serang[4]. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

---

[3] http://bantendaily.com/2015/01/festival-bahari-promosi-dan-pengembangan-wisata-bahari-kabupaten-serang (akses pada tanggal 10/06/2015. Pada jam 18.45)

[4] http://www.radarbanten.co.id/walikota-serang-festival-masyarakat-pesisir-masih-terkendala-anggaran/ (akses tanggal 29/09/2016 pada jam 13.25)

1. Bagaimanakah Menejemen *Event* Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang Pada Festival Masyarakat Pesisir Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan?
2. Apa sajakah peluang dan hambatan yang dihadapi oleh Dinas Disporapar Kota Serang dalam mengadakan *event* Festival Masyarakat Pesisir?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang ingin dijawab. maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bagaimana strategi manajemen *event* yang digunakan Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata dalam proses pelaksanaan *event* Festival Masyarakat pesisir.
2. Untuk menjelaskan apah saja yang menjadi peluang dan hambatan yang dihadapi Dinas Disporapar Kota Serang dalam mengadakan Festival Masyarakat Pesisir sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian sistem pemasaran terpatu khususnya dalam manajemen *event*.
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi pemerintah terutama pada pariwisata, maupun *Event* Organizer.
   b. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta evaluasi bagi instansi terkait yaitu Dinas Disporapar.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang manajemen *event* antara lain adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Riadita Restu Utami, Mahasiswi Universitas Islam Indonesia jurusan Ilmu komunikasi lulusan tahun 2012. Yang membahas tentang Analisis Manajemen *Event* Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kegiatan *event* PRS ini sebagai salah satu strategi *marketing public relations* melalui taktik *pass strategi*. Serta untuk melakukan publisitas untuk produk Simpedes yang dapat menciptakan *awareness* terhadap masyarakat. Kemudian *event* ini sebagai komunikasi pemasaran selain melalui *personal selling*. Dan temuan dalam penelitian ini bahwa kegiatan promosi dalam mendukung *event* PRS dikemas secara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik lokasi pengelenggaraaan.

Garis besar dari hasil penelitian ini adalah Bank BRI cabang Klaten menggunakan *event* sebagai strategi yang digunakan untuk memasarkan produk Simpedes. PR Bank BRI cabang Klaten juga menggunakan *event* PRS untuk menciptakan citra baik masyarakat terhadap Bank BRI cabang Klaten. Riadita juga menjelaskan *event* PRS sendiri dikemas dengan cukup menarik dan disesuaikan karakteristiknya dengan lokasi diselenggarakannya *event* PRS sendiri. Relasi antara penelitian yang dilakukan oleh Rianita dengan penelitian yang hendak peneliti teliti ialah, kedua penelitian ini sama-sama meneliti bagaimana manajemen strategi *event* yang dilaksanakan. Sedangkan letak perbedaannya ialah Rianita melakukan penelitian tentang analisis menajement *event* yang dilakukan Bank BRI melalui *event* PRS sebagai salah satu strategi mempromosikan produk serta sebagai personal selling, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah strategi manajement *event* yang dilakukan Dinas Disparpora untuk meningkatkan wisatawan yang berkenjung serta mempromosikan pantai yang terdapat Kabupaten Serang serta keterlibatan *EO* yang hanya menjadi pihak ketiga sebagai penghubung antara HNSI dan Dinas Disporapar Kota Serang serta payung hukum yang manaungi kegitan FMP.

Penelitian terdahulu yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Johan Saputro. Mahasiswa Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Penelitiannya membahas tentang " Perencanaan *Event*

Management Festival Kasenian Yogyakarta Sebagai Media Komunikasi Identitas Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandangan negatif tentang peristiwa yang terjadi dalam pengelolaan acara Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) berencana. Yogyakarta Art Festival (FKY) adalah seni dan acara budaya rutin diselenggarakan setiap tahun di Yogyakarta dan memiliki maksud dan tujuan sebagai media komunikasi identitas dan citra Yogyakarta. Penelitian ini membahas pelaksanaan perencanaan manajemen acara Yogyakarta Festival Seni (FKY). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan perencanaan manajemen acara Yogyakarta Festival Seni (FKY) sebagai Media Komunikasi Identitas Yogyakarta. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Perencanaan organisasi acara pengelolaan Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) dibahas dengan model perencanaan manajemen acara Goldbatt. Studi ini menemukan bahwa pelaksanaan perencanaan manajemen acara Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) melalui tahap perencanaan mulai dari penelitian, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Tapi, ada kelemahan dalam pelaksanaan perencanaan manajemen acara Yogyakarta Festival Seni (FKY) tidak adanya platform perencanaan strategis dan juga berencana masa persiapan sangat singkat.

Garis besar dari penelitian yang dilakukan Johan adalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan negatif tehadap Festival kesenian Yogyakarta (FKY) penelitian yang Johan teliti membahas bagaimana pelaksaan dan perencanaan Festival Kesenian Yogyakarta serta bagaimana FKY sendiri menjadi identitas Kota Yogyakata. Relasi penelitian yang dilakukan Johan dan penelitian yang hendak peneliti teliti ialaha sama-sama mengankat bagaimana strategi yang digunakan dalam pelaksanaan *event*. Perbedaan penelitian yang peneliti teliti terletak pada sektor wisatawan, yang menjadi sasaran penelitian yang dilakukan Johan berada pada wisata kesenian sedangkan sasaran wisatawan yang menjadi sasaran pada wisata pantai. Serta dasar dari penelitian yang Johan lakukan karna ada penilaian negatif terhadap Festival Kesenian Yogyakarta. Selain itu dasar dari penelitian yang akan peneliti teliti ingin menganalisis bagai mana manajemen *event* yang dilakukan Dinas Disporapar yang melibatkan *EO* serta HNSI sebegai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan FMP

F. Kerangka Pemikiran.

a. Manajemen *Event*

Manajemen *event* adalah sendiri merupakan suatu proses dalam menjalankan suatu *event* mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, motovasi sampai dengan tahapan evaluasi dalam *event* yang dibuat. Selain itu Bhe Tony, dalam bukunya *Event Management And Best Practices* menjelaskan:

> Menejemen *event* merupakan salah satu cara bagaimana sebuah organisasi mengelola *event*. Menejemen *event* termasuk kedalam tujuan organisasi untuk mangatur *event* . memposisikan peran dan tanggungjawab, kepemilikan alat-alat dan tata cara, faktor keberhasilan, kelayakan dan prosuder penanganan *event*[5].

Didalam manajemen *event* kita akan menjupai dengan beberapa tahapan yang akan dilakukan terkait dengan penyelenggaraan manajemen *event* itu sendiri, beberapa tahapan yang akan kita jumpai dalam menjalankan manajemen *event* adalah riset dan perencanaan. Riset tanpa sebuah tahapan yang baik akan menghasilkan data yang kurang baik[6] dan hal berpengaruh para sebuah perencanaan yang akan dilakukan, dengan demikian perencanaan yang baik dalam sebuah manajemen *event* harus dilakukan dengan riset yang baik. Selain dua tahapan tersebut masih terdapat beberapa tahapan dalam melakukan manajement *event*, beberapa tahapan tersebut diantaranya:

1. *Planning* (perencanaan) yaitu perencanaan awal dari yang sangat sederhana sampai perumusan yang lebih rumit atau penyusunan suatu rangkaian acara kegiatan yang di susun dengan terstruktur atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan/hasil yang diinginkan dengan melakukan perencanaan. Louis A. Allen menjelaskan bahwa *Planning* mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:
    a) *Forecaseting* yaitu memperkirakan pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukanoleh manager.
    b) *Establising objektives* yaitu menentukan tujuan akhir yang akan dicapai dari apa yang telahdirencanakan keseluruhannya baik tujuan tiap pekerjaan maupun tujuan luasnya.

---

[5] Bhe Tony, *Event Management And Best Practices,* IBM, Juni 2004
[6] Goldbatt, *Special Event,* Willey Ebook, 2002

c) *Programming* yaitu dibuat suatu program yang terdiri dari serangkaian tindakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu berdasarkan pada prioritas pelaksanaan.

d) *Scedulling* yaitu membuat jadwal pekerjaan sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

e) *Budgeting* yaitu penyusunan anggaran untuk mengaplikasikan sumber-sumber yang ada atas dasar efisiensi dan efektifitas, anggaran belanja ini dinyatakan dalam bentuk uang.

f) *Developing prosedur* yaitu menentukan cara yang tepat dalam penyelenggaraan pekerjaan didalam rangka adanya efisiensi, efektivitas dan keseragaman pekerjaan.

g) *Establishing dan interpreting policy* yaitu manajer harus dapat menafsirkan kebijakan yang akan diambil agar terjamin dalam keselarasan dan keseragaman kegiatan serta tindakan yang akan dilakukan[7].

2. *Organizing* (organisasi) yaitu pengelompokan dalam kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan dengan menerapkan susunan organisasi serta tugas yang diberikan, dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi tersebut. Selain itu organisasi juga dapat didefinisikan sebagai berikut:

   a. Organisi dalam arti badan yaitu kelompok yang bekerja sama untuk memcapai tujuan tertentu.

   b. Organisasi bagan yaitu gambaran skematis tentang hubungan kerjasama dari orang-orang yang terlibat dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

      Unsur-unsur dasar yang membentuk organisasi yaitu:

      a) Adanya tujuan bersama.

      b) Adanya kerjasama antara dua orang atau lebih.

      c) Adanya pembagian tugas.

      d) Adanya kehendak untuk bekerja sama.[8]

---

[7] Mukhyil Abdan Muhammad, *Pengantar Manajemen Umum (Untuk STIE)*, Jakarta: Gunadarma, 1995, hal 50

[8] ***Ibid*** Hal 83

3. *Staffing* atau Assembling Resources (penyusuna personalia) merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu penyusunan personalia dari awal proses penarikan tenaga kerja baru/merekrut, memberikan pelatihan, dan pengembangan sampai tenaga kerja baru dapat memberikan kemampuan maksimal bagi organisasi dengan adanya pelatihan tersebut.

4. *Directing* atau Commanding (pengarah atau pengomando) yaitu usaha untuk memberikan bimbingan atau saran dalam pelaksanaan tugas dan perintah/instruksi kepada bawahan dalam melaksankan tugas masing-masing, agar tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dari awal.

5. *Coordinating* (koordinasi) yaitu salah satu fungsi untuk menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga dapat bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan organisasi atau tahap konfirmasi tugas agar tidak terjadi kekosongan kegiatan, kekacauan ataupun percekcokan serta saling tidak bertanggung jawab.

6. *Motivating* (motivasi) yaitu memberikan semangat agar tidak putus asa, pemberian inspirasi kepada anggota dan juga dorongan agar tetap melakukan kegiatan yang ditetapkan oleh atasannya dan mudah dilakukan menjadi lebih efesien dan efektif.

7. *Controlling* (pengawasan) yaitu proses penerapan atau pengawasan dengan mengontrol jalannya acara agar sesuatu yang dikerjakan sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan, dalam melaksanakan kegiatan *Controlling* atasan harus melakukan pemeriksaan, mengadakan koreksi dan mengusahakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai rencana. Dalam proses pengawasan disana akan kita jumpai ketergantungan antar divisi. D. Tomson dalam Muhammad Abdul Mukhyil membagi ketergantungan menjadi 3 yaitu:

a. Ketergantungan yang menyatu (*Pooled Interdepence*): dimana tiap kegiatan depertemen dan fungsional tergantung pada pelaksanaan kerja setiap satuan.
b. Ketergantungan yang berurutan (*sequential interdependence*): dimana pekerjaan dari tiap depertement atau fungsional tergantung dari penyelesaian pekerjaan depertemen yang lain sebelum satuan lain dapat berkerja.
c. Ketergantunan timbal balik (*reciprocal interdependence*): merupakan hubungan memberi dan menerima antar suatu organisasi.[9]

8. *Reporting* (pelaporan) yaitu penyampaian perkembangan atau pun konfirmasi hasil akhir kegiatan terhadap yang bertanggung jawab dalan *event* ini, baik secara tertulis maupun lisan sehingga dalam pelaporan dapat memperoleh gambaran kinerja bagaimana pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahannya[10].

9. Selain proses *reporting* dalam proses manajemen juga dapat kita jumpai tahapan evaluasi, evaluasi sendiri memiliki pengertian sebagai proses yang dilakukan setelah proses manajemen dilaksanakan dalam hal ini evalusi dilakukan untuk mengukur apakah suatu program yang sudah direncanakan sudah dilaksanakan dengan sangat baik atau sebaliknya. Dina Yanua menjelaskan beberapa fungsi dalam evaaluasi diantaranya:
   a. Memberi informasi yang valid mengenai kinerja kebijakan, program dan kegiatan, yaitu mengenai seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dicapai. Dengan evaluasi dapat diungkapkan mengenai pencapaian suatu tujuan, sasaran dan target tertentu.
   b. Memberi sumbangan pada klarifiaksi dan kritik. Evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari tujuan dan target. Nilai diperjelas dengan mendefinisikan dan mengoperasikan tujuan dan target.
   c. Memberi sumbangan pada aplikasi metode analisis kebijakan, termasuk perumusan masalah dan rekomendasinya. Informasi mengenai tidak

[9] ***Opcit*** hal 101
[10] M. Manullang. 2006. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

memadainya suatu kinerja kebijakan, program dan kegiatan memberikan kontribusi bagi perumusan ulang kebijakan, program dan kegiatan. Evaluasi dapat pula menyumbangkan rekomendasi bagi pendefinisian alternatif kebijakan, yang bermanfaat untuk mengganti kebijakan yang berlaku dengan alternatif kebijakan yang lain.[11]

Dengan penjelasan beberapa tahapan diatas dapat diketahui bahwa management *event* merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk membuat atau melaksanakan sesuatu dengan tujuan dapat memberi hasil yang memuaskan bagi pelaksana kegiatan baik dari sebuah instasi atau kelompok. Jika manajement yang dilakukan dilakukan dengan sangat baik maka tidak dapat dipungkuri hasil dari sebuah acara akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, akan tetapi jika manajement yang dilakukan tidak baik maka besar kemungkinan acara yang dilakukan akan mengalami kegagalan.

Event

Event merupakan suatu kegiatan atau acara yang dilaksanakan guna memperingati sesuatu atau melakukan promosi serta bisa sebagai hiburan disuatu tempat.

Menurut Any Noor dalam bukunya yang berjudul Manajemen *Event*[12] *event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individual maupun kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang menyelenggarakan pada waktu tertentu. *Event* juga merupakan suatu kejadian-kejadian. Suatu yang terjadi pada saat tertentu. Keadaaan yang diakibatkan oleh perubahan kondisi suatu item. Dalam perorangan, setiap *event* dapat diberi kode untuk mengerjakan beberapa perintah.

Sedangkan *event* merurut para ahli, diantaranya:

spesial events are that phenemenon arising from those non-routine occasian which have leisure, cultural, personal or organizational objectives set

[11] www.indopubadmi.com/2014/12/fungsi-evaluasi-dalam-manajemen.html diakses tanggal 01/05/2016

[12] Any Noor, Manajemen *Event* . Bandung:Alfabeta. 2009 hal 6

apart from the normal activity of daily life, whose purpose is to englighten, celebrate, entertain or challenge the experience of a group of people.

Dari pendapat ini *event* dapat dikategorikan kedalam spesial *event*, leisure *event*, personal *event*, cultural *event* dan yang terakhir organizational *event*[13].

Karakteristik *Event*

Kesuksesan dari sebuah *event* tidak bisa terlepas dari karakteristik *event* itu sendiri. Karakteristis sebuah *event* atau kegiatan acara sendiri nantinya akan menjadikan *event* yang nantinya dibuat akan selalu dikenal dan membuat pengunjung akan selalu mengingat *event* yang telah dibuat.

Menurut Any Noor *Event* memiliki beberapa karakteristik karena setiap penyelenggaraannya *event* harus memeiliki ciri sendiri, karakteristik inilah yang akan membuat sebuah *event* berhasil. Karakteristik tersebut adalah sebuah keunikan, *perishabelity*, *intangibility*, suasana, pelayanan, dan interaksi personal[14].

1. Keunikan dari sebuah *event* merupakan kunci utama suksesnya sebuah *event*, dan yang menjadi kuncinya adalalah pengembangan sebuah ide. Jika sebuah organizer dapat merealisasikan ide sesuai dengan harapan dan rencana, maka *event* yang akan diselenggarakan akan memiliki keunikan tersendiri. Karena inti dari sebuah *event* adalah harus unik dan biasanya muncul dari sebuah ide. Sebuah *event* harus memiliki suatu perbedaan dengan *event* lain, walaupun *event* tersebut dilaksanakan tiap tahunnya.

2. *Perisability*: setiap *event* yang diselenggarakan tidak akan pernah sama. Apabila *event* yang dilaksanakan memiliki keunikan yang khas, tentunya *event* tersebut tidak dapat diulangi lagi persis sama seperti *event* sebelumnya. Dua *event* yang sama diselenggarakan pada waktu dan tempat yang sama tentunya tidak akan memiliki hasil yang persis sama. Meskipunn penetapan standar pelayanan yang digunakan sama, dilakukan penyelenggara yang sama, tetapi tetap saja *event* yang diselenggarakan akan sangat berbeda hasilnya.

[13] ***Ibid*** hal 7
[14] ***Ibid*** hal 9-10

Perishability juga berhubungan dengan penggunaan fasilitas untuk penyelenggaraan *event*.

3. *Intangibility* setelah mengunjungi sebuah *event*, yang tertinggal dibenak para pengunjung adalah pengalaman meraka dapatkan dari penyelenggara *event*. Bagi penyelenggara hal ini merupakan sebuah tantangan untuk merubah sebuah *intangible* menjadi sesuatu yang berwujud, sehingga sekecil apapun wujud yang digunakan dalam *event* mampu mengubah persepsi pengunjung.

4. Suasana dan Pelayanan merupakan karakteristik yang penting pada saat berlangsungnya sebuah *event*. *Event* yang dilaksanakan dengan menghadirkan suasana yang tepat akan menghasilkan sukses yang besar, akan tetapi sebaliknya kegagalan dari sebuah *event* dihasilkan dari suasana yang kurang tepat.

5. karakteristik yang terakhir adalah interaksi personal. Kunci kesuksesan dari penyelenggaraan sebuah *event* adalah interaksi personal. Misalkan pada penyelenggaraan sport *event*, penonton tidak hanya duduk menonton sebuah pertandingan sajah, tetapi juga menciptakan sebuah pertandingan menjadi hidup. Penonton dapat berinteraksi dengan para staf ataupun dengan penonton yang lain hai inilah yang menjadikan pertandingan tersebut menjadi pengalaman bagi pengunjung.

Event FMP sendiri dalam pelaksanaannya turut mengadakan lomba-lomba yang bertemakan kebudayaan mulai dari lomba-lomba tradisional, lomba layang-layang, serta wisata kuliner khas daerah kabupaten Serang. Hallmark *Event* sendiri identik dengan karakter atau etos dari suatu wilayah, kota atau daerah disuatu tempat. Menurut Ritchie dalam Any Noor, mendefinisikan Hallmark *Event* adalah:

Major one time or recurring events of limited duration, developed primarily to enchange awareness, appeal, profitability of tourism destination in the

short term or long term. Such events rely for their success on uniqueness, status, or timely sighnificance to create interest and attract attention.[15]

Jenis- jenis *event* tersebut mempunyai arti sendiri bagi kota-kota penyelenggara, juga bagi masyarakat kota tersebut. *Event* ini juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat selama kegiatan berlangsung, karena *event* ini sangat menarik pengunjung untuk hadir dan mampu mendatangkan wisatawan dalam jumlah yang besar.[16]

Cultural *event* sendiri merupakan sebuah acara kebudayaan atau *event* yang memiliki nilai kebudayaan dari suatu daerah. *event* ini juga dikategorikan kedalam mejor *event* karna mampu mendatangkan pengunjungn dalam jumlah yang besar untuk menonton *event* itu sendiri.

Banyak *event* kebudayaan yang diadadakan diluar tempat buadaya itu sendiri, hal seperti ini sendir dapat menjadi sebuah magnet untuk menarik jumlah pengunjung yang besar. Terlebih lagi jika diselenggarakan dengan *event* lainnya yang berhubungan dengan budaya tersebut seperti penjualan produk dan makanan khas.

Festival Budaya memiliki karakteristik tersendiri. Berdasarkan tujuan dan waktu penyelenggaraannya dan ukuran *event* itu sendiri. Rolfe dan South East Arts dalam Any Noor membagi *event* budaya menjadi tujuh karakteristik, yaitu[17]:

1. *High-profile general celebration of the arts*

   Merupakan sebuah *event* yang telah tersusun dalam agenda yang jelas memiliki tujuan dengan pencapaian standar yang tinggi, menarik media untuk meliput dan menayangkannya secara luas, serta mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi.

---

[15]. ***Ibid*** hal 16

[16] ***Ibid*** hal 17

[17] ***Ibid*** hal 18

2. *Frestil* untuk memperingati tempat-tempat tertentu

   Mulai dari dareh kecil sampai kota besar. Festival diselenggarakan dengan tujuan mengumpulkan orang dari daerah yang bersangkutan untuk turut serta mengambil bagian dalam Festival tersebut.

3. *Art-from Festival*

   Fokus pada bentuk seni tertentu. Festival ini menampilkan hasil seni kepada pengunjung dan pada saat yang sama dapat dilakukan diskusi, atau latihan singkat tentang seni tersebut.

4. *Celebration of work by a community of interest*

   Festival yang diselenggarakan dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan khusus. misalnya penyelenggaraan oleh kelompok wanita, anak muda atau orang cacat. Biasanya kegiatan semacam ini diselenggarakan juga dalam bentuk workshop.

5. *Calender*

   Perayaan yang bersifat religi dan kebudayaan biasanya diselenggarakan tanggal atau waktu tertentu dari satu kepercayaan tertentu.

6. Festival Seni Amatir

   Banyak Festival diselenggarakan oleh organizer yang masih relatif kecil. Tetapi mampu menarik pengunjung dalam jumlah yang besar. Hal ini tentunya baik karena akan terjadi kompetisi untuk selalu menyelenggarakan *event* yang baik.

7. *Commercial music Festival*

   Merupakan jenis *event* yang sering diselenggarakan karena sangat populer dan mampu menarik minat pengunjung. Banyak *event* seperti ini diselenggarakan dengan format dan model yang hampir sama. Tetapi karna bintang tamu yang

selalu berbeda dan pengunjung memiliki ketertarikan khusus. maka pada jenis Festival ini cenderung selalu dikunjungi banyak orang.

Kategori *Event*

Spesial event juga meliputi semua aktivitas hidup manusia. Spesial merupakan kegiatan yang sangat besar dan komplek. Spesial events dapat diselenggarakan mulai dari jenis *event* perorangan yang sederhanadan kecil [18]seperti pesta ulang tahun atau pesta pernikahansampai dengan *event* yang besar. *Leisure event* sendiri merupakan *event* yang bertemakan olahraga dalam penyelenggaraannya biasanya berbentuk olimpiade yang mana *event* ini dapat mendatangkan banyak sekali pengunjung. akan tetapi *event* ini sendiri memiliki kecirikhasan dalam penyelenggaraannya. *Personal event* sendiri merupakan kategori lain yang membentuk spesial *event*. Yang termasuk kedalam spesial *event* adalah segala bentuk kegiatan yang didalamnya tetlibat anggota keluarga atau teman. *Cultural event* menjadi kategori yang membangun spesial *event*. Budaya slalu identik dengan upacara adat. dan tradisi memiliki nilai sosial yang tinggal dalam tatanan masyarakat, sehingga penyelenggaraannya saat ini menjadi sangat penting. Terlebih lagi dengan adanya kemajuan teknologi penyelenggaraan cultural *event* akan lebih menarik dan berkesan yang dapat disesuaikan dengan keadaan seperti ini.[19] Sedangkan kategori yang terakhir adalah organizational *event* yang merupakan suatu kegiatan yang sangat besar pada setiap organisasi dalam kategori ini, bentuk *event* yang diselenggarakanpun tentunya disesuaikan dengan tujuan dari organisasi itu sendiri.

b. *Event* Sebagai Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Event sendiri merupakan bagian dari *sales promotion* yang merupakan salah satu jenis yang terdapat dalam strategi komunikasi pemasaran terpadu atau biasa disebut dengan *Intergrated Marketing Commmunication* (IMC). *Event* merupakan sebuah langkah yang tepat yang dapat diambil dalam melakukan sebuah marketing atau melakukan sebuah promosi produk atau suatu daerah.

hal ini sama seperti yang dijelaskan oleh Amalia Nurul yang mana sebuah Perusahaan/instansi atau pun Pemerintah dapat mengadakan suatu *event* untuk

[18] http://digilib.uinsby.ac.id/8850/5/bab2.pdf (akses pada tanggal 01/09/2016 pada jam. 12.31)
[19] http://digilib.uinsby.ac.id/8850/5/bab2.pdf (akses pada tanggal 01/09/2016 pada jam. 12.34)

menginformasikan tentang produk atau keunikan suatu daerah yang menarik untuk dikunjungi tersebut dengan melalui konferensi, seminar, *outings*, pameran dagang, pameran, perlombaan, pertandingan, *event* budaya serta perayaan-perayaan perusahaan/pemerintah lainnya yang dapat menarik para wisatawan untuk berkujung ke daerah Kota kita[20].

Tempat pemasaran bukan semata-mata saluran distribusi dimana sebuah produk ditempatkan agar mudah dijangkau konsumen. Tempat penjualan merupakan representasi konsumen terhadap cita rasa. *Image*. Dan status konsumen.komunikasi pemasaran tempat adalah membangun *Visual Store Marchandase* yaitu perangkat toko yang tersimbolkan khas sesuai dengan produk yang dijual[21].

Dalam pengembangan konsep dan pangimplementasian IMC atau starategi komunikasi pemasaran terpadu *event* atau *event* marketing termasuk kedalamnya. *Event* atau *event* marketing merupakan situasi tertentu atau suatu keadaan dalam melakukan promosi yang mempunyai fokus tujuan untuk menangkap perhatian serta melibatkan khalayak dan costemer dalam *event* itu sendiri.

> Perusahaan serta beberapa organisasi yang tidak begitu mencari keuntungan biasanya menggunakan *event* dengan beberapa alasan yaitu: untuk melibatkan khalayak atau *stakeholder* mereka, untuk mensosialisasikan atau mengenalkan Brand mereka, untuk meraih khalayak yang susah untuk dijangkau, untuk meningkatkan *brand awareness* dan menyediakan *platform* yang baik bagi *brand publicity*.[22]

Selain itu penyelenggaran *event* sendiri akan secara langsung berdampak pada sisi pariwisata dan perekonomian daerah yang menyelenggarakan *event* tersebut oleh sebab itu Any Noor menjelaskan dampak penyelengaraan *event* pada sisi ekonomi dan pariwisata sebagai berikut:

1. Banyak penyelenggaraan *event* dilakukan di daerah tujuan wisata sehingga dalam satu keli pelaksanaan kegiatan, daerah tujuan sendiri akan ikut diporomosikan dalam pelaksaaan *event* itu sendiri.

---

[20] *Event* sebagai Media promosi. Nurul Awaliyah. http://www.esaunggul.ac.id/article/event-sebagai-ajang-promosi-bagi-perusahan-jasa-kasus-untung-beliung-britama-bri/ diakses 28 November 2015

[21] Nasiha, Sholihatun, 2010. *Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Mengokohkan Brand Dagadu Djogdja*. Hal 16

[22] http://www.slideshare.net/riopratomo/komunikasi-pemasaran-terpadu diakses tanggal 05 Februari 2016.

2. *Event* merupakan suatu kegiatan yang dapat menarik turis untuk berkunjung. Jenis *event* yang diselenggarakan akan meningkatkan pengeluaran wisatawan dan lama tinggal di daerah tujuan yang sedang diselenggarakan *event*.

3. Sebagai dampak ekonomi yang muncul dari *event*, jumlah pengeluaran turis terbagi pada biaya perjalanan, akomodasi, restoran, belanja dan pelayanan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata. Peningkatan ekonomi secara local terjadi karena peningkatan jumlah wisatawan datang ke suatu daerah, memerlukan akomodasi, serta makanan yang disediakan oleh penyedia.

4. Peningkatan jumlah lapangan kerja terjadi karena adanya *event*. Pekerjaan yang tersediapun beragam dan dapat dikerjakan oleh orang dari berbagai kalangan usia dan jenis keterampilan.[23]

Penyelenggaran *event* sendiri telah menciptakan dampak yang menumbuhkan suatu industri pariwisatan yang telah berkembang menjadi sebuah *Event Tourism* atau *event* turis. *Event Tourism* sendiri didefinisakan oleh Getz dalam Any Noor sebagai berikut:

1. *The Sistematic planning. Development and marketing of events as tourism attractions catalyst for other development, image builders, and animator of attractions and destination areas: event tourism strategies should also cover the management of news and negative events.*
2. *A market segment consisting of those people who travel to attend events or who can be motivated to attend events while away from home.*[24]

Dari dua penjelsanan yang dijelaskan oleh Gets *event* turis sendiri merupakan sebuah *event* yang dibuat secara sistemik serta pengembangan yang digunakan untuk meningkatkan wisatawan, selain itu *event* turis sendiri harus bisa mengkover suatu berita dampak negative dari suatu *event*. Segmentasi dalam *event* turis sendiri merupakan orang yang sendang berada di luar rumah sehingga termotivasi untuk mengikuti *event* itu sendiri. Selain menjelaskan dampak positif yang ditimbulkan oleh penyelenggaraan

[23] Any Noor, Manajemen *Event* . Bandung:Alfabeta. 2009 hal 36
[24] ***Ibid*** Hal 37

eventi disuatu daerah Any Noor juga menjelaskan dampak negetif yang ditimbulkan oleh penyelenggaan suatu kegiatan acara atau *event* sebagai berikut:

1. Masyarakat akan banyak mengandalkan kegiatan pariwisata saja untuk menopang pendapatannya, padahal kegiatan pariwisata sendiri tidak dapat dipertahankan untuk jangka waktu yang lama.

2. Karena penyelenggaran *event*, keaslian suatu derah juga akan hilang, misalnya penyelenggaan kegiatan yang seharusnya berdasarkan pada adat setempat menjadi berubah kerena ada permintaan pengunjung atau peserta *event* untuk disesuaikan dengan keinginan mereka.

3. Eksplotasi yang besar dibidang pariwisata dan penyelenggaraan *event* juga terjadi kerena masyarakat diminta untuk terus menerus menyelenggarakan *event* sebagai kebutuhan wisatawan yang tentunya tidak sesuai denga adat dan budaya mereka.

4. Terjadi perubahan harga pada tempat penyelenggaraan *event*. Hal ini sering terjadi di negara-negara berkembang atau di dunia ketiga.

5. Selain harga, terjadi juga kenaikan biaya untuk penyelenggaraan *event*. Karena tingginya permintaan, maka pihak penyedia sering menaikan harga diatas harga standar mereka[25].

Berikut merupakan dampak yang ditimbulkan dari penyelenggaran *event* disuatu tempat. Selain mempunyai tujuan untuk meningkatkan jumlah pariwisata pada daerah wisata disuatu daerah yang diselenggarakan *event*. Tentunya akan ada dampak yang diberikan oleh *event* itu sendiri baik dampak positif maupun dampak negatifnya.

Keberhasilan dari sebuah *event* dalam meningkatkan wisatawan tidak terlepas dari aktor-aktor serta para *stakeholder* yang terlbiat di dalamnya, hal ini berlaju juga dalam pelaksaan *event* FMP yang dubuat oleh Dinas Disporapar Kota Serang, hubungan antara

[25] ***Ibid*** Hal 38

para aktor serta *stakeholder* dalam pelaksanaan *event* menurut inisiatifnya terdapat dua model. Pertama adalah model A, yaitu inisiatif datang dari pihak klayen (dalam hal ini komitedari sebuah asosiasi, perusahaan, pemerintah maupun independen), yang kemudian melalui rapat panitia pelaksana memutuskan menyerahkan teknis pelaksanaannya kepada PCO/*EO*. Selanjutnya pihak PCO/*EO* akan menyelola rencana pelaksaaan dari A-Z, dengan mencari para supplaier.Yang kedua adalah model B. model B merupakan inisiatif yang datang dari pihak *Planner/organizer*, dengan penyiapan konsep dan proposal kegiatan, mencari pihak komite/klayen yang berhubungan dengan topic konferensi dan *event* yang akan diselenggarakan untuk mendapatkan dukungan.[26]

Dalam model A terdapat pihak Independen, independen sendiri merupakan seseorang yang dipercaya untuk membantu pelaksanaan sebuah kegiatan atau *event*. Pengambilan independen sendiri tidak dilakukan dengan asal, seseorang yang nantinya akan diambil untuk menjadi independen haruslah professional dan memeiliki pengalaman yang cukup tentang pelaksaaan sebuah *event*.

Hubungan komite internasional, komite dan PCO/*EO* dapat digambarkan dengan bagan yang dibawah ini:

Bagan 1.1

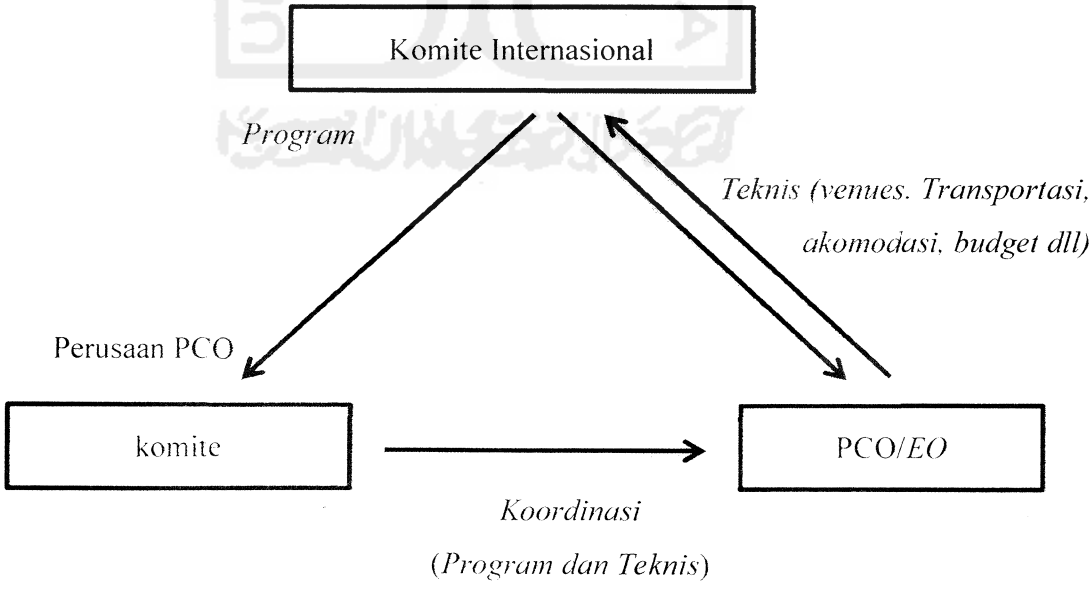

[26] Iqbal Alam Abdullah, Manajemen Konferensi dan *Event*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2009 hal 76

Sumber: Buku Manajemen Konferensi dan Event, Iqbal Alam Abdullah

PCO sendiri merupakan sebuah perusahaan, yang memiliki spesialisasi dalam penanganan konggres. Perusaaan ini bertindak sebagai sebuah konsultan bagi penitia pelaksana, dan melaksanakan keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka dalam mengorganisir sebuah *event* bertahun-tahun.[27]

G. Metode Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dapat menemukan fakta terkait fenomena serta kendala yang terdapat dalam suatu kegiatan atau *event* yang sedang diteliti dengan apa adanya dengan mengunakan data yang telah didapat dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.[28]

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif peneliti dapat menjelaskan bagaimana masalah yang sedang peneliti teliti serta mengumpulkan data, menganalisis dan diakhiri dengan kesimpulan penelitian.

b. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan pariwisata Kota Serang, tepatnya JL. Jend. Sudirman Kawasan Stadion Maulana Hasanudin, kota Serang, Banten 42117, Indonesia. Waktu penelitian telah dilaksanakan mulai tanggal 7 Desember 2015 sampai dengan 27 Februari 2016 di Dinas Pemuda Olahraga Kebuyaan dan pariwisata Kota Serang

---

[27] ***Ibid*** Hal 79

[28] http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html (akses tanggal 01/09/2016 pada jam. 12.45)

c. Narasumber

Metode pemilihan narasumber dalam penelitian ini adalah *Purposive*, yaitu pemilihan informan/ narasumber berdasarkan kriteria kompetensi dan kapasitas untuk memberikan data (Danin, dalam skirsi Fatma santiawati. 2012).

Narasumber dalam penelitian ini merupakan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Serang serta narasumber yang terlibat dalam *event* Festival Masyarakat Pesisir.

Peneliti hanya mengambil tujuh narasumber, pengambilan empat narasumber ini sudah cukup memberikan penjelasan dari penelitian peneliti.

1. Suharman Rahmat merupakan PNS yang berdinas di Dinas Disporapar Kota Serang, beliau menjabat sebagai seksi promise dan kerjasama kepariwisataan di bidang pariwisata. Bapak Suharman Rahmat merupakan ketua pelaksana yang bertanggung jawab dalam *Event* Festival Masyarakat Pesisir yang diselenggarakan di Karanghantu.
2. Tomi merupakan PNS yang berdinas di Dinas Disporapar Kota Serang, beliau menjabat sebagai sekertaris di bidang pariwisata. tomi bertugas membuat surat serta kegala keperluan yang berhubungan dengan pihak-pihak yang terlibat pada *Event* Festival Masyarakat Pesisir selain itu juga beliau cukup paham dengan sejarah perjalanan *Event* Festival Masyarakat pesisir.
3. Didin Samsudin merupakan ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia regional Kota serang selain itu beliu juga menjabat sebagai ketua Muhammadiah Kota Serang. Dalam pelaksaan *Event* Festival Masyarakat Pesisir beliau memegang tanggung jawab sebagai pelaksana dalam FMP serta bertanggung jawab membuat susunan kepanitiaan dan mengkordinir anggota dan pihak-pihak yang terlibat dalam acara FMP.
4. Pak antu atau antu merupakan wakil dari pak didin di HNSI beliau bertugas mewakil pak Antu jika beliau tidak bisa hadir dalam proses kordinsi dengan \pihak-pihak yang terlibat dalam FMP.
5. Yanto merupakan anggota dari *event organizer* yang digunakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang. Yanto sendiri sudah tiga tahun ikut serta dan

berkecimpung dalam pelaknaaan *event* Festival Masyarakat Pesisir. Tugas Yanto sendiri dalam *event* FMP ialah menjadi penghubung antara pihak HNSI dengan pihak Dinas Disporapar Kota Serang.

6. Ipah merupakan ibu rumah tangga sekaligus warga yang tinggal di daerah pesisir Karangantu, bisa dibilang beliau sudah hapal dengan pelaksanaan kegiatan *event* FMP. Hal ini dikarnakan beliau selalu mengikuti rangkaian kegiatan yang terdapat *event* FMP.
7. Yono merupakan nelayan yang tinggal di pesisir Karangantu Kota Serang. beliau merupakan nelayan asal pulau jawa. Yono selalu mengikuti kegiatan FMP setiap tahunnya karena banyak sekali hal di dapatkan oleh nelayan yang berada di pesisir Karangantu baik dalam hal pengetahuan maupun hiburan.

d. Pengumpulan Data

Data Primer

Dalam penelitian ilmu alam atau ilmu soaial dikenal berbagai teknik pengumpumpulan data salah satunya adalah data primer. Data primer didapat dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode Observasi dan Wawancara.

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2009) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh malalui observasi. Sedangkan Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2009) mengklasifikasian observasi menjadi obserfasi berpartisivasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Metode observasi yang peneliti gunakan merupakan metode Observasi terus terang atau tersamar.

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data, bahawa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Perbedaan dari pewawancara dan responden adalah jelas. Mereka umumnya tidak saling kenal, dan pewawancara mengendalikan tema pembicaraan dan pola diskusi. Akibatnya , terjadi kondisi yang tidak seimbang terhadap responden. Responden ditanya untuk memberikan tanggapan, nyaris tanpa harapan untuk menerima manfaat segera atau lansung dari kerjasama ini. Jika berlangsung dengan baik, wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang sangat memuaskan. Wawancara juga sering disebut dengan kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data (Informasi) dari responden[29].

3. Data Sekunder

Sumber paling familiar untuk mengumpulkan data sekunder adalah perpustakaan. Langkah pertaman yang dilakukan dalam mencari sumber data perpustakaan pada perpustakaan tradisional adalah mencari sumber-sumber informasi yang tepat seperti mencari data pada media cetak dan media baru. Data sekunder yang peniliti dapat:

1. Renstra Disporapar 2014.
2. Data jumlah kunjungan wisatawan Kota serang Tahun 2013-2014.
3. Berita tentang FMP di Internet.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode yang dugunakan dalam penelitian. Metode ini merupakan proses dalam mengolah dan menyusun data yang sudah diperoleh kemudian dari data tersebut peneliti dapat diperoleh kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yang meliputi data dari hasil wawancara, observasi, serta dari dokumen meliputi data sekunder.

[29] Syahirman, Yusi & Umiyati, Idris. *Metodelogi Penelitan Ilmu Sosial pendekatan Kuantitatif.* (2009, Hal 108).

b. Reduksi Data

Reduksi data merukanan proses memilih dan memilah data yang sudah terkumpul, kemudian peneliti memecah data dalam satuan dan dipilih data yang relevan serta membuang data yang tidak perlu.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian sebuah informasi yang disusun kedalam bentuk narasi, namun ada pula penyajian data yang berbentuk matriks, gambar.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari analisis data, yang mana dalam proses penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data, serta penyajian data. Dari ketiga proses tersebut peneliti dapat memperoleh sebuah kesimpulan program atau acara yang peneliti teliti.

BAB II

Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Dinas Pemuda Olah Raga Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang

Dinas Pemuda Olah Raga Pariwisata dan Kebudayaaan Kota Serang atau bisa disingkat dengan sebutan Dinas Disporaparbud Kota serang merupakann badan Dinas pemerintah kota serang yang bergerak dalam bidang pengembangan pemuda, olah raga, pariwisata dan kebudayaan Kota serang. Pembentukan dinas Disporaparbud Kota Serang hal ini mengacu pada undang-undang Republik Indonesia no 32 tahun 2007 tentang pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten, undang-undang Republik Indonesia no 10 tentang kapariwisataan, instruksi Presiden Republik Indonesia no 16 tahun 2005 tentang kebijakan pengenbangan kebudayaan dan pariwisata serta instuksi Gubernur Banten no 1 tahun 2006 tentang pengembangan kebudayaan dan pariwisata. Dengan adanya Dinas Disporaparbud Kota Serang diharapkan dapat mengembangkan Kota Serang khususnya dalam sector kebudayaan dan pariwisata yang terdapat di Kota Serang.

B. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PARIWISATA KOTA SERANG

Visi

"terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan dan berbasis kerakyatan menuju kota Serang madani."

Misi

untuk mewujudkan visi tersebut, maka Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan kepariwisataan berbasis budaya yang kreatif dan inofatif.
2. Mengembangkan daya tarik wisata berbasis budaya.
3. Meningkatkan daya saing pariwisata pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan.
4. Mengembangkan tujuan wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicari dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing, kredibel, mampu bertanggungjawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan social budaya.
6. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab kenjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.
7. Mengembangkan organisasi kelembagaan pariwisata daerah, swasta dan masyarakat.
8. Mengembangkan sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya kepariwisataan yang berkelanjutan.
9. Mewujudkan masyarakat sadar wisata untuk mendukung tercapinya sapta pesona pariwisata.[30]

[30] Renstra Dinas Disporapar Kota Serang

C. Struktur Organisasi Dinas Disporapar Kota Serang

Bagan 2.1

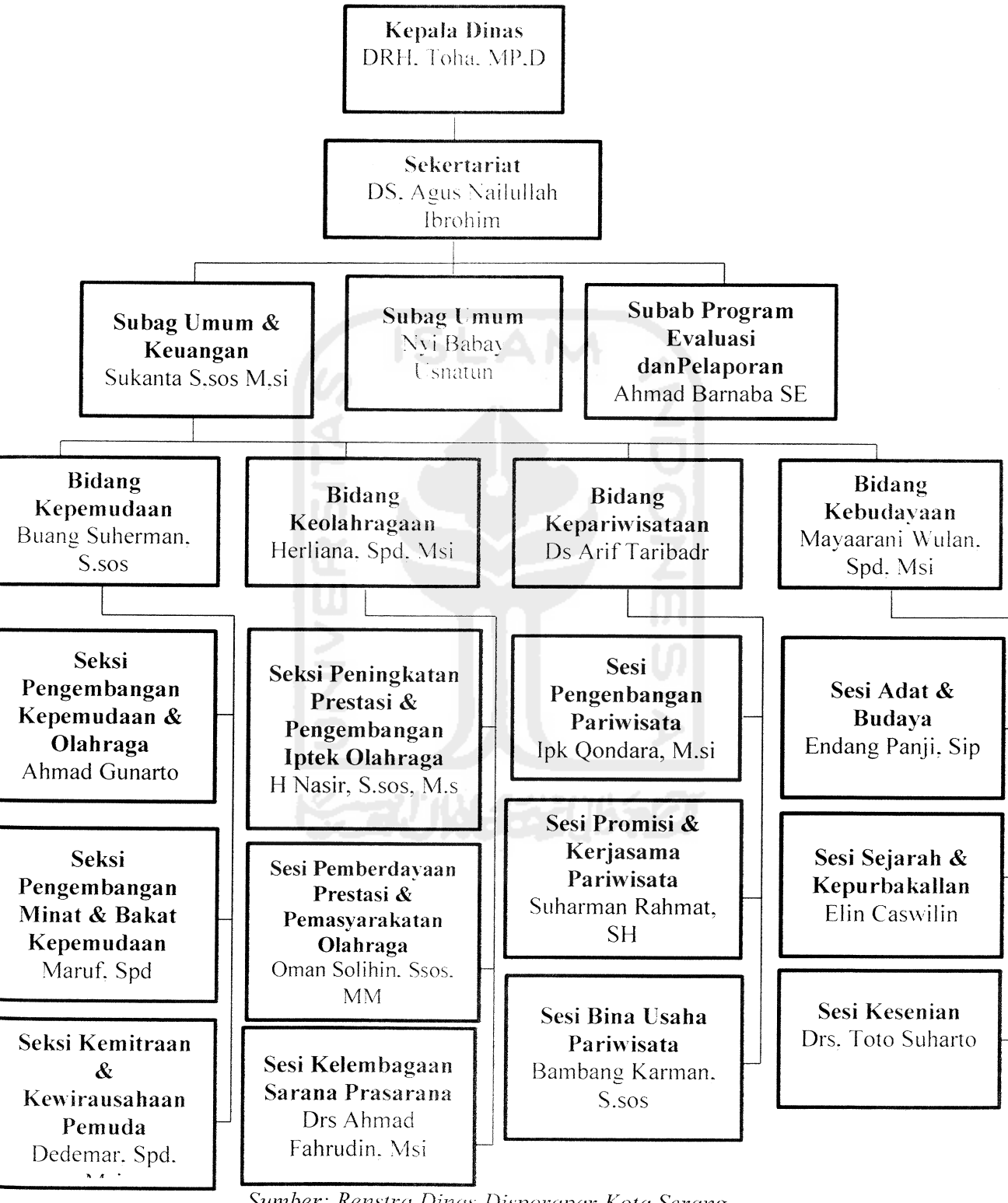

Sumber: Renstra Dinas Disporapar Kota Serang

Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Serang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretarismembawahkan:
    a. Subag Umum dan Kepegawaian
    b. Subag Keuangan
    c. Subag Program dan Evaluasi
3. Bidang Kepemudaan membawahkan:
    a. Seksi Pengembangan Kepemudaan dan Organisasi
    b. Seksi Pengembangan Minat dan Bakat Pemuda
    c. Seksi Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda
4. Bidang Keolahragaan membawahkan :
    a. Seksi Peningkatan Prestasi dan Pengembangan Iptek Olahraga
    b. Seksi Pemberdayaan Prestasi dan Pemasyarakatan Olahraga
    c. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasana
5. Bidang Kepariwisataan membawahkan:
    a. Seksi Pengembangan Pariwisata
    b. Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata
    c. Seksi Bina Usaha Pariwisata
6. Bidang Kebudayaan membawahkan :
    a. Seksi Adat dan Budaya
    b. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan
    c. Seksi Kesenian

D. Fungsi dan Tugas Pokok Dinas Disporapar Kota Serang

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

a. Menetapkan rencana kerja di bidang Pemuda. Olah Raga. Pariwisata dan Kebudayaan:

b. Menetapkan, mengorganisikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi perumusan kebijakan umum di bidang Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan;

c. Menetapkan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi koordinasi di bidang Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan;

d. Menetapkan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pembinaan di Bidang Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan;

e. Menyelenggarakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam melaksanakan tugas;

f. Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya;

g. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

a) Menyusun rencana kerja di bidang umum dan kepegawaian, keuangan, program, evaluasi, dan pelaporan;

b) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyiapan bahan perumusan kebijakan umun di bidang umum dan kepegawaian, keuangan, program, evaluasi, dan pelaporan;

c) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan di bidang umum dan kepegawaian, keuangan, program, evaluasi, dan pelaporan;

d) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pemberian fasilitas di bidang umum dan kepegawaian, keuangan, program, evaluasi, dan pelaporan;

e) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyiapan bahan pembinaan di bidang umum dan kepegawaian, keuangan, program, evaluasi, dan pelaporan;

f) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyiapan bahan koordinasi dan integrasi di bidang umum dan kepegawaian, keuangan, program, evaluasi, dan pelaporan;

g) Menyelenggarakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam melaksanakan tugasnya;

h) Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya;

i) Melaksanakan tugas lain sesuai fungsi dan tugasnya.

- **Sekretaris membawahi;**

a. Sub Bagian Umum dam Kepegawaian;

b. Sub Bagian Keuangan;

c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi menyusun bahan perumusan keadaan umum, penyelenggaraan, fasilitas, dan pembinaan, penyelenggaraan anggaran di bidang umum dan kepegawaian;

(2) Untuk melaksanakan fungsi, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

a. Menyusun rencana kerja sub bidang umum dan kepegawaian.

b. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang umum dan kepegawaian.

c. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan penyelengaraan di bidang umum dan kepegawaian.

d. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan pemberian fasilitas di bidang umum dan kepegawaian.

e. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pembinaan di bidang umum dan kepegawaian.

f. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan koordinasi dan integrasi di bidang umum dan kepegawaian.
g. Mengadakan penatausahaan data dan informasi di bidang umum dan kepegawaian.
h. Menyelenggarakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam melaksanakan tugas.
i. Membuat laboran pelaksanaan fungsi dan tugasnya.
j. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Sub Bagian Keuangan

(1) Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi menyusun bahan, merumuskan kebijakan umum, penyelenggaraan di bidang keuangan;

(2) Untuk melaksanakan fungsi, sub Bagian Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
a. Menyusun rencana kerja Sub Bagian di bidang Keuangan.
b. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan perumusan kebijakan umum di bidang keuangan.
c. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan penyelenggaraan di bidang keuangan.
d. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan pemberian fasilitas penyelenggaraan di bidang keuangan.
e. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan di bidang keuangan.
f. Menyelenggarakan pengumpulan dan penyusunan bahan koordinasi pelaksanaan di bidang keuangan.
g. Menyelenggarakan koordinasi dan integrasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.
h. Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya.

i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan

(1) Sub Bagian Perencanaan, Evaliasi dan pelaporan memounyai fungsi menyusun bahan, merumuskan kebijakan umum, penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian di bidang perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;

(2) Untuk melaksanakan fungsi, Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

a. Menyusun rencana kerja Sub Bagian di bidang Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan;

b. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan perumusan kebijakan umum di bidang Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan;

c. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan penyelenggaraan di bidang Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan;

d. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan pemberian fasilitas penyelenggaraan di bidang Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan;

e. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan di bidang Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan;

f. Menyelenggarakan pengumpulan dan penyusunan bahan koordinasi pelaksanaan di bidang Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan;

g. Menyelenggarakan koordinasi dan integrasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya;

h. Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya;

i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsi dan tugasnya..

3. BIDANG PARIWISATA

Bidang Pariwisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun rencana kerja di Bidang Pariwisata.

b. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di Bidang Pariwisata.
c. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan di Bidang Pariwisata.
d. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pemberian fasilitas penyelenggaraan di Bidang Pariwisata.
e. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pembinaan pelaksanaan di Bidang Pariwisata.
f. Menyelenggarakan koordinasi, integritas, dan sinkronisasi dalam melaksanakan tugas.
g. Membuat laporan pelaksanaan dan tugasnya.
h. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

- **Bidang Pariwisatamembawahkan :**

a. Seksi Pengembangan Pariwisata
b. Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata
c. Seksi Bina Usaha pariwisata

Seksi Pengembangan Pariwisata

(1) Seksi Pengembangan Pariwisata mempunyai fungsi menyusun bahan perumusan kebijakan umum, penyelenggaraan, fasilitas dan pembinaan di bidang Pengembangan Pariwisata.
(2) Untuk melaksanakan fungsi Seksi Pengembangan Pariwisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
    a. Menyusun rencana kerja di bidang Pengembangan Pariwisata.
    b. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang Pengembangan Pariwisata.
    c. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan fasilitasi di bidang Pengembangan Pariwisata.

d. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan di bidang Pengembangan Pariwisata.
e. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan koordinasi di bidang Pengembangan Pariwisata.
f. Melaksanakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugas.
g. Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya.

Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata

(1) Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata mempunyai fungsi menyusun bahan perumusan kebijakan umum, penyelenggaraan, fasilitasi dan pembinaan di bidang Promosi dan Kerjasama Pariwisata.

(2) Untuk melaksanakan fungsi Seksi Promosi dan Kerjasama mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
a. Menyusun rencana kerja di bidang Promosi dan Kerjasama pariwisata.
b. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang Promosi dan Kerjasama pariwisata.
c. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan fasilitasi di bidang Promosi dan Kerjasama pariwisata.
d. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan di bidang Promosi dan Kerjasama pariwisata.
e. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan koordinasi di bidang Promosi dan Kerjasama pariwisata.
f. Melaksanakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugas.
g. Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya.

h. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Seksi Bina Usaha Pariwisata

(1) Seksi Bina Usaha Pariwisata mempunyai fungsi menyusun bahan perumusan kebijakan umum, penyelenggaraan, fasilitas dan pembinaan di bidang Bina Usaha Pariwisata.

(2) Untuk melaksanakan fungsi Seksi Bina Usaha Pariwisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

a. Menyusun rencana kerja di bidang Bina Usaha Pariwisata.
b. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang Bina Usaha Pariwisata.
c. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan fasilitasi di bidang Bina Usaha Pariwisata.
d. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan di bidang Bina Usaha Pariwisata.
e. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan bahan koordinasi di bidang Bina Usaha Pariwisata.
f. Melaksanakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugas.
g. Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya.

E. Festival Masyarakat Pesisir

Festival masyarakat pesisir merukapan suatu acara atau event tahunan yang dilaksakan oleh Dinas Disporaparbud Kota Serang. Event ini diselenggarakan di daerah pesisir banten, lebih tepatnya di pantai karangantu Kota Serang. Pada awalnya event Festival Masyarakat Pesisir atau bisa disingkat dengan FMP ini mempunyai nama Festifal Teluk Banten. Event ini sudah dilaksanakan sebelum terbentuknya kota serang yaitu pada tahun 2004-2007 oleh Dinas Pariwisata kabupaten serang, mulai dari tahun 2007 event ini mulai diambil alih oleh Dinas Pemuda Olah Raga Pariwisata dan

Kebudayaan kota Serang akan tetapi kegiatan Festival Teluk Banten tidak dapat lansung diselenggarakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang hal ini dikarnakan minimnya dana yang dimiliki oleh Dinas Disporapar Kota Serang. Pada tahun 2011 event Festival Teluk Banten kembali dilaksanakan untuk pertama kalinya semenjak diambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang dan berganti nama Menjadi Festival Masyarakat Pesisir setelah mendapat masukan dari beberapa tokoh agama, para pejabat serta masyarakat Karangantu Sendiri. Kegiatan Festival Masyarakat pesisir merupakan kegiatan yang berawal dari kebiasaan para nelayan Indonesia Khususnya Karangngantu untuk mecurahkan rasa syukur akan hasil laut yang diberikan oleh Tuhan. Dalam pelaksanaan event atau acara Festival Masyarakat Pesisir dilaksanah oleh HNSI Kota Serang. HNSI merupakan singkatan dari Himpunan Nelayan Seluruh Indonesi. HNSI merupakan Pihak yang bertanggung jawab ketika acara ini berlangsung. Selain HNSI ada pihak ketiga yang terlibat dalam event Festival Masyarakat Pesisir yaitu *EO* atau *Event Organizer*. *EO* di Festifal Masyarakat Pesisir hanya sebagai pihak ketiga keterlibatan *EO* sendiri dalam kegiatan *event* FMP merupakan badan hukum yang menaungi kegiatan *event* FMP selain itu tugas *EO* dalam FMP merupakan sebagai pihak yang menjadi penghubung antara pihak Dinas Disporapar Kota Serang dengan pihak HNSI, selain menjadi pihak penghubung antara kedua pihak tersebut *EO* juga bertugas menjadi pengamat dan pengawas selama kegiatan *event* FMP berlangsung.

Stuktur Kepanitian Dalam FMP sendiri bisa digambarkan seperti ini :

1. Ketua acara merupakan DInas Disporapar Kota Serang.
2. EO merupaka pihak penghubung antara Dinas dengan HNSI
3. HNSI membuat Struktur organisasi yang dibutuhkan dalam FMP.
    a. Bidang Sekertaris
    b. Bidang Acara
    c. Bidang Keaman
    d. Bidang Keuangan
    e. Bidang Konsumsi
    f. Bidang Perlengkapan

Runtutan rangkaian acara dalam event Festival Masyarakat Pesisir dilakukan selama tiga hari yang mana dihari pertama adalah pembukaan acara setelha itu kegiatan

social seperti sunatan massal serta pembagian sembako kepada para janda nelayan. Kemudian dihari kedua itu ada lomba masak dan lomba kosidahan. Kemudian dihari terakhir adalah lomba hias perahu, lomba dayung perahu dan lomba memancing pada hari ketiga atau hari terakhir para nelayan Karanghantu semuanya menghentikan aktifitas nelayan mereka untuk memeriahkan acara Festival Masyarakat Pesisir

Bagan 2.2

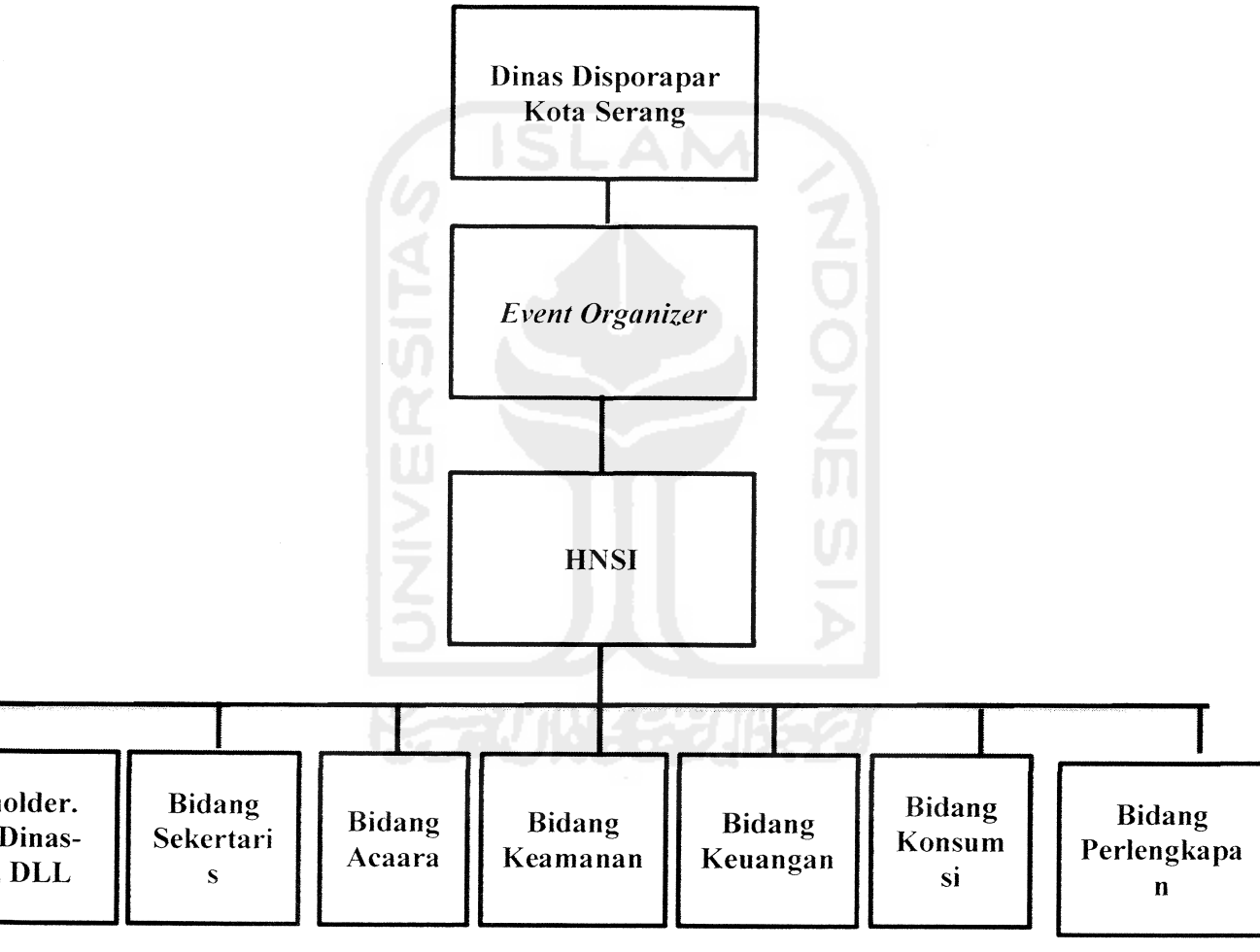

Stuktur Organisasi Event Festival Masyarakat Pesisir

(Sumber: Analisis Peneliti)

BAB III
TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan mendeskripsikan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada *Event* Fesrival Masyarakat Pesisir , dengan mengumpulkan data primer yang bersumber dari wawancara dan observasi, serta data sekunder yang berasal dari dokumen , data dokumentasi, dan data lainnya. Pada temuan penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Temuan yang diperoleh akan dianalisah dan dideskripsikan sesuai dengan hasil waawancara, observasi, dan data, sehingga dapat menggambarkan objek penelitian secara lebih jelas.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data penulis mewawancarai ketua pelaksana *Event* Festival Masyarakat Pesisir yang bernama Suharman Rahmat serta sekertaris bagian pariwisata Dinas Disporapar Kota Serang yang bernama Tomi. selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan ketua HNSI dan wakilnya yang bernama Didin Samsudin dan Antu. Mereka berdua merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan Festival Masyarakat Pesisir. Narasumber yang didapat merupakan subjek yang relevan untuk memberikan feedback terhadap temuan penelitian sehingga data yang dihasilkan dapat lebih akurat. Dalam proses penelitian peneliti mendapatkan sedikit hambatan dalam proses penempatan waktu wawancara dengan narasumber terkait akan tetapi penelitian dapat berjalan dengan sukses sesuai agenda yang telah peneliti tetapkan. Selain keempat narasumber diatas peneliti juga menambah 3 narasumber yang berasal dari masyarakat Karangantu dan anggota *EO* yang ikut dalam kegiatan *event* FMP.

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka pada bab ini penulis akan mendeskripsikan temuan penelitian mengenai "Manajement *Event* Festival Masyarakat Pesisir Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kota Serang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan".

A. Asal Usul Terbentuknya Festival Masyarakat Pesisir

Festival Masyarakat Pesisir merupakan kegiatan yang diorganisir oleh Dinas Disporapar Kota Serang, *Event* atau acara Festival Masyarakat Pesisir merupakan

event yang awalnya sudah dilaksanakan sebelum terbentuknya Kota Serang. Pada saat itu *event* FMP bernama Festival Teluk Banten dan dipegang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Serang seperti yang di ungkapkan oleh tomi:

> *"kegiatan ini sebetulnya sudah dilakukan sebelum terbentuknya Kota Serang yaitu pada tahun 2007 jadi pada tahun 2004, 2005 dan 2006 kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh pemerinta Kabupaten Serang dulu namanya Festival Teluk Banten"*[31]

Setelah dilakukan pemekaran pada Kabupaten Serang maka terbentuklah Kota Serang pada tahun 2007 dan *Event* Festival Teluk Banten sendiri menjadi tanggung jawab Dinas Disporaparbud Kota Serang yang sekarang berganti nama menjadi Dinas Disporapar Kota Serang. Pada awal terbentuknya Kota Serang *Event* Festival Teluk Banten tidak langsung dilaksanakan, karena minimnya dana yang dimiliki oleh Dinas Disporapar Kota Serang. Kemudian pada tahun 2009 *event* Festival Teluk Banten dilaksanakan akan tetapi anggarannya berasal dari suwadaya masyarakat serta nelayang Karanghantu. Pada tahun 2011 *event* Festival Teluk Banten untuk pertama kalinya anggaran sepenuhnya dibiayai oleh Dinas Disporapar dengan menggunakan APBD daerah Kota Serang serta penggantian nama yang semula bernama Festival Teluk Banten menjadi Festival Masyarakat Pesisir. Penggantian nama ini berdasarkan masukan dari tokoh masyakat serta beberapa pejabat dan masyarakat Karangantu sendiri.

> *"Festival Teluk Banten berganti nama menjadi Festival Masayarakat pesisir, tidak lagi menggunakan nama Festival Teluk Banten karna itu ada beberapa masukandari tokoh masyarakat juga beberapa pejabat serta dari beberapa nelayan itu sendiri maka sejak tahun 2011 nama kegiatannya berubah menjadi Festival Masyarakat Pesisir sampai dengan sekarang."*[32]

Acara FMP pada awalnya merupakan kebiasan atau budaya dari nelayan yang ingin mencurahkan rasa syukurnya atas hasil laut yang telah diberikan serta keselamatan mereka ketika berada di laut. Pada dasarnya, kebiasaan atau budaya ini

[31] Tomi, 21/01/2016, jam 11.00
[32] Tomi, 21/01/2016, jam 11.00

sudah ada khususnya pada nelayan yang ada di Indonesia. seperti di daerah Jawa mulai dari Demak sampai Jepara kemudian di Indramayu dan Tegal disanah kegiatan ini dikenal dengan sebutan *sadranan. nyelarung nyadran* atau *Nadran.*

Dengan diambilalihnya Festival Masyarakat Pesisir oleh Dinas Disporapar Kota Serang selain untuk memajukan pariwisata di daerah pesisir Kota Serang sebenarnya hal ini bertujuan agar terhindar dari dampak atau efek jelek yang nantinya akan timbul di kemudian hari. Banten khususnya Kota Serang merupakan masyarakat yang religious. Hal itulah yang membuat Dinas Disporapar Kota Serang khawatir dikarnakan dalam rangkaian kegiatan FMP masih terdapat unsur mistis didalamnya. dengan demikian acara ini dikemas dengan sedemikian rupa agar nilai itu tidak terlihat tetapi sebenarnya unsur mistis tersebut tetap ada. Hal ini tidak langsung diterapkan oleh Dinas Disporapar. jadi dari pihak Dinas Sendiri meminta persetujuan kapada masyarakat agar dari Dinas Disporapar yang membuat konsep dan mengemas acara dalam FMP. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Tomi dalam wawancara:

> *"Dinas mempunyai pemikiran kalo ini dilaksanakan secara murni seperti kebiasaan masyarakat saya khawatir nantinya ada complain, terus teng bahwa Serang ini masyarakatnya merupakan masyarakat yang Religius. Hal-hal seperti itukan masih belum bisa diterima dengan utuh. Khawatir nantinya ada konflik social maka saya sampaikan kepada teman-teman di nelayan sanak kegiatannya boleh tetap dilaksanakan tetapi konten acaranya ada kemasan baru. Yah jadi kita minta kepada teman-teman yang ada disanah jadi kegiatannya tidak sama seperti kegiatan yang awalnya mereka yang buat, jadi kegiatan dari kegiatan A sampai Z Masyarakat tau. Nah karna kekhawatiran tadi kami Dinas mengemas Acara itu Esensi masih sama kita tidak menghilangkan namanya nyelarung namanya nyadran, jadi kita tidak hilangkan esesinya itu tetapi prosesnya itu kita kemas sedemikian rupa sehingga ini tidak menimbulkan said efek dan yang lain".*[33]

Seperti yang dijelaskan diatas perubahan konsep acara *event* FMP tidak langsung dirombak oleh Dinas Disporapar Kota Serang hal ini dilakukan dengan melakukan musyawarah yang dihadiri oleh beberapa tokoh penting dalam kegiatan *event* FMP. Setelah mendapatkan persetujuan dari tokoh FMP barulah Dinas Disporapar Kota Serang membuat kemasan baru acara kegiatan FMP.

[33] Tomi, 21/01/2016, jam 11.00

B. Keterlibatan *Event* Organizer Sebagai Pihak Ketiga

Dalam proses perencanaan ataupun pelaksanaan *event* Festival Masyarakat Pesisir selain Dinas Disporapar Kota Serang dan HNSI yang terlibat didalamnya ternyata masih terdapat pihak yang dilibatkan oleh Dinas. Pihak ini merupakan *Event* Organizer atau biasa dikenal dengan sebutan *EO*. keterlibat *EO* baik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan *event* FMP sendiri dikarnakan *EO* sebagai penghubung antara pihak Dinas dengan pihak HNSI. Hal ini disampaikan oleh Harman dalam wawancara.

> *"yah jadi itu tidak dilakukan langsung atau tidak dilaksanakan langsung dengan kami. Karna sifat pekerjaan itu melibatkan pihak ketiga. Jadi kita kontrakan dengan pihak ketiga, nah itu biasanya dengan pihak ketiga yang mempunyai latar belakan Event organizer atau biasa dikenal dengan EO, nah mereka kemudian melakukan kerjasama dengan komunitas nelayan, itu yang saya bilang".*[34]

Dengan begini jika HNSI ingin berbicara dengan Dinas Disporapar Kota Serang terkait dengan persiapan ataupun pelaksanaan serta kebutuhan biaya dan lain-lain, HNSI bisa berbicara dengan *EO*. Untuk pemilihan *Event* Organizer Dinas Disporapar menggunakan cara lelang untuk *Event* yang mempunyai dana anggaran diatas Rp200.000,-Juta, sedangkan untuk *Event* yang mempunyai anggaran dibawah 200.000,-juta seperti *Event* Festival Masyarakat Pesisir Dinas Disporapar langsung menunjuk *EO* yang nantinya akan menjadi penghubung mereka dengan HNSI. Keterlibatan *EO* sendiri sebagai pihak ketiga sebenarnya dikarnakan *EO* mempunyai badan hukun. Dan *EO* sendiri sebenarnya dalam Festival Masyarakat Pesisir sendiri mereka hanya sebagai bendera yang mempunyai badan hukum. Hal ini disampaikan Didin dalam wawancara.

> *"nah EO itu yang mempunyai badan hukum kalo dikita hanya sebagai tenaga sajah tapi kita memberikan masukan untuk kegiatan yang dilaksanakan selanjutnya. Karna sesuai pengalaman yang sudah kita dapat".*[35]

[34] Harman. 18/02/2016. jam 11.00
[35] Didin. 26/02/2016. 16.15

Selain itu respon yang diberikan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dalam menyikapi segala kebutuhan dan keluhan yang disampaikan oleh HNSI melalui *EO* sangat baik hal ini disampaikan oleh Yanto dalam sesi wawancara.

> *"respon dari Dinas sangat bagus dek selalu apa anamanya memberi support menyetujui yang penting tidak melebihi dari anggaran yang telah disediakan oleh dinas sendiri. Karna tau sendiri dari dinas menganggarkan hanya sekian sajah tidak bisa melebihi."*[36]

Proses kinerja *EO* sendiri dalam *event* FMP selain menjadi payung hukum yang menaungi kegiatan FMP ialah bertugas menyampaikan kendala yang dialami oleh HNSI dilapangan serta membantu menyusun laporan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan HNSI dalam menjalanken *event* FMP hal ini disampaikan Yanto dalam sesi wawancara.

> *"oh kalo kaya gitu kami tuh hanya menyampaikai kebutuhan. laporan atau kendala-kendala yang ada dilapangan dalam acara FMP itu yang diselenggarakan dengan HNSI kepada dinas jadi hanya menyampaikan sajah."*[37]

Selain itu pertanggujawaban *EO* sendiri ketika *event* FMP selesai dilaksanakan mereka ikut membuat laporan eveluasi kegiatan acara *event* FMP dan nantinya ikut terlibat dalam rapat evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang berbarengan dengan rapat eveluasi kegiatan Dinas Disporapar Kota Serang yang lain, seperti yang diutarakan Yanto dalam sesi wawancara.

> *"kalo tanggung jawab saya dalam acara FMP itu hanya ibaratnya membantu sajah. Kaya laporan kegiatan, membat laporan itu untuk diserahkan kepada dinas. Dari itu nantinya dinas mengundang kami sebagai EO yang ditunjuk waktu pas ada acara evalui tentang acara FMP yang dilaksanakan oleh HNSI. Tapi yah tidak ikut terjun dalam acara itu hanya sebagai penghubung saja lah."*[38]

---

[36] Yanto, 12/07/2016, 21.36
[37] Yanto, 12/07/2016, 21.36
[38] Yanto, 12/07/2016, 21.36

Jadi sudah jelas bahwasannya keterlibatan *EO* sendiri dalam *event* FMP hanya sebagai pihak ketiga yang menjadi badan hukum untuk memayungi kegiatan *event* FMP serta menjadi penghubung antara pihak Dinas Disporapar Kota Serang dengan pihak HNSI serta ikut andil dalam pembuatan laporan kegiatan *event* FMP serta diundang dalam rapat evaluasi kegiatan *event* FMP.

C. Kegiatan Dalam *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Pelaksanaan kegiatan *event* FMP pada tahun 2015 dilaksanakan pada bulan Oktober tepatnya pada hari kamis tanggal 22 semestinya pelaksanaan kegiatan *event* FMP sendiri dilaksanakan pada bulan September pergantian waktu dilakukan mengingat kondisi cuaca di daerah Karangantu pada bulan September sedang buruk untuk melaksanakan kegiatan *event* FMP. Rangkaian acara dalam kegiatan *Event* FMP terbagi menjadi 3 hari waktu pelaksanaan. Hari pertama kegiatan FMP dimulai dengan sambutan dari wakil Walikota Serang Sulhi untuk membuka kegiatan *event* FMP pada tanggal 22 Oktober 2015.

(Gambar 3.1 : Pembukaan *event* FMP 2015 oleh Sulhi Wakil Walikota Serang. Sumber dokumentasi *event* FMP 2015)

Setelah melakukan pembukaan kegiatan FMP dilanjutkan dengan lomba memasak. Untuk tema dalam lomba memasak sendiri diambil tema yang berhubungan dengan kuliner khas Kota Serang. peserta lomba memasak berasal dari ibu-ibu PKK Karangantu tempat pelaksaan lomba memasak sendiri bertempat di

pelelangan ikan Karangantu dan terakhir untuk juri yang menilai merupakan beberapa kepala Dinas dan Ketua HNSI Kota Serang serta beberapa ibu-ibu dari Darma wanita Karangantu.

(Gambar 3.2 : beberapa masakan dari salah satu peserta lomba memasak dalam *event* FMP 2015. Sumber dokumentasi *event* FMP 2015)

Kemudian dilanjutkan dengan lomba marawis yang dilaksakaan di halaman parkir PPN Karangantu. Juri dalam lomba marawis merupakan ustad yang sekaligus anggota panitia dalam *event* FMP. seperti yang disampaikan oleh Didin.

> *"kegitan acara kosidah jadi kita melibatkan yang membidangi kosidah jadi kita ambil ustad."*

Hari kedua dalam pelaksanaan *Event* FMP diisi dengan lomba dayung perahu dan untuk kedepannya lomba dayung perahu akan digelar dengan skala nasional. Lomba dayung perahu dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 bulan Oktober 2015 peserta yang berpartisipasi dalam lomba dayun perahu merupakan para nelayan yang terdapat di Karangantu sendiri para nelayan sendiri mewakili dari beberapa kelompok nelayan yang terdapat di Karangantu seperti kelompok nelayan Bugis. kelompok nelayan Indramayu serta beberapa kelompok nelayan lainnya.

(Gambar 3.3 : Lomba dayung perahu. Sumber BantenFoto.com)

Hari terakhir dalam kegiatan FMP sendiri diisi dengan kegiatan lomba memancing dan lomba hias perahu. Peserta yang berpastisi dalam lomba memancing berasal dari Kota Serang dan beberapa Kota yang terdapat di Provinsi Banten untuk lomba hias perahu sndiri pesertanya merupakan nelayan sendiri dan untuk hari terakhir sendiri para nelayan memberhentikan kegiatan melaut mereka untuk mengikuti lomba hias perahu.

(Gambar 3.4 : beberapa perahu nelayan yang dihias dalam *event* FMP. Sumber BantenFoto.com)

Rangkaian kegiatan acara dalam *event* FMP sendiri sesuai seperti yang dijelaskan oleh Didin dalam sesi wawancara.

> *"lomba ituh pertama setelah pembukaan itu lomba masak, kemudian lomba kosidah kemudian hari berikutnya lomba dayung kemudian hari berikutnya lagih lomba mincing dan lomba rias perahu. Jadi hari pertama pembukaan itu kegiatan social seperti sunatan massal kemudian pembagian sembako kepada para janda nelayan itu dihari pertama".*[39]

Salaras dengan apa yang dikatakan Didin bahwa tidak hanya lomba yang di adakan dalan kegiatan FMP melainkan ada kegiatan sosial yang dilakukan oleh Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan Kota Serang. Keunikan dalam kegiatan *Event* Festival Masyarakat Pesisir terdapat pada kegiatan lomba memancing, karna pada kegiatan ini peserta yang datang tidak hanya melihat acara FMP akan tetapi mereka ikut terlibar didalamnya. Hal ini didapat ketika melakukan wawancara dengan Harman.

> *"keunikannya terdapat pada lomba memancingnya, karna dari rangkaian tersebut kita buat ada lomba memancing, lomba dayung perahu, ada lomba perahu hias, kemudian ada lomba masak seafood. Tapi yang unik itu yang menjadi ikon adalah lomba memancing karna ini dari sisi kaminya dari sisi pemerintah bagaimana orang dating itukan tidak harus liat-liat saja akan tetapi orang mincing kan ikut terlibat dalam acara terutama dalam hal promosi."*[40]

Selain itu setiap tahunnya kegiatan serta rangkaian acara dalam *Event* FMP selalu diadakan penambahan dan perbaikan mengenai kegiatan dan acara yang ada, hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk peningkatan mutu dan membuat acara FMP menjadi lebih baik. Seperti yang dijelaskan Harman.

> *"Akan tetapi malah ada penambahan acara karna melihat yang kurang dari tahun kemarin tapi itu tidak banyak. Yah misalnya tahun ini kita merencanakan lebih memeriahkan maka nanti ada tampilan kesenian, tahun lalu sudah ada akan tetapi tahun ini akan lebih di meriahkan sajah. Kaya gini tehun lalu kita melibatkan tarian tradisional itu bisa dari komunitas tari atau*

[39] Didin. 26/02/2016. 16.15
[40] Harman. 18/02/2016. jam 11.00

bias dari temen" atau ade- ade yang ada disekolah. Tahun laku kita melibatkan SMA4 Kasemen.".[41]

Hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk menjadikan *event* FMP bagus dan layak untuk dikunjungi oleh masyarakat Kota Serang ataupun diluat Kota Serang.

Festival Masyarakat Pesisir Sebagai *Event* Penunjang *Event* Lain

Festival Masyarakat Pesisir merupakan *event* yang bermula dari suatu kebiasaan masyarakat yang yang ada didaerah pesisir Karanghantu. Kegiatan Festival Masyarakat Pesisir selalu diadakan tepatnya pada bulan September. Setelah *Event* ini diambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang *Event* ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang serta melestarikan budaya yang sudah ada sejak dulu di kawasan pesisir Pantai Karanghantu. Dalam runtutan acara ada dalam *Event* FMP terdapat *Event* Pendukung yang memeriahkan rangkaian acara FMP dalam kurun waktu tiga hari. Seperti yang diutarakan oleh Harman dalam sesi wawancara.

"event pembantunya misalnmya ada bakti social seperti sunatan massal, pembagian santunan untuk fakir miskin, yatim piatu, kemudian ada bazar kemudian beberapa sosialisasi terkait dengan program-program yang ada di skp kami seperti dari BPKB sisialisasi program KB. Terus dari dinas social selain melakukan sunatan masssal mereka juga menyampaikan beberapa hal terkait dengan masalah kesehatan. Kemudian dari tahun kemaren kita bekerjasama dengan Porles mereka melakukan sosialisasi tentang narkoba dan miras".[42]

[41] Harman, 18/02/2016. jam 11.00
[42] Harman, 18/02/2016. jam 11.00

(Gambar 3.5 : kegiatan Sunatan Massal oleh Dinas Kesehatan Kota Serang. Sumber dokumentasi *event* FMP 2015)

Dalam program Dinas Disporapar Kota Serang sebenarnya *Event* FMP merupakan *event* yang bersifat mendukung DPW (Daerah Potensi Wisata). Oleh karena itu tujuan utamanya *Event* FMP adalah mengenalkan serta mempromosikan daerah wisata bahari yang ada di Kota Serang. Selain itu *Event* ini juga ikut membantu *event* lain seperti *Event* Kang Nong Kota Serang dalam acara ini nantinya akan didapatkan duta Pariwisata yang akan mempromosikan daerah wisata yang ada di Kota Serang, selain itu masih ada juga kegiatan yang dilakukan untuk melakukan promosi wisata bahari di Kota Serang melalui kegiatan yang diadakan oleh Dinas atau iastansi pemerintah daerah lain. Hal ini didapat ketika melakukan wawancara dengan Harman.

> *"FMP sendiri sebenarnya murni untuk salah satu DPW (daerah potensi wisata).jadi FMP itu adalah untuk mensuport bagaimana mengembangkan wisata bahari di kota Serang makannya namanya pesisir. Akan tetapi jika bicara yang lain misalnya ada pemilihan kang nong, itu juga bentuknya support bagaimana mempromosikan daerah kita melalui event Kang Nong karna kang nong adalah duta wisata. Kemudian ada lagi kegiatan yang biasa kita lakukan misalnya mengikutikegiatan daerah lain karna kita juga sering diundang.untuk ikut berpartisi di dasalah kita gunakan kesempatan itu untuk melakukan promosi".*[43]

[43] Harman. 18/02/2016, jam 11.00

(Gambar 3.6 : Kang Nong Kota serang dalam *event* FMP. Sumber dokumentasi *event* FMP 2015)

D. Proses Manajemen *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Pelaksaan *Event* FMP sendiri sebenarnya sudah disiapkan tiga bulan sebelum *Event* FMP benar-benar dilaksanakan pada bulan September. Dalam waktu tiga bulan masa persipan *Event* FMP banyak sekali persiapan yang Dinas Disparpora siapkan dimulai dari koordinasi dengan *stakeholder* terkait mulai dari HNSI, PPN, Airut, AL DLL. Koordinasi yang dilakukan Dinas Disporapar dengan para *stakeholder* sendiri tentunya untuk membahas tentang bagaimana teknis kegiatan dan bagaimana teknis dilapangan nantinya. Hal ini didapat ketika melakukan wawancara dengan Harman.

> *"yang dibahas itu tentang teknis kegiatan. Karna inikan melibatkan banyak pihak. Misalnya begini, bagaimana kita melakukan koordinasi dengan apart setempat aparat setempattuh banyak disanah. Dilaut itu banyak loh ada Lantamal, ada Angkatan Laut atau AL, ada Airut, Sahbandar kemudian di Karanghantu ada PPN. PPN itu pelabuhan perikanan nusantara itu untuk mengkoordinasikan dengan beberapa pihak kan tidak mungkin hanya satu sampai dua kali pertemuan. Karna itu harus mensingkronkan kegiatan kami dengan yang ada disanah."*[44]

[44] Harman. 18/02/2016. jam 11.00

Untuk waktu pelaksanaan Event Festival Masyarakat Pesisir sendiri selalu diadakan pada bulan September akan tetapi penempatannya tidak selalu ditanggal yang sama hal ini disesuaikan dengan keadaan kondisi dilapangan, seperti yang diutarakan Harman dalam sesi wawancara.

> *"Karna jadwal kegiatan kan kami sudah kami sampaikan. Misalnya gini, bahwa uuntuk FMP tahun 2017 dilaksanakan pada bulan September yah. Tanggal memang belum kita sampaikan karna itu tergantung dengan kondisi dilapangn, tapi intinya di September itu harus dilaksanakan. Ketika menentukan tanggal maka kami melakukan beberapa pertemuan yah denganm orang atau pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan ini. Nah itu biasanya dua sampai tiga kali pertemuan sudah clear."*[45]

Pertemuan dengan pihak-pihak terkait serta para *stakeholder* dalam *Event* FMP biasa dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dan dalam pertemuan yang ketiga masalah terkait teknis kegiatan semuanya sudah *clear*. Dalam pelaksanaan kegiatan Festival Masyarakat Pesisir yang bertanggung jawab merupakan pihak HNSI dan *Event Organizer* sedangkan Dinas Disporapar hanya bertugas sebagai pengawas selama kegiatan FMP berlangsung dan memberikan masukan terkait kegiatan FMP nantinya, seperti yang dijelaskan Harman dalam sesi wawancara.

> *"yah.. yah.. kami hanya mengawasi, kami sifatnya hanya mengawasi dan setelah kegiatan selesai baru kami bayar. Sepenuhnya didalam tataran pelaksanaannyaitu domainnya pihak ketiga plus HNSI itu tadi tetapi kami bias men.. men...meberikan saran-saran harusnya begini harusnya begini tidak harus begini dan seperti itu bias. Jadi kami sebagai pengawas selain itu juga bias membrikan saran. Jadi kalo misalnya itu tidak sesuai katakanlah kultur dengan masyarakat disanah yah kita sampaikan bahwa itu sebaiknya tidak perlu dilaksanakan. Kami hanya mengawasi".* [46]

Jadi bisa di ibaratkan bahwa Dinas Disporapar Kota Serang hanya sebagai penyedia dana untuk kegiatan *event* FMP, HNSI sebagai pelaksana kegiatan dan *EO* bertugas menjadi penghubung antara Dinas Disporapar Kota Serang dan HNSI serta menjadi payung yang berbadan hukum dalam *event* FMP.

---

[45] Harman, 18/02/2016, jam 11.00
[46] Harman, 18/02/2016, jam 11.00

Proses Perencanaan Sampai Tahapan Evaluasi Dalam *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Dalam proses perencaan Dinas Disporapar sebenarnya sudah mempunyai konsep acara FMP karena acara atau kegiatan ini merupakan acara tahunan yang selalu Dinas Disporapar Kota Serang adakan. Untuk kegiatan yang dilakukan Dinas Disporapar Kota Serang Sebelum membuat sebuah Konsep acara kegiatan FMP Dinas Disporapar Kota Serang melakukan sebuah riset. bentuk riset yang digunakan oleh Dinas Disporapar ialah dengan cara rapat koordinasi dengan para *stakeholder* pariwisata Kota Serang, dalam proses koordinasi ini Dinas Disporapar bertanya kepada para *stakeholder* mengenai hal apa yang perlu ditambahkan serta diperbaiki dalam *Event* FMP. Hal ini dikungkapkan oleh Harman dalam sesi wawancara.

> *"kita harus menemui stakeholder dan melakukan rapat kordinasi dengan stakeholder pariwista. Seperti hotel, restoran dan kebudian biraperjalanan kemudia stekholden yang berkaitan dengan kepariwisataan. Yah itulah kita rapat jika ada waktu biasanya sekali. Nah disitulah kita menanyakan pada mereka apa ada yang perlu ditambahkan untuk kedepannya. Kemudian hasil dari itulah yang kita ambil untuk memperpagus acara kita. Misalnya nanti di tahun 2017 nah kita di tahun 2016 melakukan pertemuan dengan para stakeholder kita. Dari sanah kami minta contohnya..... kang kami punya acara seperti ini cobasih masukan akang untuk acara ini seperti apa? Nah itu misalnya yang saya Tanya dari biro perjalanan pariwisata".*[47]

Setelah malakukan sebuah riset dengan metode koordinasi dengan beberapa *stakeholder* terkait dalam kegiatan *event* FMP Dinas Disporapar mengundang beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan *event* FMP.

Pihak-pihak yang diundang dalam rapat sendiri merupakan beberapa pihak aparat setempat seperti Poilisi, Pol Air, TNI AL serta beberapa panitia inti dalam *event* FMP seperti ketua HNSI. Hal yang dibahas dalam rapat sendiri merupakan bagaimana cara koordinasi dilapangan karena cangkupan wilayah dalam *event* FMP sendiri sangatlah

[47] Harman, 18/02/2016, jam 11.00

luas, sehingga harus dilaksanakan rapat koordinasi demi keberhasilan kegiatan *event* FMP sendiri seperti yang dijelaskan Harman dalam sesi wawancara.

> *"yang dibahas itu tentang teknis kegiatan. Karna inikan melibatkan banyak pihak. Misalnya begini, bagaimana kita melakukan koordinasi dengan apart setempat aparat setempattuh banyak disanah. Dilaut itu banyak loh ada Lantamal, ada Angkatan Laut atau AL, ada Airut, Sahbandar kemudian di Karanghantu ada PPN".*[48]

Rapar koordinasi sendiri dilaksanakan sebanyak tiga kali jadi bisa dibilang rapat koordinasi kegiatan *event* FMP dilaknasakan sebulan sekali selama tiga bulan masa persiapan. Selain melakukan rapat koordinasi dengan beberapa pihak. Dinas Disporapar Kota Serang juga membahas jadwal pelaksanaan kegiatan *event* FMP sendiri walaupun sebenarnya kegiatan FMP selalu dilaksanakan dibulan September akan tetapi untuk hari hari dan tanggalnya tidak akan sama karna menyesuaikan keadaan dilapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Harman.

> *"Misalnya gini, bahwa uuntuk FMP tahun 2017 dilaksanakan pada bulan September yah. Tanggal memang belum kita sampaikan karna itu tergantung dengan kondisi dilapangn, tapi intinya di September itu harus dilaksanakan. Ketika menentukan tanggal maka kami melakukan beberapa pertemuan yah denganm orang atau pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan ini. Nah itu biasanya dua sampai tiga kali pertemuan sudah clear".*[49]

Tahapan persiapan kegiatan *event* FMP sendiri sudah dilakukan tiga bulan sebenlum *event* FMP dilaksanan dan tempat diselenggarakannya *event* FMP dari tahun ketahun berada di Karangantu tepannya di Pelabuhan Perikanan Nusantara atau PPN

Selain itu untuk mekanisme kerja dan pengorganisasian dalam *Event* FMP Dinas Disporapar menyerahkannya kepada HNSI dan pihak ketiga (*EO*). HNSI sendiri

[48] Harman, 18/02/2016. jam 11.00
[49] Harman, 18/02/2016. jam 11.00

membuat struktur organisasi yang dibutuhkan dalam proses pengorganisasian kegiatan Festival Masyarakat Pesisir. Dalam pelaksanaan kegiatan HNSI bertenggung jawab penuh dalam kegiatan FMP. Sedangkan pihak ketiga atau *EO* hanya sebagai penghubung antara Dinas Disporapar dengan HNSI.

Penjelaskan diatas merupakan tahapan perencanaan atau *planning* dalam pelaksanaan kegiatan FMP. *Planning* atau perencanaan merupakan tahapan paling awal dalam suatu proses managemen dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan, selain itu *planning* merupakan perencanaan awal dari yang sangat sederhana sampai dengan hal yang paling rumit. Louis A. Allen menjelas beberapa fungsi perencanaan, fungsi *Planning* yang terdapat dalam *event* FMP diantaranya[50]:

a) *Forecasting*. Dinas Disporapar menjelaskan pekerjaan yang nantinya akan dilakukan oleh HNSI dan *EO*. Dalam hal ini Dinas Disporapar Kota Serang sebagai manager memberikan arahan kepada pihak HNSI dan *EO* terkait pekerjaan yang nantinya akan dikerjakan oleh mereka dalam kegiatan *event* Festival Masyarakat Pesisir.
b) *Programming*, HNSI sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pekasanaan kegiatan FMP membuat beberapa kegiatan yang mendukung untuk *event* FMP serta rangkaian acara yang terdapat dalam *event* FMP. Kegiatan yang dibuat oleh HNSI bertujuan membantu dalam *event* FMP seperti rapat koordinasi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan FMP serta melakukan kegiatan persiapan sebelum hari H agar nantinya konsep serta perencanaan yang sudah dibuat menjadi lebih matang ketika dilaksanakan dihari H.
c) *Schedulling*. Dinas Disporapar Kota Serang dan pihak HNSI sudah menentukan tanggal kegiatan FMP akan dimulai dan tanggal berakhirnya, selain itu Dinas Disporapar juga sudah merencanakan

[50] Mukhyil Abdan Muhammad. *Pengantar Manajemen Umum (Untuk STIE)*. Jakarta: Gunadarma. 1995. hal 50

tanggal awal persiapan kegiatan FMP. Persipan jadwal sendiri sebenarnya sudah dibuat oleh Dinas Disporapar Kota Serang karna kegiatan FMP sendiri selalu dilakukan pada bulan yang sama hanya saja untuk tanggal dan hari dilaksanakannya berbeda hal ini disesuaikan dengan keadaan dipangan.

d) *Budgeting*. penentuan anggaran *event* FMP berbeda setiap tahunnya hal ini dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang untuk meningkatkan kualitas kegiatan FMP. Anggaran yang dikeluarkan oleh Dinas Disporapar Kota Serang selalu berbeda-beda setiap tahunnya dikarnakan rangkaian kegiatan yang terdapat dalam *event* FMP selalu berbeda mengingat selalu ada penambahan rangkaian acara yang bertujuan untuk menambahkan mutu acara serta mengisi kekuarang dalam *event* FMP sebelumnya.

e) *Developing prosedur*. Prosedur kegiatan FMP dilakukan dengan mengunakan pihak ketiga yang mana nantinya HNSI akan berhubungan dengan Dinas Disporapar Kota Serang melalui pihak ketiga. Pihak ketiga dalam kegiatan FMP merupakan *Event Organizer* yang sudah bekerjasama dengan Dinas Disporapar Kota Serang. selain itu keterlibatan *EO* dalam kegiatan FMP merupakan pihak ketiga yang menjadi penghubung antara pihak Dinas Disporapar Kota Serang dengan pihak HNSI. *EO* sendiri dalam kegiatan FMP sebenarnya hanya sebagai bendera berbadan hukum yang berperan menaungin kegiatan FMP.

Dinas Disporapar Kota Serang menggunakan perencanaan sebagai awal untuk pembuatan konsep kegiatan atau acara dalam *Event* Festival Masyarakat Pesisir. Dalam proses perencanaan Dinas membuat konsep yang sebelumnya dimusyawarahkan telebih dahulu dengan pihak HNSI dan warga Karanghantu. hal ini dilakukan agar nantinya tidak terjadi konflik dengan warga Karanghantu serta tidak terdapat unsur sara dalam kegiatan FMP.

Proses perencanaan sendiri sudah dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang sejak jauh hari, hal ini dikarnakan *event* FMP merupakan kegiatan tahunan yang dibuat oleh Dinas Disporapar Kota Serang. Proses perencanaan sebenarnya selalu dilakukan Dinas Disporapar setiap tahunnya hal ini dilakukan untuk menambahkan hal yang kurang atau harus diperbaiki dari *event* FMP tahun lalu. Setelah perencanaan selesai dilakukan Dinas Disporapar akan menyampaikan kepada pihak HNSI dan *EO*. Anggaran yang digunakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang untuk Pelaksanaan kegiatan Festival Masyarakat kurang dari 200 juta, oleh karena itu untuk pemelihin *EO* yang bertanggungjawab tidak menggunakan lelang melainkan dengan menunjuk *EO* yang akan menjadi penghubung antara Dinas Disporapar dengan HNSI.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh HNSI sebagai pelaksana dalam kegiatan FMP adalah melakukan sebuah pengorganisasian. pengorganisasian atau *organizing* merupakan salah satu tahapan atau proses yang sangat penting dalam menjalankan manajemen *event*. Dalam proses manajemen disana akan didapatkan proses penyususan organisasi yang nantinya akan berperan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai dari suatu organisasi. James D. Money menjelaskan pengorganisasian merupakan sebuah bentuk perserikatan beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan bersama, sedangkan Chester I. Barnard menerangkan pengrorganisasian merupakan suatu system aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih[51]. Organisasi merupakan proses penyusunan stuktur organisasi, pengelompokan dan pembagian tugas yang akan dipegang oleh masing-masing anggota organisasi.

Dari keempat unsur yang membentuk sebuah organisasi yang terdapat dalam landasan teori peneliti keempatnya dimiliki oleh pihak Dinas Disporapar Kota Serang dan pihak HNSI. Dinas Disporapar sebagai pemilik dana dalam pembuatan *event* Festival Masyarakat Pesisir menyerahkan proses pelaksanaan kegiatan FMP kepada pihak HNSI oleh sebab itu yang yang menjadi penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan FMP pada hari H merupakan tanggungjawab HNSI. Dalam hal ini HNSI

[51] ***Ibid*** Hal 82

merekrut anggota serta membagikan pembagian tugas kepada anggota yang HNSI rekrut dalam pelaksanaan kegiatan FMP.

Pemilihan anggota yang dilakukan oleh HNSI tidak sembarangan memilih anggota oleh sebab itu HNSI memilih anggota panitia dengan penilaian bahwa sang calon anggota mempunyai latar belakang serta pengalaman dalam tugas yang nantinya akan diberikan oleh HNSI dalam pelaksanaan kegiatan FMP, hal ini dijelaskan oleh Didin sebagai ketu HNSI.

Pembagian tugas yang dilakukan oleh HNSI seperti seksi keaman, seksi konsumsi, sesksi lomba mancing, seksi lomba memasak, seksi lomba kosidaham, seksi lomba dayung perahu, seksi lomba hias perahu, seksi acara. Masing-masing anggota yang diberi tanggungjawab menangani bagiannya semuanya memiliki pengalaman dalam tugas yang diberikan kepada mereka. Hal ini dilakukan agar nantinya akara FMP yang dilaksanakan tidak mengalami kegagalan. Jika dilihat dari salah satu definisi organisasi diatas hal yang dilakukan oleh HNSI sudah sesuai dengan apa yang dijelskan tentang organisasi.

Proses selanjutnya yang dilakukan oleh HNSI dalam menjalankan manajemen kegiatan FMP adalah melakukan pengawan anggota. Controlling atau pengawasan bagian terakhir dalam proses managemen, Shermerhorn Jr dalam buku Tommy Surapro menjelaskan bahwa fungsi pengawasan merupakan pengukuran kinerja dari masing-masing divisi, kemudian membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan rencana yang sudah disusun pada tahap awal perencanaan, serta membuat tindakan pembetulan terhadap sesuatu yang dibutuhkan.[52] Dalam bagian ini kita akan menemukan proses koordinasi, pengarahan serta motivasi.

Muhammad Abdan Muhkyil mendefinasika koordinasi sebagai proses penyatuan tujuan-tujuan perusahaan dan kegiatan pada tingkat satu satuan yang terpisah dalam

[52] Surapto, Tommmy. Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Yogyakarta: Medpress. 2009. Hal 124

suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.[53] Melihat dalam proses dalam proses koordinasi disanah kita akan melihat ketergantungan antara anggota divisi. James D. Thomson dalam Muhammad Abdul Muhkyil membagi ketergantungan menjajadi 3 yaitu:

a. Ketergantungan yang menyatu (*Pooled Interdepence*): dimana tiap kegiatan depertemen dan fungsional tergantung pada pelaksanaan kerja setiap satuan. Dalam ketergantungan ini tiap divisi dalam kegiatan FMP saling berketergantungan antara anggota dalam divisi masing-masing. Hal ini dapat dijumpai dalam divisi keamanan. Dalam divisi keamanan kinerja dari masing-masing anggota harus sangat baik mengingat tempat pelaksanaan kegiatan yang cukup luas. Seperti kemanan yang bertugas di laut dan di darat.

b. Ketergantungan yang berurutan (*sequential interdependence*): dimana pekerjaan dari tiap depertement atau fungsional tergantung dari penyelesaian pekerjaan depertemen yang lain sebelum satuan lain dapat berkerja. Dalam hal ini ketergantungan ini tergantung pada penyelesaian pekerjaan yang dilakukan dari masing-masing divisi dalam kegiatan FMP. Hal ini dapat kita ambil contoh dari divisi perlengkapan dengan divisi acara dan divisi lainnya. Jika bagian divisi acara ingin membuka panggung hiburan yang terdapat dalam *event* FMP sedangkan divisi Perlengkapan masih menyiapkan panggung dan alatnya dan masih belum selesai maka divisi acara tidak akan membuka panggung hiburannya dan harus menunggu persiapan panggung selesai.

c. Ketergantunan timbal balik (*reciprocal interdependence*): merupakan hubungan memberi dan menerima antar suatu organisasi. Dalam ketergantungan ini merupakan ketergantungan antara pihak HNSI. *EO*, dan pihak Dinas Disporapar.[54]

---

[53] ***Opcit*** hal 100
[54] ***Opcit*** hal 101

Proses koordinasi yang terjadi dalam pelaksanaan *event* Festival Masyarakat Pesisir jika dibuat dalam sebuah struktur digambarkan sebagai berikut:

Bagan 4.2

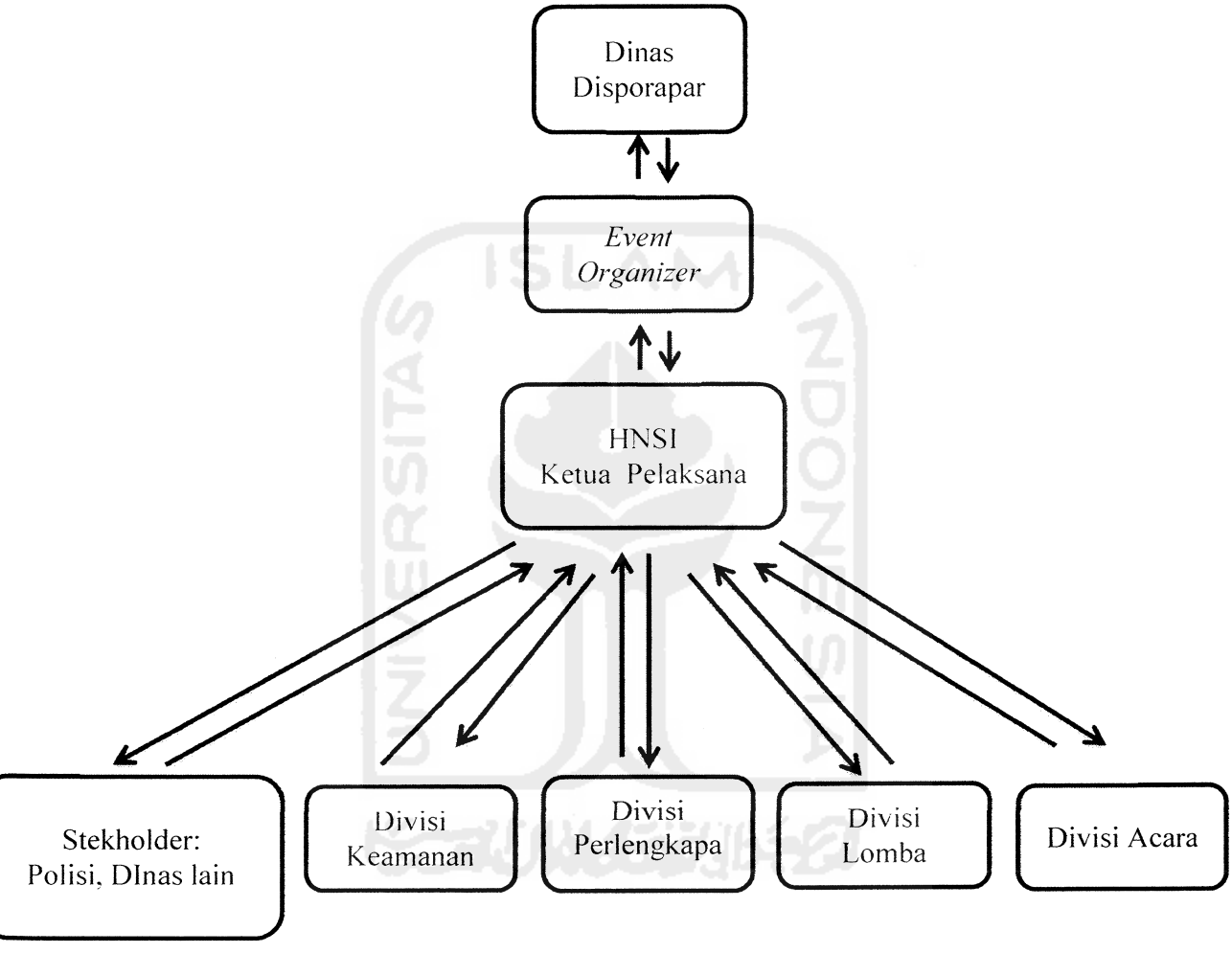

Proses koordinasi dalam kegiatan Festival Masyarakat Pesisir

Sumber: Analisis Peneliti

Dari tabel diatas dijelaskan bagaimana proses koordinasi yang terjadi dalam kegiatan *event* FMP. Proses koordinasi antara pihak HNSI dengan Dinas Disporapar Kota Serang harus melalui pihak ketiga yaitu *EO* kemudian *EO* menyampaikan kepada Dinas Disporapar Kota Serang. kemudian tanggapan dari Dinas Disporapar

Kota Serang akan disampaikan kepada pihak ketiga atau *EO* kemudian barulah *EO* menyampaikannya kepada HNSI. Jadi dapat disimpulkan bawha segala laporan yang akan disampaikan pihak HNSI kepada pihak Dinas Disporapar Kota Serang harus melalui pihak ketiga hal inipun sama sebaliknya jika Pihak Dinas Disporapar ingin memberikan saran dan tanggapan dari laporan pihak HNSI harus melalui pihak Ketiga, barulah pihak ketiga yang nantinya akan menyampaikan kepada pihak HNSI.

Sedangkan tebel dari masing-masing divisi yang digambarkan dengan anak panah atas bawah menjelaskan bahwa semua divisi dan beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan *event* FMP harus melapor kepada HNSI yang bertugas sebagai ketua pelaksana selanjutnya HNSI memberikan arahan kepada masing-masing divisi dan beberapa pihak terkait. Manfaat dari proses koordinasi seperti yang digambarkan oleh tabel diatas sangatlah baik karna dari masing-masing divisi mempunyai penanggung jawaban yang berbeda sehingga penanganan kendala dalam kegiatan *event* FMP akan lebih cepat terselesaikan.

Pengarahan merupakan sebuah proses membimbing dan menjelaskan kepada orginasi untuk mendapatkan suasana yang kondusif dalam proses manajemen. HNSI menggunakan proses ini untuk menjelaskan kepada masing-masing divisi selain itu dengan digunakannya proses pengerahan suasana dalam pelaksanaan kegiatan FMP menjadi lebih kondosif dan terciptanya kedisiplinan kerja pada setiap divisi.

Motivasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses kontroling, dalam hal ini pemberian motivasi kepada anggota FMP menjadi sangat berarti karna hal ini akan membangkitkan kepercayaan serta rasa percaya diri dalam melaksanakan *event* FMP.

Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan barulah Dinas Disporapar mengambil alih kegiatan ini dan melakukan evalusi kegiatan Festival Masyarakat Pesisir. Proses evaluasi *Event* FMP dilakukan dengan kepala Dinas, karena proses evaluasi acara FMP dilakukan dengan evaluasi kegiatan Dinas Disporapar lainnya. Seperti yang jelaskan oleh Harman.

"yah kami melakukannya, tapi biasanya kami melakukannya dengan melibatkan pimpinan yaitu kepala Dinas karna itu biasanya dilakukan dengan evaluasi acara yang lain." [55]

Selain melibatkan kepada Dinas dalam proses evaluasi *Event* Festival Masyakat Pesisir Dinas Disporar turut mengundan pihak HNSI dan juga *Event Organizer* hal ini dilakukan untuk mengklarifikasi kegiatan *Event* FMP seperti yang iturakan Harman dalam sesi wawancara.

"oh tentu kami undang kami juga mengundang pihak ketiga (EO) karna untuk mengklarifikasi. Apakah ada kekurangan dan kerurangannya itu seperti apah agar kita bias menutupinya untuk tahun depannya. Sehingga seluruh pihak harus terlibat didalam rapat evaluasi itu."[56]

Keterlibatan *EO* sendiri dalam rapat evaluasi sebenarnya sangat membantu baik Dinas Disporapar Kota Serang maupun pihak HNSI. sebenarnya *EO* sendiri dalam rangkaian kegiatan *event* FMP sangat membantu dalam segi pengamatan acara yang nantinya hasil pengamatan ini akan berguna saat rapat evaluasi guna menutupi kekuarangan *event* FMP ditahun yng akan datang.

Evaluasi sendiri merupakan proses yang dilakukan setelah proses manajemen dilaksanakan dalam hal ini evalusi dilakukan untuk mengukur apakah suatu program yang sudah direncanakan sudah dilaksanakan dengan sangat baik atau sebaliknya. Selain itu evaluasi merupakan aspek penting dalam sebuah manajemen. Dina Yanua menjelaskan Kegiatan evaluasi adalah cara paling adil untuk menentukan penghargaan atau imbalan pada karyawan. Evaluasi kerja tentu saja bertujuan untuk menjamin mencapaian sasaran serta tujuan perusahaan.[57]

Selain itu fungsi evaluasi sebenarnya sangat penting untuk pelaksanaan program-progam yang akan dibuat setelah suatu program selesai dilaksanakan. hal ini

[55] Harman, 18/02/2016, jam 11.00
[56] Harman, 18/02/2016, jam 11.00
[57] www.indopubadmi.com/2014/12/fungsi-evaluasi-dalam-manajemen.html diakses tanggal 01/05/2016

dikarnakan hasil dari suatu program yang sudah dievaluasi akan dijadikan bahan acuan kegiatan kedepannya. Dari ketiga fungsi yang terdapat terdapat dalam kerangka teori yang peneliti tulis ketiganya sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pihak HNSI ketika kegiatan *event* FMP selesai dilaksanakan.

Selanjutnya HNSI memberikan proses evaaluasi kepada pihak Dinas Disporapar Kota Serang, hal ini dilakukan oleh HNSI dikarnakan HNSI pertugas sebagai pelaksana dalam kegiatan Festival Masyarakat Pesisir. Dinas Disporapar yang mempunyai kegiatan FMP melakukan evaluasi setelh kegiatan FMP selesai dilaksanakan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Disporapar dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan evaluasi program lain yang dilaksanakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dengan dihadiri oleh Kepala Dinas. selain itu Dinas Disporapar turut mengundang pihak HNSI serta *EO* dalam kegiatan evaluasi. Hal ini dilakukan oleh Dinas Disporapar untuk mengetahui laporan pelaksanaa kegiatan FMP sejak dimulainya kegiatan FMP dilaksanakan sampai dengan berakhirnya kegiatan FMP.

Hasil dari evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang digunakan untuk membuat *Event* Festival Masyarakat Pesisir menjadi lebih baik untuk tahun berikutnya, selain itu kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang sesuai dengan fungsi dan tujuan yang dikelaskan oleh Dina Yanua.

E. Potensi Nilai Pariwisata Festival Masyarakat Pesisir

Event Festival Masyarakat Pesisir merupakan Festival kebudayan yang berasal dari kebiasaan para nelayan di Karanghantu. Para nelayan yang tinggal di Karanghantu banyak yang berasal dari daerah pesisir Indonesia ada yang berasal dari Suku Bugis, Indramayu kemudian Tegal dan dari nelayan pribumi Karanghantu itu sendiri, oleh sebab itu banyak ragam budaya yang berbeda yang terdapat dalam lingkungan nelayan di Karanghantu itu sendiri. Keragaman budaya itulah ada suatu kebiasaan yang selalu mereka lakukan setiap tahunnya. Kebiasaan ini merupakan

acara pengucapan rasa syukur mereka akan hasil laut yang telah diberikan oleh Tuhan kepada mereka. Kegiatan ini biasa kita sebut dengan Nyelarung atau Nadran, acara ini sangat menarik untuk disaksikan oleh masyarakat khususnya yang tinggal di Kota Serang terutama masyarakat yang tinggal dipesisir pantai Karanghantu. Hal ini kemudian dilihat oleh Dinas Disporapar Kota Serang khususnya bidang Pariwisata karena kegiatan ini atau *Event* yang dibuat oleh para nelayan memiliki nilai pariwisata kebudayaan. Oleh karena itu akhirnya kegiatan ini dinaungi oleh Dinas Diporapar Kota Serang ini. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Tomi dalam wawancara yang peneliti lakukan.

> *"pemerintah terutama kami dari bidang Pariwisata ini kan kalo kita liat dari perspektif pariwisata maka ada unsur yang bia kita kembangkan jadi unsur promosinya, oleh karena itulah kami masuk kedalam kegiatan itu tetapi yang ingin saya tegaskan bahwa kegiatan itu berawal dari kebiasaan atau budaya masyarakat itu sendiri. Sehingga sekarang kegiatan itu sudah menjadi Event yang akan kita dorong menjadi kawasan Bahari nah salah satu Eventnya itu tadi dan mungkin kedepannya aka nada event-event lain dalam rangka mendorong tadi menjadikan Karanghantu Sebagai salah satu destinasi wisata bahari di Kota Serang".*[58]

Selaras dengan yang dikatakann oleh Tomi bahwasannya *Event* FMP sendiri merupaka *Event* yang bertujuan untuk menarik wisatawan yang berkunjung kekawasan pesisir pantai Karanghantu serta melestarikan budaya yang terdapat dalam masyarakat setempat walaupun masih bisa dikatakan tujuan untuk menarik wisatawan masih belum optimal. Hal ini katakana oleh Harman dalam sesi wawancara.

> *"yang pertama dari sisi pemerintah adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan karna kita punya potensi wisata bahari. Dari sisi culture masyarakat budaya masyarakat kita ingin melestarikan budaya yang ada di masyarakat nelayan setempat, jadi sebenarnya ada dua tujuan walaupun sebenarnya tujuan yang pertama sampai saat ini masih belum optimal, tapi paling tidak sebagian orang sudah banyak yang mengenal bahawa setiap tahun di Kota Serang terdapat event FMP yang dilakukan oleh masyarakat pesisir Kota Serang".*[59]

[58] Tomi, 21/01/2016, jam 11.00
[59] Harman, 18/02/2016, jam 11.00

Seperti yang diungkapkan oleh Harman bahwasaannya *Event* FMP sendiri belum sepenuhnya berhasil menarik wisatawan untuk berkunjung. tetapi setidaknya *Event* FMP sendiri sudah mulai dikenal oleh masyarakat luat khususnya masyarakat Kota Serang. Dengan diadakannya Festival Masyarakat Pesisir diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang terutama dalam sektor wisata bahari.

Manfaat Festival Masyarakat Pesisir Bagi Masyarakat Karanghantu

Dengan adanya kegiatan *event* FMP tentunya hal ini sangat bermanfaat bagi masyarat Karanghantu khususnya nelayan yang hampir kesehariannya waktunya dihabiskan dilaut. Dari segi kegiatan yang terdapat dalam *event* FMP sendiri cukup bermanfaat untuk masyarakat dan nelayan yang ada di Karanghantu yang mana salah satu kegiatan acara dalam *event* FMP merupakan penyuluhan yang diberikan oleh beberapa Dinas yang diminta bekerja sama dalam oleh Dinas Disporapar Kota Serang untuk ikut membantu *event* FMP itu sendiri serta adanya pasar murah untuk masyarakat pesisir. hal ini diutarakan oleh Yono dalam sesi wanacara.

> *"yah bermanfaat karna manfaatnya tuh kita soalnya disitutuh kita masyarakat pesisir banyak penyuluhan cara-cara ibaratnyakan dari segi cara memancing juga kita diajarkan yang baik dan benar trus cara nangkap ikan yang benar untuk mendapatkan hasil yang banyak."*[60]

Disamping berbagai penyuluhan yang bermanfaat untuk masyarakat dan nelayan *event* FMP juga menjadi hiburan yang sangat baik untuk mereka dimana yang kita tau hiburan untuk masyarakat pesisir itu hanya sedikit hal ini dipertegas oleh Ipah dalam sesi wawancara.

> *"bermanfaat sekali soalnya untuk pengetahuant. hibuaran juga soalnyakan masyarakat pesisir. hiburan sendiri kan aga kurang disinih jadi ini sangat bermanfaat sekali."*[61]

[60] Yono, 14/07/2016, jam 20.22
[61] Ipah, 14/07/2016 jam 20.14

(Gambar 3.7 : salah satu pengisi hiburan pentas tari dalam *event* FMP. Sumber dokumentasi *event* FMP 2015)

Oleh sebab itu dengan kehadirannya *event* FMP setiap tahunnya di Karanghantu menjadi sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar Karanghantu Kota Serang.

(Gambar 3.8 : Pemberian Bantuan oleh Walikota Serang Kepada warga. Sumber dokumentasi *event* FMP 2015)

Selain melakukan penyuluhan kepada masyarakat Karangantu khususnya penyuluhan untuk para neleyan dan ibu-ibu PKK ada beberapa Dinas yang memberikan bantuan kepada anak-anak dan janda yang berada di pesisir Karangantu

seperti yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Serang bantuan yang diberikan berupa sandang dan sembako seperti yang dapat kita liat pada gambar diatas.

F. Festival Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Wisatawan

Festival Masyarakat Pesisir sendiri yang awalnya merupakan kegiatan warga Karanghantu yang umumnya warga pesisir dimana mereka mempunyai kebiasaan atau adat yang dikakukan setahun sekali oleh mereka dalam rangka menncurahkan rasa syukur mereka terhadap hasil laut yang telah diberikan oleh yang diatas serta keselamatan mereka dalam melaut. dan setelah *event* FMP diambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang *event* ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang khususnya Karanghantu serta mempertahankan budaya masyarakat nelayan di Karanghantu.

Dengan kedua tujuan diatas tentunya banyak sekali hal yang harus dilakukan oleh Dinas Disporpar Kota Serang untuk meningkatkan wisawan melalui *event* FMP salah satunya dengan membenahi kegiatan rangkaian acara dalam kegiatan FMP. Rangkaian acara yang terdapat dalam *event* FMP haruslah mempunyai nilai jual serta lanyak untuk diikuti mengingat *event* FMP mempunyai dua tujuan yang salah satunya untuk meningkatkan wisatan. Rangkaian acara dalam *event* FMP selalu mengalami perubahan dan penambahan kegiatan acaranya seperti yang diutarakan oleh Yono dalam sesi wawancara.

> *"kalo segi acara ituh ada karna setiap tahun itukan kita ga ada namanya kebelakang Cuma kalo itukan kita ada kaya pasar murahjadi istilahnya pertama tuh dari dinas kesehatan sama perikanan trus ditambah dari segi makanan kuliner kan pasti ada peningkatan gitu."*[62]

Selain itu ada yang membuat menarik dalam *event* FMP sendiri yaitu dengan adanya pasar murah untuk masyarakat pesisir dan berbagai penyuluhan oleh beberapa Dinas yang ada di Kota Serang hal ini dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dengan harapan dapat meningkatkan wisatawan dalam *event* FMP serta warga sekitar

[62] Yono, 14/07/2016, jam 20.22

Karanghantu antusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan dalam *event* FMP. Dan hal ini terbukti baik dan menarik untuk warga seperti yang diutarakan oleh Ipeh dalah sesi wawancara.

> *"menarik banget yah ada hiburannya ada hadiahnya, pengetahuan juga gitu."*[63]

Hal ini dipertegas oleh Yono dalam sesi wawancara.

> *"menarik yah karna gini istilahnya gini masyarakat sini seenggak-enggaknya pendidikannya agak kurang jadi di situhlah ada kegiatan dari pemerintah itukan penyuluhan, jadi dikala kita tidak bisa kita tau".*[64]

Dengan kegiatan yang selalu diperbaiki dan ditambah oleh Dinas Disporapar Kota Serang tentunya hal ini bendampak baik untuk Peningkatan wisatawan dalam *event* FMP setiap tahunnya hal ini di tegaskan oleh Yanto dalam sesi wawancara.

> *"kalo untuk peningkatan yah dek selama saya megang itu brarti sudah dua tahun yah? Eh 2013, 2014, 2015 brarti sudah tiga tahun itusih sudah lumayan pas tahun 2015 itu peningkatannya sudah sangat bagus eh sekitaran 35% lah karna acara-acaranya, trus kegiatan-kegiatannya bagus sekali maka pengunjung-pengunjung dari nelayan sendiri sangat antusias untuk datang. Trus banyak sekalih hadiah dari HNSI berikan."*[65]

Selain itu yono juga menegaskan dalam sesi wawancara bahwa factor cuaca menjadi pengaruh dalam kegiatan *event*. Oleh karena itu jika cuaca bagus maka wisatawan yang datangpun akan banyak, sebaliknya jika cuaca sedang buruk maka jumlah wisatawan yang berkunjungpun akan sedikit.

> *"yah ini ramai tapi tergantung cuaca kaya kemaren hujan masih ramai cuman istilahnya agak berkurang. Cuman gimana kalo misalnya hujan kaya gimana sih kaya ibaratnya sudah datang trus datangnya hujan pasti kabur, cuman kalo dari segi pandangan saya selalu ada peningkatan karna dari daerah luar pada masuk."*[66]

---

[63] Ipah, 14/07/2016 jam 20.14
[64] Yono, 14/07/2016, jam 20.22
[65] Yanto, 12/07/2016 jam 21.36
[66] Yono, 14/07/2016 jam 20.22

Selain tingkat kualitas acara dan rangkaian kegiatan dalam *event* FMP yang menjadi factor keberhasilan menarik pengunjung factor cuaca juga menjadi factor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan *event* FMP oleh sebab itu pula kegiatan *event* FMP dilaksanakan pada bulan Oktober karna cuaca pada bulan September tidak mendukung untuk dilaksanakannya *event* FMP.

Kontribusi HNSI, *EO* dan Masyarakat dalam *Event* FMP

Kontribusi HNSI dalam *event* sangatlah penting khususnya dalam menjalankan dan sebagai pihak pelaksa yang di tunjuk oleh Dinas Disporapar Kota Serang dalam *event* FMP. Peranan HNSI sebagai pelaksana dalam *event* FMP sangatlah membantu mengingat pengalaman yang dimiliki oleh HNSI dalam menjalankan dan membuat *event* FMP yang pada dasarnya *event* FMP sendiri merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya oleh nelayan yang berada di Karangantu Kota Serang seebalum kegiatan ini diambil alih oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Serang serta Dinas Disporapar Kota Serang dan berganti nama dari Festival Telik Banten Menjadi Festival Masyarakar Pesisir. Pengalaman yang dimiliki oleh HNSI dalam membuat *event* FMP digunakan untuk membuat *event* FMP menjadi lancar dan lebih maju serta sukses dari tahun ke tahun.

Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh *event Organizer* atau *EO* dalam *event* FMP ialah dengan memberikan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh HNSI dalam menjalankan *event* FMP. *EO* sendiri dalam *event* FMP merupaka pihak ketiga yang menjadi penghubung antara Dinas Disporapar Kota Serang. Sebenarnya keterlibatan *EO* dalam *event* FMP merupakan badan hukum yang menaungi *event* FMP yang mana seperti diketahui HNSI masih belum memiliki badan hukum. hal inilah yang membuat Dinas Disporapar Kota Serang melibatkan *EO* sebagai pihak ketiga dalam *event* FMP.

Masyarakat pesisir Karangantu yang sebagian besar perprofesi sebagai nelayan mempunya adat dan budaya dalam mencurahkan rasa sukur yang telah diberikan oleh Tuhan yang biasa kita kenal dengan sebutan *sadran, nadran, nyelarung*, dll. Seperti

yang peneliti ketahui *event* FMP sendiri merupakan *event* yang berangkat dari kebiasaan nelayan Karanggantu. Konntribuasi masyarakat sendiri dalam *event* FMP ialah dengan meramaikan *event* FMP setiap tahunnya dan pada hari terakhir pelaksaaan *event* FMP seluruh nelayan yang berada di Karanggantu menghentikan seluruh kegiatan malautnya untuk berpartisipasi dan meramaikan *event* FMP itu sendiri seperti yang diungkapkan Tomi dalam sesi wawancara:

> *"Nah pada saat loba perahu hias itu seluruh nelayan yang ada di Karanghantu mereka berhentikan kegiatannya melaut jadi itu bentuk partisi mereka jadi pada hari itu tidak ada kegiatan untuk melaut."*

Selain ketiga pihak tersebut sebenarnya masih terdapat beberapa *stakeholder* yang ikut memberikan kontribusinya dalam *event* FMP seperti Airut, AL. Polisi yang membantu mengamankan selama *event* FMP berlangsung kemudian beberapa Dinas yang berapada di Kota Serang melakukan sosialisasi kepada masyarakat Karangantu dan kegiatan sosial selama *event* FMP berlangsung.

BAB IV
PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan mambahas hasil penelitian yang peneliti teliti yaitu tentang *"Strategi Management Event Festival Masyarakat Pesisir Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Serang Dalam Meningkatkan Wisatawan"*. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan bagaimana proses manajemen *event* yang diterapkan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dalam *event* Festival Masyarakat Pesisir yang dilaksanakan dikawasan pelelangan ikan Karanghantu pada bulan September. Dari hasil penelitian peneliti akan memjelaskannya menjadi beberapa bagian.

A. *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Aktor-Aktor Dalam *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Terselengarakannya serta kesuksesannya suatu *event* tidak bisa lepas dari orang-orang atau aktor-aktor yang terlibat didalamnya sama halnya dengan terselenggarakanya *event* FMP. Banyak sekali aktor yang terlibat dalam seluruh rangkain kegiatan FMP baik dalam perencanaannya sampai dengan diselenggarakannya *event* FMP.

Dinas Disporpar Kota Serang selaku penanggung jawab dalam *event* FMP turut melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan *event* FMP salah satunya merupakan HNSI Kota Serang. HNSI merupakan pihak yang pertama kali menyelenggarakan *event* FMP hal inilah yang membuat HNSI Kota Serang ditunjuk sebagai pihak penyelenggara oleh Dinas Disporapar dengan pengalaman yang dimiliki oleh HNSI Dinas Disporapar percaya bahwa *event* FMP dapat berjalan dengan sangat baik.

Selain HNSI ada pihak *Event Organizer* yang menjadi pihak ketiga dalam *event* FMP. *EO* dalam *event* FMP berperan sebagai penghubung antara pihak HNSI dengan pihak Dinas Disporapar Kota Serang, yang mana semua keluhan, laporan dll yang akan disampaikan kepada Dinas Disporapar Kota Serang oleh HNSI harus disampaikan melalui pihak ketiga atau *EO* salanjutnya dari pihak ketiga akan

memberikannya kepada Dinas Disporapar selaku penanggung jawab, selain itu fungsi *EO* dalam kegiatan *event* FMP merupakan pihak supplier yang menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak HNSI.

Hubungan antar ketiga aktor tersebut sebenarnya dapat dijelaskan Model inisiatif A yang terdapat dalam landasan toeri yang mana inisiatif berasal dari Dinas Disporapar Kota Serang yang merupakan *client* dalam *event* FMP selanjutnya melalui rapat pelaksana Dinas Disporapar menyerahkan teknis pelaksanaannya kepada pihak PCO. PCO sendiri merupakan pihak HNSI setelah ditunjuk pihak HNSI akan mengelola rencana pelaksanaan dari mulai A sampai Z, dengan mencari supplier. Supplier sendri sebenarnya sudah dicarikan oleh Dinas Disporapar Kota Serang yang merupakan *EO*. Seharusnya yang menjadi PCO dalam *event* FMP merupakan *EO* akan tetapi yang menjadi PCO dalam *event* FMP ialah HNSI, hal ini dikarnakan pengalan yang punyai oleh HNSI tentang *event* FMP sangat baik karena pihak HNSI merupakan pihak yang pertama kali menyelenggarakan kegiatan *event* FMP atau bisa disebut dengan independen. *EO* sendiri sebenarnya hanya badan hukum yang menaungi kegiatan *event* FMP.

Bagan 4.1

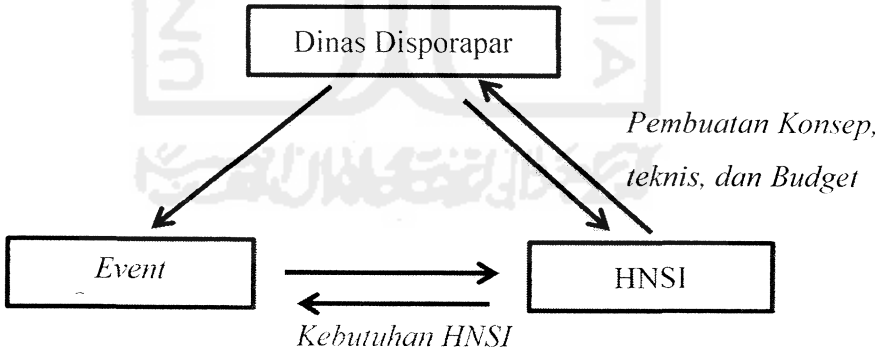

(Hubungan antar ketiga aktor dalam *event* FMP)

Sumber: Analisis Peneliti

Setelah dua pihak tersebut masih banyak pihak yang terlibat dalam rangkaian acara FMP seperti Pol Air, Polisi, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Perikanan, dll. Mereka ikut mengisi dalam serangkaian kegiatan dalam *event* FMP. Pol Air dan

Polisi bertugas mengawasi dan ikut mengamankan selama kegiatan *event* FMP berlangsung. kemudian Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan serta Dinas Perikanan mereka dari masing-masing mengadakan sosialisasi kepada masyarakat serta ikut mempromosikan *event* FMP dalam situs Dinas Mereka seperti yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kota Serang melalui situs pelelangan ikan milik Dinas Perikanan.

Event Festival Masyarakat Pesisir Sebagai *Hallmark Event* dan *Culture Event*

Festival Masyarakat Pesisir merupakan *event* yang diselenggarakan oelh Dinas Disporapar Kota Serang setiap tahun. Padal awalnya *event* FMP merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh warga nelayan yang bertempat di Karanghantu akan tetapi pada tahun 2007 kegiatan FMP diambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang dan mulai dilaksanakan pada tahun 2011 hingga sekarang. *Event* FMP menpunyai nilai tersendiri bagi masyarakat Karanghantu disamping sebagai bentuk pengucapan rasa syukur nelayan akan hasil laut kegiatan FMP menjadi event yang ikut mendongkrak perekonomian warga disekitar kegiatan FMP dilangsungkan. *Hallmark Event* merupakan *event* yang identik dengan karakter serta etos dari kota ataupun daerah yang melaksanakannya. Ritchi dalam Bowdin dama Any Noor menjelaskan *Hallmark Event* sebagai:

> *Major one time or recurring events of limited duration developed prymerily to enhange awareness, appeal, profitability of tourism destination in the short term or long term. Suck events rely for their success on uniqueness, status, or timely significance to create interest and attact attention*[67].

Dalam penyelenggaran *event* FMP terdapat nilai atau kebiasaan yang biasa ditemukan dalam masyarakat nelayan yang bertempat tinggal dipesisir pantai, kebiasaan ini biasa dikenal dengan sebutan nyadran kemudian nyelarung dan sebagainya. Dengan karakteristik yang dimiliki oleh *event* FMP. *event* FMP dapat dimasukan kedalam *Culture Event*. Any Noor menjelaskan *event* budaya sebagai

[67] Any Nor. Manajemen *Event*. Bandung: Alfabeta. 2009. Hal 6-7

event yang menampilkan kebudayaan dari suatu daerah[68]. Rolfe dan South Arts dalam Bowdin dkk membagi karakteristik *Culture Event* menjadi 7 salah satunya adalah *haigh – profile general celebration of the art* karakter menjelaskan *event* kebudayaan yang telah tersusun dalam agenda yang jelas memiliki tujuan dengan pencapaian standar yang tinggi. menarik media untuk meliput dan menayangkannya secara luas. serta mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi. Karakter ini sangat sesuai dengan *event* FMP karna kegiatan FMP sudah diagendakan setiap tahunnya dan mempunyai tujuan yang tinggi untuk meningkatkan nilai kunjungan pariwisata di sector bahari.

Perbedaan *event* Festival Masyarkat Pesisir dengan *event* lain yang berada di daerah lain seperti di daerah Indramayu dengan kegiatan *event* nya yang biasa dikenal dengan sebuatan sadranan. disanah hanya terdapat pentas hiburan dan ritual budaya penyerahan sembahan yang diberikan oleh para nelayan kepada tuhan atau laut. Selain itu di daerah pantai Pangandaran juga terdapat perayaan serupa. Disanah juga kegiatan terdiri dari hiburan untuk para pengunjung serta terdapat pemilihan ratu laut pangandaran yang dilaksanakan setahun sekali pada *event* pesta pantai. Perbedaan dengan *event* FMP terletak pada lomba yang terdapat dalam rangkaian kegiatan *event* FMP.

Manajemen *event* Festival Masyarakat Pesisir

Manajemen merupakan cara atau proses dalam menjalankan suatu program agar menjadi lebih efektif sedangkan *event* sendiri merupakan suatu kegiatan atau acara dilaksanakan guna memperingati sesuatu atau kegiatan promosi. Jadi manajemen *event* merupakan suatu cara atau proses dalam mengelola suatu kegiatan atau acara agar menjadi lebih baik. Manajemen *event* dalam kegiatan FMP yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang melibatkan dua pihak yaitu HNSI dan *Event Organizaer* serta beberapa *Stakeholder*.

Sebelum melakukan proses manajemen *event* FMP Dinas Disporapar Kota Serang Sendiri melakukan sebuah riset terkait pelaksanaan *event* FMP pada tahun

[68] ***Ibid*** Hal 6-7

sebelumnya. Seperti kita ketahui proses manajemen *event* tanpa melakukan sebuah riset akan memperaruhi proses manajemen *event* khususnya pada tahapan perencanaan. Riset sendiri tanpa sebuah tahapan yang baik akan berpengaruh pada data yang didapatkan. Dinas Disporapar sendiri melakukan sebuah riset dengan cara melakukan pertemuan dengan beberapa *stakeholder* yang terlibat dalam *event* FMP seperti pemilik hotel, rumah makan, penyedia cendra mata khas Kota Serang serta biro pariwisata yang berada di Kota Serang. Kegiatan yang dibahas dalam proses riset sendiri ialah dengan menanyakan bagaimana kelebihan dan kekuarangan pada *event* FMP sebelumnya dan hasil data yang diperoleh nantinya akan dipakai oleh Dinas Disporapar Kota Serang dalam membuat perencanaan *event* FMP khususnya pembuatan konsep kegiatan *event* FMP.

Setelah melakukan sebuah riset dan mendapatkan data dari hasil riset yang telah dilaksanakan Dinas Disporapar Kota Serang membuat konsep dan menjalankan perencaan terkait *event* FMP dengan menggunakan data yang didapat dari proses riset. Konsep *event* FMP sendiri sebenarnya sudah ada akan tetapi terdapar beberapa penambahan acara dan perubahan sedikit dari konsep *event* FMP pada tahun sebelumnya. Dalam proses perencanaan ini Dinas Disporapar Kota Serang mengundang pihak HNSI karena nantinya pihak HNSI lah yang akan menjalankan *event* FMP dilapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencaan ialah *Forcaseting, Progaming,* pembuatan tanggal pelaksanaan, dana serta prosedur pelaksanaan *event* FMP.

Dalam proses pengorganisasian *event* FMP menyelarahkan seluruh proses pelaksanaan kepada pihak HNSI, penyerarahan tanggun jawab pelaksaan kepada HNSI dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang hal ini dikarnakan pengalaman yang dimiliki oleh HNSI dalam menyelenggarakan *event* FMP. Dalam proses pengrorganisasian HNSI sebagai pihak yang diberikan tanggung jawab oleh Dinas Disporapar Kota Serang merekrut beberapa anggota yang akan bertugas dalam *event* FMP serta memberikan tugas kepada masing-masing anggota.

Tahapan yang selanjutnya yang dilakukan oleh HNSI adalah melakukan proses koordinasi. Tahapan koordinasi sendiri dilakukan ketika *event* FMP sedang berlangsung, pada tahapan ini HNSI melakukan pengawasan terhadap para anggota yang sedang bertugas menjalankan kegiatan *event* FMP. Dalam tapaka ini kita dapat melihat beberapa ketergantungan yang ada didalam prosesn koordinasi mulai dari ketergantungan yang menyatu, ketergantungan berurutan serta ketergantungan timbal balik serta motivasi yang diberikan oleh HNSI kepada para anggota agar para anggota lebih bersemangat dan memiliki *event* FMP yang sedang mereka laksanakan.

Setelah *event* FMP selesai dilakukan pihak HNSI akan melakukan pembuatan laporan pelaksanaan kegiata yang telah dilaksanakan dibantu oleh pihak HNSI kemudian laporan yang telah dibuat akan diserahkan kepada pihak penanggung jawab yaitu Dinas Disporapar Kota Serang. Dinas Disporapar Kota Serang sendiri akan melakukan tahapan terakhir dari Manajemen *event* kegiatan FMP yaitu melakukan evaluasi. Evalusi sendiri dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi beberapa kegiatan atau *event* yang dibuat oleh Dinas Disporapar Kota Serang dengan dihadiri oleh Kepala Dinas Pariwisata Kota Serang serta mengundang pihak HNSI sebagai pihak pelaksana dan *EO* sebagai ketiga yang menaungi *event* FMP dan menjadi penghubung antara HNSI dan Dinas Disporapar Kota Serang dalam *event* FMP.

B. Analisis SWOT Pada Event Festival Masyarakat Pesisir

Strengh, adalah kekuatan yang dimiliki oleh *event* Festival Masyarakat Pesisir. Festival Masyarakar Pesisir adalah sebuah *event* yang awal mulanya berangkat dari bentuk pencurahan syukur pada nelayan yang bertempat tinggal di Karanghantu. Selain itu *event* Festival Masyarakat Pesisir merupakan kegiatan yang sudah berlangsung sejak lama sebelum terbentuknya Kota Serang.

Penanggung jawab dalam kegiatan *event* FMP adalah Dinas Disporapar Kota Serang oleh sebab itu rangkaian acara dalam kegiatan FMP sangat menarik untuk untuk disaksikan. Terdapatnya unsur budaya Kota Serang dalam rangkaian kegiatan FMP menambah kekuatan dalam kegiatan FMP selain itu yang menjalankan *event*

FMP merupakan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI). HNSI merupakan pihak yang pertama menyelenggarakan *event* FMP sebelum *event* FMP diambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang oelh sebab itu kegiatan FMP mempunyai pihak penyelenggara yang berpengalaman. Kegiatan FMP sendiri merupakan kegiatan yang selalu ditunggu oleh para nelayan Karanghantu dan mereka selalu antusias mengikuti kegiatan *event* FMP.

Weakness. Kelemahan dari *event* Festival Masyarakat Pesisir adalah minimnya dana yang diberikan oleh Dinas Disporapar Kota Serang sebagai pihak penyelenggara dan penanggungjawab dalam *event* FMP sehingga *event* FMP masih terbilang sederhana, selain itu kurangnya promosi *event* FMP menyebabkan kurangnya yang mengetahui *event* FMP sehingga yang datang dalam *event* FMP hanya warga domestic atau warga sekitar Kota Serang dan Provinsi Banten sajah walaupun *event* FMP sudah berlangsung sebelum terbentuknya Kota Serang.

Opportunity, peluang yang dimiliki oleh *event* Festival Masyarakat pesisir adalah keunikan budaya yang terdapat dalam *event* FMP karna budaya yang terdapat dalam *event* FMP merupakan gabungan dari buadaya beberapa nelayan di Indonesia seperti Bugis, Karawang, Tegal, Pangandaran dll. Banyaknya pihak yang terlibat dalam *event* FMP seperti Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan menambah peluang suksesnya *event* FMP.

Threat, ancaman dari *event* Festival Masyarakat Pesisir adalah banyaknya *event* sejenis yang dilaksanakan pada bulan yang sama dilaksanakan *event* FMP, selain itu terdapatnya unsur mistik dalam rangkaian kegiatan *event* FMP menjadi ancaman terbesar dalam pelaksanaan *event* FMP, walaupun unsur mistik sudah ditutupi oleh Dinas Disporapar Kota Serang dengan cara merombak konsep acara *event* FMP sehingga nantinya tidak ada konflik yang terjadi. Hal ini dikarnakan Kota Serang masih kental dengan budaya religiusnya.

Tabel 4.2

Analisis SWOT Pada *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Internar Eksternal	*Strengh*	*Weaknes*
Opportunity	Asal mula terbentunya kegiatan *event* FMP sendiri bisa menjadi kekuatan dalam *event* FMP dan pihak Dinas Disporapar Kota Serang yang merupakan Dinas yang bergerak dibidang pariwisata serta pengalaman HNSI dalam menjalankan *event* FMP serta sebagai pihak pelaksanan turut menjedi kekuatan yang dimiliki dalam *event* FMP. selain banyaknya unsur budaya dalam kegiatan FMP sendiri bisa menambah *event* FMP menjadi lebih kuat.	Minimnya dana dalam pembuatan *event* FMP bisa menjadi kelemahan dalam pelaksanaan *event* FMP sendiri dan kurangnya promosi acara FMP sendiri juga bisa menjadi kelemahan oleh karena itu dengan banyaknya pihak yang terlibat dalam pelaksanaan diharapkan dapat menutup kekurangan yang dimiliki oleh *event* FMP khususnya dalam proses promosi kegiatan FMP. Hai ini bisa dilakukan dengan melakukan promosi di masing-masing web yang dimiliki oleh Dinas lain serta ikut mempromosikan dalam *event* yang dilaksanakan oleh Dinas-Dinas Kota Serang.
Thereat	Banyaknya *event* dilaksanakan pada bulan	Kurangnya promosi sendiri sebenarnya hal ini

	yang sama ketika *event* FMP dilaksanakan bisa menjadi ancaman bagi *event* FMP. Akan tetapi dengan pengalaman yang dimiliki oleh HNSI dalam pelaknasaan *event* FMP sendiri diharapkan dapat menangangi ancaman tersebut dan membuat *event* FMP lebih baik.	dikarnakan minimnya dana yang dikeluarkan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dalam pembuatan *event* FMP itu sendiri. Selain itu banyaknya pelaksaan *event* yang dilaksanakan di bulan yang sama dengan *event* FMP bisa menjadi ancaman dalam pembuatan *event* FMP.

Sumber: Analisis Peneliti

Selain dari analisis diatas factor yang menjadi peluang dalam *event* FMP adalah antusias masyakat Karangantu seperti para nelayan dan ibu-ibu PKK Karangantu yang senantiasa mengikuti dan membantu terlaksananya kegiatan *event* FMP sendiri. Sedangkan yang menjadi faktor hambatan terbesar dalam kegiatan *event* FMP sendiri merupakan kondisi alam atau biasa disebut dengan kondisi cuaca, hal inilah yang menyebapkan dimundurkannya kegiatan *event* FMP yang seharusnya dilaksanan pada bulan September untuk yang tahun 2015 dilaksanakan pada bulan Oktober.

C. Analisis SWOT Pada Manajemen *Event* Festival Masyarakt Pesisir

Strengh, kekuatan yang dimiliki dalam manajemen *Event* FMP terletak pada perencanaan konsep kegiatan FMP yang mana perencanaan konsep sendiri selalu dilakukan penambahan setiap tahunnya. hal ini dilakukan untuk menutupi kekurangan dalam pelaksaaan kegiatan FMP yang sudah dilaksanakan. Selain itu persiapan kegiatan FMP sudah dilaksanakan tiga bulan sebelum kegiatan FMP dilaksanakan tepatnya pada bulan Juni. Selain itu keterlibatan pihak HNSI dalam kegiatan FMP menjadikan manajemen *Event* FMP menjadi lebih kuat karna HNSI sendiri

merupakan pihak yang pertama kali melaksanakan *Event* FMP sebelum diambil alih oleh DInas Disporapar Kota Serang yang tentunya banyak sekali pengalaman yang didapat dari pihak HNSI dalam proses manajemen *Event* FMP itu Sendiri.

Weaknes. kelemahan dalam manajemen *Event* FMP terdapat pada kurangnya rapat koordinasi yang dilakukan selama persiapan kegiatan *Event* FMP. rapat koordinasi yang dibuat oleh Dinas Disporapar Kota Serang dilaksanakan sebulan sekali. Jadi rapat yang dilakukan sebelum kegiatan FMP dilaksanakan hanya tiga kali walaupun sebenarnya menurut Dinas Disporapar Kota Serang hal itu sudah cukup, akan tetapi menurut peniti hal ini masih kurang seharusnya rapat koordinasi dilaksanakan dua kali dalam satu bulan sehingga proses perencanaan *Event* FMP menjadi lebih matang.

Opportunity. peluang yang dimiliki dalam proses manajemen kegiatan FMP terletak pada banyaknya pihak yang terlibat baik dalam proses perencanaan *Event* FMP maupun dalam tahap pelaksanaan. Hal ini dikarnakan dengan banyaknya pihak yang terlibat tentunya kgiatan dalam *event* FMP pun menjadi lebih banyak. Seperti banyaknya Dinas yang melakukan sosialisasi da bantuan social.

Threat, ancaman yang dimiliki dalam proses manajemen *Event* FMP ialah pada proses koordinasi, yang mana pihak HNSI selaku pikah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan *Event* FMP tidak dapat langsung berkoordinasi dengan pihak Dinas Disporapar Kota Serang sebagai pihak yang bertanggung jawab. HNSI sendiri jika ingin melakukan koordinasi dengan Dinas Disporapar Kota Serang harus melakukannya dengan *EO* Hal ini dikarnakan *EO* sebagai pihak ketiga yang berperan sebagai penggubung antara HNSI dengan DInas Disporapar Kota Serang. oleh sebab itu jika nantinya terdapat kendala dalam proses pelaksaaan kegiatan FMP HNSI tidak dapat menyampaikan langsung kepada Dinas Disporapar Kota Serang sehingga penanganan kendala agak sedikit lama.

Tabel 4.3

Analisis SWOT Pada Manajemen *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Internar **Eksternal**	***Strengh***	***Weaknes***
Opportunity	Kekuatan dalam proses manajemen *event* FMP sendiri terletak pada pembuatan konsep *event* FMP, kemudian selalu ada penambahan konsep / acara dalam kegiatan *event* FMP yang dilakukan untuk menutupi kekurangan *event* FMP sebelumnya. Selain itu dengan banyaknya pihak yang terlibat dalam kegiatan FMP turut menambah kekuatan yang dimiliki terutama dalam proses manajemen *eventi* FMP sendiri.	Kurangnya rapat koordinasi dalam proses perencanaan terkait teknik manajemen dilapangan bisa menjadi kelemahan dalam proses manajemen *event* FMP nantinnya. Akan tetapi dengan banyaknya pihak yang terlibat dalam kegiatan manajemen *event* FMP bisa menutupi kelemahan yang akan dialami dalam proses manajemen *event* FMP khususnya dalam proses perencaaan dan koordinasi terkait teknis dilapangan nantinya
Thereat	dengan proses koordinasi antara Dinas dengan HNSI yang harus melalui pihak ketita / *EO*. Hal ini membuat HNSI tidak bisa langsung berkoordinas dengan pihak Dinas. sehingga penanganan terbaik proses manajemen dilapangan tidak bisa langsung ditanggapi oleh pihak Dinas. Akan tetapi dengan banyaknya pihak yang terlibat	selain dikitnya rapat koordinasi terkait teknis dilapangan yang dilakukan Dinas serta proses koordinasi yang dilakukan oleh HNSI tidak bisa langsung kepada pihak Dinas karena harus melalui pikah ketiga atau *EO*. Hal ini bisa menjadi sebuah kelemahan dan ancaman dalam melakukan proses manajemen

	dalam proses manajemen bisa sangat membantu dalam proses koordinasi dengan beberapa pihak terkait kendala dan kebutuhan dalam proses pelaksanaan manajemen *event* FMP dilapangan.	*event* kegiatan FMP nantinya.

Sumber: Analisis Peneliti

Selain faktor peluang yang dijelaskan diatas sebenarnya masih terdapat peluang dalam proses menajemen kegiatan *event* FMP yang diketuai oleh Dinas Disporapar Kota Serang. faktor ini adalah pengalaman yang dimiliki oleh HNSI yang sudah lama berkecimpung dalam pelaksanaan *event* FMP baik sebelum *event* FMP diambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang dan berganti nama. Selain itu faktor penghambat dalam proses manajemenen *event* FMP lainnya adalah penyesuaian rapat koordinasi dengan beberapa pihak luar yang nantinya akan ikut terlibat dalam kegiatan *event* FMP. Keterlibatan pihak-pihak luar sendiri dalam *event* FMP sangat dibutuhkan dan membantu mengingat dikitnya panitia yang dalam kegiatan *event* FMP dan cangkupan tempat pelaksanan *event* FMP yang cukup luas.

D. Analisis *Event* Festival Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Wisatawan

Festival Masyarakat Pesisir merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang setiap tahunnya. pada awalnya *event* FMP merupakan kegiatan yang selalu dibuat oleh masyarakat nelayan di Karanghantu dengan nama Festival Teluk Banten akan tetapi setelah Kota Serang terbentuk *event* Festival Teluk Banten di ambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang. hal ini dikarnakan *event* Festival Teluk Banten memiliki potensi untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang khususnya di Karanghantu. Setelah kegiatan Festival Teluk Banten diambil alih oleh Dinas Disporapar Kota Serang kegiatan ini berganti nama menjadi Festival Masyarakat Pesisir.

Dengan diambil alihnya kegiatan FMP oleh Dinas Disporapar Kota Serang sudah benyak sekali perubahan dalam rangkaian kegiatan acaranya, hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai serta kualitas *event* FMP agar menjadi layak untuk didatangi serta menjadikannya *event* yang sesuai untuk meningkatkan nilai potensi wisata di Kota Serang khususnya di kawasan pesisir Karanghantu.

Event FMP sendiri sebenarnya sudah memiliki nilai pariwisata dan budaya dalam kegiatan acaranya. Hal ini pulalah yang menjadi salah satu alasan kenapa *event* FMP diambil alaih Dinas Disporapar Kota Serang. selain itu perubahan kpnsep acara yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang sebenarnya dilakukan semata-mata untuk mingkatkan pengunjung yang datang di *event* FMP. Selain itu dengan diadakannya *event* FMP kegiatan-kegiatan lain yang dibuat oleh Dinas Disporapar Kota Serang turut terbantu. seperti *event* pesta Kuliner Khas Kota Serang yang diadakan setelah *event* FMP selesai dalam rangkaian acara FMP juga diselingi beberapa informasi tentang *event-event* yang dibuat oleh Dinas Disporapar Kota Serang setelah dilangsungkannya *event* FMP. Didalam rangkaian acara *event* FMP pemenang Kang Nong Kota Serang ikut terlibat didalamnya menjadi pemandu dalam kegiatan *event* FMP.

Peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Karanghantu untuk melihat serta mengikuti kegiatan FMP setitap tahunnya cukup bagus. Peningkatan ini tidak terjadi dengan sendirinya hal ini dikarnakan setiap tahunnya selalu ada penambahan rangkaian acara serta perbaikan di event FMP yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang. Hal ini terbukti dengan peningkatan wisatawan yang berkunjung pada *event* FMP pada tahun 2015 sebanyak 35% seperti yang di jelaskan oleh Yanto sebagai penanggung jawab *EO* yang bertugas dalam *event* FMP dari tahun 2013 walaupun setiap tahunnya selalu ada peningkatan pengunjung dalam kegiatan *event* FMP akan tetapi pada tahun 2015 sudah terdapat peningkatan jumlah pengunjung yang cukup baik.

Akan tetapi, walaupun peningkatan jumlah pengunjung dalam kegiatan event FMP yang cukup baik dari tahun ke tahunnya terutama pada tahun 2015 tidak bisa membantu memaksimalkan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang khususnya Karangantu setiap bulan dan harinya hal ini dikarnakan masih kurangnya sarana prasana yang menjadi faktor utama dalam meningkatkan jumlah wisatawan, jadi bisa dikatakan peningkatan jumlah pengunjung sudah cukup baik tetapi masih belum maksimal.

Pelaksanaan *event* sendiri sebenarnya secara tidak langsung berpengaruh pada sektor ekonomi dan pariwisata Karangantu. Any Noor menjelaskan dampak penyelengaraan *event* pada sisi ekonomi dan pariwisata sebagai berikut[69]:

a. Banyak penyelenggaraan *event* dilakukan di daerah tujuan wisata sehingga dalam satu keli pelaksanaan kegiatan, daerah tujuan sendiri akan ikut dipromosikan dalam pelaksaaan *event* itu sendiri. Dalam *event* FMP kawasan wisata pesisir Karangantu secara langsung turut dipromosikan dalam rangkaain kegiatan acara *event* FMP selain itu tempat pelaksaaan *event* FMP juga menjadi sarana promosi bagi daerah yang menjadi tempat diberlangsungkannya kegiatan *event* FMP.

b. Peningkatan jumlah lapangan kerja terjadi karena adanya *event*. Pekerjaan yang tersedia beragam dan dapat dikerjakan oleh orang dari berbagai kalangan usia dan jenis keterampilan. Hal ini juga berlaku dalam *event* FMP. Hal ini dikarnakan ketika *event* FMP berlangsung banyak penduduk yang menjadi pedagang dadakan yang menyediakan segala jenis dagangan bisa berupa oleh-oleh dan lain-lain.

Selain dampak positif yang diberikan dari pelaksanaan sebuah *event* kita pasti akan melihat dampak negatif yang secara langsung akan diberikan baik dalam pelaksaan maupun setelah *event* tersebut selesai dilaksanakan. Dari beberapa dampak

[69] Any Noor. Manajemen *Event* . Bandung:Alfabeta. 2009 hal 36

negatif yang dijelaskan oleh Any Noor dalam bukunya terdapat salah satu dampak yang dialami oleh *event* FMP sebagai berikut[70]:

a. Eksplotasi yang besar di bidang pariwisata dan penyelenggaraan *event* juga terjadi karena masyarakat diminta untuk terus menerus menyelenggarakan *event* sebagai kebutuhan wisatawan yang tentunya tidak sesuai denga adat dan budaya mereka. Yang dapat kita lihat dalam *event* FMP merupakan perubahan konsep acara yang terdapat *event* FMP. Walaupun perubahan konsep yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang Dilakukan semata-mata untuk mengantisipasi terjadi konflik yang berkaitan dengan unsur agama dan membuat *event* FMP menjadi baik. Perubahan konsep sendiri sudah merubah unsur keaslian budaya yang terdapat dalam rangkaian kegiatan *event* FMP.

Ibid Hal 38

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil deskripsi terkain temuan dan pembahasan yang telah penulis sampaikan dari penelitian tentang Manajemen *Event* Festival Masyarakat pesisir Dinas Disporapar Kota Serang Dalam Meningkatkan Wisatawan dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

Manajemen *Event* Festival Masyarakat Pesisir

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan dalam menjalankan sebuah kegiatan atau *event.* Proses manajemen *event* yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang denga melibatkan pihak HNSI dan *EO* sudah dilakunan tiga bulan sebelum acara ini dilakukan tepatnya pada bulan Juni. tahapan awal yang dilakukan oleh dinas ialah dengan melalkukan riset. Riset yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dengan cara mengadakan rapat dengan para *stekholder* terkait seperti biro pariwisata, hotel, penyedia oleh-oleh dan rumah makan yang terlibat dalam kegiatan FMP. Selain itu banyak sekali aktor-aktor yang terlibat dalam kegiatan *event* FMP, keterlibatan aktor-aktor sendiri sangat membantu dalam proses menejemen *event* FMP maupun pelaksaaannya. Selain ketiga pihak inti yang berada dalam proses menejemen *event* FMP keterlibatan para aktor seperti Dinas-Dinas lain dan aparat keamanan dalam *event* FMP menjadi penting karna tanpa adanya mereka kegiatan *event* FMP tidak akan berjalan dengan sangat baik.

a. *Planning*

Tahapan pembuatan konsep sebenarnya sudah dibuat oleh Dinas DIsporapat Kota Serang hal ini dikarnakan *event* FMP selalu dilaksanakan setiap tahunnya akan tetapi ada penambahan isi dalam rangkaian acaranya untuk membuat *event* FMP menjadi lebih baik setiap tahunnya.dalam proses perencanaan yang dilakukan tiga bulan sebelun kegiatan FMP dilakukan. dibuat sebuah rapat sebanyak satu kali setiap bulan selam masa persiapan.

pihak yang terlibat dalam rapat adalah pihak HNSI, *EO*, petugas keamanan seperti Pol Air dan Polisi setempat yang nantinya akan terlibat selama kegiatan FMP berlangsung. Sebelum melakukan perencanaan sendiri Dinas Disporapar Kota Serang sebenarnya sudah malakukan riset dengan cara melakukan pertemuan dengan beberapa *stakeholder* yang nantinya ikut terlibat seberti hotel, rumah makan, biro pariwisata, dan beberapa pembuat cendramata Kota Serang.

b. *Organizing*

Dalam pelaksanaan *event* FMP Dinas Disporapar Kota Serang memberikan tanggung jawab pelaksana kegiatan kepada pihak HNSI dan yang menjadi penghubung antara kedua belah pihak adalah pihak *EO*. HNSI selaku pihak yang bertanggung jawab dalam *event* membuat struktur organisasi dan merekrut beberapa anggota yang akan terlibt dalam *event* FMP, pengambilan anggota yang dilakukan oleh HNSI tidak sembarang hanya mengambil anggota hal ini dilakukan untuk semata-mata demi suksesnya *event* FMP.

c. *Controling*

Pada hari H pelaksanaan *event* FMP pihak HNSI melakukan koordinasi dengan beberapa anggota dan pihak-pihak yang terlibat hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada kendala dalam pelaksanaannya dan turut melakukan maotivasi kepada para anggota *event* FMP untuk membangkitkan semangat para anggota dan rasa memiliki akan *event* FMP. Selain melakukan motivasi kepada para anggota panitian kegiatan *event* FMP disana peneliti menjumpai beberapa ketergantungan yang terjadi selama proses pelaksaaan *event* FMP mulai dari ketergantungan yang menyatu, ketergantungan berurutan dan ketergantungan timbal balik.

d. Evaluasi

Setelah berakhirnya *event* FMP pihak HNSI menyerakhan tahapan evaluasi kepada Dinas Disporapar Kota Serang hal ini dikarnakan yang

bertanggung jawab dalam *event* FMP merupakan Dinas Disporapar Kota Serang. proses evalusi *event* FMP dilakukan bersamaan dengan evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dengan dihadiri Kepala Dinas dan menghadirkan pihak HNSI serta *EO* didalam rapat evaluasi. Sebenarnya setelah kegiatan FMP selesai dilaksanakan pihak HNSI sendiri sudah membuat laporan pelaksanaan kegiatan FMP yang dibantu oleh pihak HNSI.

B. Peluang dan Hambatan *Event* Festival Masyarakat Pesisir dan Proses Manajemennya

Proses pembuatan *event* atau acara tidak akan berjalan mulus 100%, pastinya akan kita jumpai hambatan dan peluang dalam prakteknya. hal sama juga terjadi dalam pembuatan kegiatan *event* FMP yang diadakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang. peluang dalam proses menejemen *event* FMP adalah pengalaman yang dimiliki HNSI dalam memanajemen *event* FMP sedangkan hambatannya terletak pada rapat koordinasi dengan beberapa pihak luar yang menbantu dalam proses manajemen *event* FMP walaupun banyaknya pihak luar yang berpartisipasi dalam *event* FMP menjadi salah satu peluang dalam pelaksaannya. Akan tetapi penyesuaian rapat koordinasi dengan pihak luar terkain proses manajemen dan pelaksanaan *event* FMP cukup susah hal ini dikarenakan harus menyesuaikan dengan waktu mereka sehinga hal ini cukup menjadi hambatan dalam proses manajemen *event* FMP.

Dalam pelaksanaan *event* FMP pun berlaku hal yang sama terkait peluang dan hambatannya. Peluang yang dimiliki oleh *event* FMP merupakan banyaknya Dinas yang terlibat dan mendukung dalam *event* FMP karena dengan banyaknya Dinas yang terlibat tentunya akan banyak sosialisasi yang diberikan oleh Dinas kepada Masyarakat Karangantu. Hal ini menjadi peluang yang sangat bagus bagi *event* FMP hal ini dikarnakan antusias masyarakat Karangantu dalam mengikuti seluruh rangkaian acara dalam *event* FMP mejadi lebih kuat terutama dalam hal mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh beberapa Dinas yang berada di Kota Serang. Faktor penghambat semdiri

merupakan minimnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Disporapar Kota Serang dikarnakan minimnya dana yang dimilik oleh Dinas Disporapar Kota Serang. selain itu faktor cuaca menjadi penghambat yang cukup besar dalam pelaksanaan *event* FMP itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari akan kekuarangan dan keterbatasan dari penelitian ini. Adapun mengenai keterbatasan penelitian ini adalah terkait dengan pengumpulan data peneliatian. Selain itu penelitian yang peneliti teliti hanya pada pelaksanaan *event* FMP di tahun 2015 saja. Selain itu sedikitnya narasumber yang peneliti tarik untuk mengumpulkan data menyebabkan hanya sedikit data yang dapat peneliti kumpulkan. serta tinggat kesusahan pengambilan data dari Dinas Disporapar Kota Serang menganai *event* FMP itu sendiri.

D. Saran

Dalam Rangka untuk mensukseskan *event* Festival Masyarakat Pesisir makan peneliti memberikan masukan saran dari penelitian yang telah peneliti lakukan di Dinas Disporapar Kota Serang :

1. *Event* Festival Masyarakat Pesisir

a. Terkait dengan dana yang dikeluarkan dalam pelaksanaan *event* FMP hendaknya untuk ditambahkan jumlah anggran yang dikeluarkan hal ini dilkukan untuk lebih memeriahkan *event* FMP ditahun selanjutnya.

b. Lebih banyak melakukan kegiatan promosi *event* FMP. lebih baik jika menggunakan media penyiran nasional agar *event* FMP lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.

c. Menggandeng beberapa komunitas masyarakat atau mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang penyiaran seperti komunitas film. Hal ini dilakukan untuk menambah promosi *event* FMP dan agar mereka lebih mencintai *event* yang terdapat di daerahnya.

2. **Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan kelengkapan data yang lebih lengkap dan focus dalam menganalisis program atau kegiatan terkait dengan manajemen *event*. Selain itu agar lebih menambah tahun penelitian kegiatan *event* FMP agar data yang didapat tidak hanya pada tahun pelaksanaan kegiatan *event* FMP terbaru saja. Salain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperdalam anasis proses manajemen dalam kegiatan *event* FMP.

LAMPIRAN

A. Interview Guide

1. Pertanyaan Seputas Event Festival Bahari
    - Bagaimana asal-usul bisa terciptanya event FMP ini?
    - Apakah event ini hanya bertujuan untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang?
    - Apakah event FMP mengandung unsur budaya didalamnya?
    - Apakah event FMP mempunyai keunikan?
    - Kapan terakhir kali event ini dilaksanakan?
    - Dimanakah terakhir kali event ini dilaksanakan?
    - Darimana saja peserta yang berpartisipasi dalam event ini?
    - Perlombaan apah saja yang digelar dama event ini?
    - Darimana saja pengunjung yang datang event ini?

2. Proses Manajemen
    - Stuktur apa sajakah yang dibutuhkan dalam event FMP?
    - Bagaimanakah kinerja dari setiap struktur kepatiniaan dalam event ini?
    - Apakah semua crew yang terlibat dalam event ini hanya dari Dinas Disparpora sajah?
    - Jika iyah, apakah ada crew lain yang terlibat?
    - Berapa lama persipan pembuatan event ini?
    - Bagaimanakah sistem pembagian Jobdes crew dalam event ini?
    - Apakah semua crew event Festival Bahari mendapatkan pembagian Jobdes?
    - Apakah dalam event ini melibatkan pihak-pihak terkait (stakeholder)?
    - Bagaimanakah proses kordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan event ini?
    - Apakah terdapat kendala dalam proses koordinasi dengan pihak-pihak terkait?

3. Proses Manajemen Event

- Apakah sebelum menentukan konsep dilakukan sebuah riset untuk menentukan konsep yang akan dibuat?
- Bagaimana perencanaan konsep dan tema dalam event FMP ini?
- Bagaimana perencanaan selanjutnya setelah konsep dibuat?
- Apakah penentuan konsep acara hanya dibuat oleh panitia inti sajah?
- Apakah terdapat kendala dalam pembuatan konsep FMP?
- Bagaimana cara kordinasi semua panitia dan pihak-pihak terkait?
- Bagaimana manajemen event FMP dalam meningkatkan wisatawan bahari Kota Serang?
- Apakah terdapat tehapan evaluasi yang dilakukan panitia setelah event ini selesai dilaksanakan?

B. Transkrip Wawancara

Informan : Suharman S.H
Jabatan : Ketua Bidang Bagian Promosi dan kerjasama Pariwisata
Peneliti : Andre Eka Suma
Tgl : 18/02/2016
Tempat : Disporapar Kota Serang

Peneliti : asal-usul event FMP bias ada seperti apa pak?

Harman : ini berawal dari kegiatan rutin masyarakat, karna di kehidupan masyarakat kami yang heterogen ada yang berasal dari indramayu, bugis dan sebagainya sudah mempunyai kebiasaaan tersendiri. Kemudian tahun 2010 mulai difasilitasi oleh kita (Dinas). Kemudian 2011 ketika bapa mutasi ke Dinas Disporapar bapa berbicaara dengan komunitas yang ada di sanah. Pada dasarnya acara itu dilakukan karna sudah menjadi suatu kebiasaan atau budaya serta tradisi masyarakat pesisir. Hanya waktu itu kami minta supaya tidak terjadi konflik kami minta agar kegiatan ini tidak terlalu terbuka berkaitan dengan hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu kami

minta jika event atau acara ini ingin dibawahi oleh Pemerintah maka nanti kemasannya kami yang mengatur. Sehinga sejak saat itu tepatnya pada tahun 2011 event ini dipegang oleh pemerintah, dan kesimpulannya acara ini awalnya berdiri berawal dari kebiasaan masyarakat pesisir kemudian Dinas melihat bahwa acara ini mempunyai nilai pariwisata maka sejak tahun 2011 acara ini di pegang oleh pemerintah, kemudian dikolaborasikan dengan dengan program yang ada di Dinas karna hal ini juga termasuk kedalam hal promosi.

Peneliti : Tujuan FMP sendiri itu apa? Apakah untuk meningkatkan wisatawan atau ada tujuan lain?

Harman : yang pertama dari sisi pemerintah adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan karna kita punya potensi wisata bahari. Dari sisi culture masyarakat budaya masyarakat kita ingin melestarikan budaya yang ada di masyarakat nelayan setempat, jadi sebenarnya ada dua tujuan walaupun sebenarnya tujuan yang pertama sampai saat ini masih belum optimal, tapi paling tidak sebagian orang sudah banyak yang mengenal bahawa setiap tahun di Kota Serang terdapat event FMP yang dilakukan oleh masyarakat pesisir Kota Serang.

Peneliti : jadi FMP sendiri mempunyai unsur budaya?

Harman : ada unsur budaya serta ada unsur promosi didalamnya.

Peneliti : FMP sendiri mempunyai unsur keunikan tidak?

Harman : keunikannya terdapat pada lomba memancingnya, karna dari rangkaian tersebut kita buat ada lomba memancing, lomba dayung perahu, ada lomba perahu hias, kemudian ada lomba masak seafood. Tapi yang unik itu yang menjadi ikon adalah lomba memancing karna ini dari sisi kaminya dari sisi pemerintah bagaimana orang dating itukan tidak harus liat-liat saja akan tetapi orang mincing kan ikut terlibat dalam acara terutama dalam hal promosi.

Peneliti : jadi peserta juga ikut terlibat di dalamnya?

Harman : yah ikut terlibat.

Peneliti : kapan terkhir kali FMP dilaksanan ?

Harman : tahun 2015

Peneliti : tempatnya?

Harman : di karang hantu

Peneliti : untuk peserta yang datang berasal dari mana saja?

Harman : sementara ini peserta yang datang masih regional Banten. Kemaren ditahun yang terakhir 2015 peserta dari luar daerah hanya datang untuk meliput saja misalnya dari TV One, Jak TV tapi pada umumnya dari wilayah Banten seperti Tanggerang, Lebak, Rangkas, Serang, Cilegon Dll.

Peneliti : untuk pengunjung dari mana saja?

Harman : karna kita skpd jdi selain dari pemerintah kemudian dari masyarakat itu sendiri. Sementara dari luar daerah serta mancanegara masih belum ada. Karna hal itu juga terkait dengan persoalan publikasi yang masih menggunakan jasa tv local. Sehingga banyak orang luar Banten yang belom mengetahui FMP itu sendiri. Tapi pada tahun 2015 sudah mulai kita coba libatkan tv nasional, mudah-mudahan pada tahun ini 2016 akan ada pengunjung yang dberasal dari luar daerah Banten.

Peneliti : event pembantu dalam event FMP ada gak pak?

Harman : event pembantunya misalnmya ada bakti social seperti sunatan massal, pembagian santunan untuk fakir miskin, yatim piatu, kemudian ada bazar kemudian beberapa sosialisasi terkait dengan program-program yang ada di skp kami seperti dari BPKB sisialisasi program KB. Terus dari dinas social selain melakukan sunatan masssal mereka juga menyampaikan beberapa hal terkait dengan masalah kesehatan. Kemudian dari tahun kemaren kita bekerjasama dengan Porles mereka melakukan sosialisasi tentang narkoba dan miras.

Peneliti : event pembantu yang bertujuan mengenalkan potensi wisata kota Serang ada ngak pak? FMP sendiri kan tujuannya selain manaungi kan juga mengenalkan bahwa di kota serang mempunyai budaya yang sangat menarik.

Harman : FMP sendiri sebenarnya murni untuk salah satu DPW (daerah potensi wisata).jadi FMP itu adalah untuk mensuport bagaimana mengembangkan wisata bahari di kota Serang makannya namanya

pesisir. Akan tetapi jika bicara yang lain misalnya ada pemilihan kang nong, itu juga bentuknya support bagaimana mempromosikan daerah kita melalui event Kang Nong karna kang nong adalah duta wisata. Kemudian ada lagi kegiatan yang biasa kita lakukan misalnya mengikutikegiatan daerah lain karna kita juga sering diundang.untuk ikut berpartisi di dasalah kita gunakan kesempatan itu untuk melakukan promosi.

Peneliti : struktur apasajah yang di ada dalam pelaksanaan FMP?

Harman :mekanisme kerjanya itu kami lakukan menggunakan pihak ketiga.

Peneliti : pihak ketiga?

Harman :yah jadi itu tidak dilakukan langsung atau tidak dilaksanakan langsung dengan kami. Karna sifat pekerjaan itu melibatkan pihak ketiga. Jadi kita kontrakan dengan pihak ketiga, nah itu biasanya dengan pihak ketiga yang mempunyai latar belakan Event organizer atau biasa dikenal dengan EO, nah mereka kemudian melakukan kerjasama dengan komunitas nelayan, itu yang saya bilang.

Peneliti : yang HNSI itu pak?

Harman : yah HNSI karna inikan bicaranya bicara tentang nelayan maka harus bicara dengan komunitas nelayan sehingga itu dilaksanakan dengan bersama-sama. Antara pemerintah, pihak ketiga serta HNSI. Kalo strukturnya yah hanya itu. Hanya kami kemudia pihak ketiganya Event Organizer dan HNSI.

Peneliti : brarti dinas sendiri itu ibaaratnya itu yang punya acaranya kemudia yang mengelolahnya itu phak ketiga atau HNSI itu sendiri?

Harman : yah.. yah.. kami hanya mengawasi, kami sifatnya hanya mengawasi dan setelah kegiatan selesai baru kami bayar. Sepenuhnya didalam tataran pelaksanaannyaitu domainnya pihak ketiga plus HNSI itu tadi tetapi kami bias men.. men…meberikan saran-saran harusnya begini harusnya begini tidak harus begini dan seperti itu bias. Jadi kami sebagai pengawas selain itu juga bias membrikan saran. Jadi kalo misalnya itu tidak sesuai katakanlah kultur dengan masyarakat disanah yah kita sampaikan bahwa itu sebaiknya tidak perlu dilaksanakan. Kami hanya mengawasi.

Peneliti : untuk pelaksanaan evnt FMP itu sendiri itu membutuhkan waktu berapa lama, dari mulai persiapan sampai acara itu dilaksanakan?

Harman : yah efektifnya itu biasa kami siapkan tiga bulan. Darimulai rapat persiapan, kemudian nanti ada beberapa kali pertemuan itu ada pertemuan membahas tentang teknis sampai untuk menentukan kepada jadawal kegiatan. Karna jadwal kegiatan kan kami sudah kami sampaikan. Misalnya gini, bahwa uuntuk FMP tahun 2017 dilaksanakan pada bulan September yah. Tanggal memang belum kita sampaikan karna itu tergantung dengan kondisi dilapangn, tapi intinya di September itu harus dilaksanakan. Ketika menentukan tanggal maka kami melakukan beberapa pertemuan yah denganm orang atau pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan ini. Nah itu biasanya dua sampai tiga kali pertemuan sudah clear.

Peneliti : itu yang dibahas apasajah dalam pertemuan tersebut?

Harman : yang dibahas itu tentang teknis kegiatan. Karna inikan melibatkan banyak pihak. Misalnya begini, bagaimana kita melakukan koordinasi dengan apart setempat aparat setempattuh banyak disanah. Dilaut itu banyak loh ada Lantamal, ada Angkatan Laut atau AL, ada Airut, Sahbandar kemudian di Karanghantu ada PPN. PPN itu pelabuhan perikanan nusantara itu untuk mengkoordinasikan dengan beberapa pihak kan tidak mungkin hanya satu sampai dua kali pertemuan. Karna itu harus mensingkronkan kegiatan kami dengan yang ada disanah.

Peneliti : jadi pihak-pihak yang terlibat itu sendiri buak hanya dinas. Akan tetapi lebih banya melibatkan pihak luar?

Harman : iyah seperti tadi bapak jelaskan ada Airut, Lantamal, AL dan PPN. Yah itu yang ada dilapangan. Nah mereka mereka itu tudak hanya sekedar ikut tetapi kita libatkan juga. Misalnya gini. Lomba dayung maka jurunya dari orang-orang itu dari Airut dan Lantamal. Lomba mincing itu juga mereka terlibat karna peserta inikan diawasi mas, karnakan radius kegiatannya itu luas dilaut

Peneliti : cankupan wilayah kegiatannya itu luas yah pak?

Harman : yah itu kita melibatkan Polda Pol air Porles Kota Serang yah dan lain sebagainya.

Peneliti : kalo cara berkoordinasinya dengan pihak-pihak itu seperti apa pak?

Harman :tentu yang pertama itu dengan rapat koordinasi kemudian kita berkirim surat dengan mereka kemudian dalam rapat kita sampaikan apa yang akan menjadi tugas poko mereka gitu

Peneliti : kendala terbesarnya dalam proses koordinasi dengan pihak luar seperti apa pak?

Harman :tidak ada Alhamdulillah kendalanya tidak ada.

Peneliti : berarti lancer yah pak?

Harman : yah amin lancer.

Peneliti : untuk perencanaan tema dengan konsep sendiri itu seperti apa pak?

Harman : seluruh program dan perencanaan itu dilakukan oleh dinas. Artinya dilakukan oleh kami dibagian pariwisata khususnya seksi promosi dan pariwisata itu kami merencanakan kegiatan itu. Dari mulai bentuk kegiatannya seperti apa, penganggarannya bagaimana dan berapa jumblahnya yah itu kami yang buat. Itu jadi kami buat dulu kemudian kami usulkan. Didalam pengusulan dana itu kami sudah mencantumkan besar uang dan untuk apa kemudian kita rinci baru ketemu totalnya brapa. Misalnya tahun ini 100 juta, itu kemudian kita kerjasamakan dengan yang tadi. Tetapi disanah sudah aa rinciannya. Prinsip program itu dibuat oleh kami kemudian mereka hanya tinggal malaksanakan sajah.

Peneliti : kalo temanya yang kemaren itu apa pak?

Harman : kalo tema biasanya tidak sama setiap tahun, tapi bias sama. Tema sudah dibuat ketika program tersebut sudah dibuat. Ada temanya ada waktu kegiatannya, kemudian ada jadwal kegiatannya da nada nama kegiatannya da nada biayanya brapa, kemudian ada pihak' yang terlibat brapa.

Peneliti :kendala dalam pembuatan konsep acara ada tidak pak?

Harman : untuk kendala tidak ada karna ini merupakan acara tahunan. Akan tetapi malah ada penambahan acara karna melihat yang kurang dari tahun kemarin tapi itu tidak banyak. Yah misalnya tahun ini kita merencanakan lebih memeriahkan maka nanti ada tampilan kesenian, tahun lalu sudah ada akan tetapi tahun ini akan lebih di meriahkan sajah. Kaya gini tehun lalu kita melibatkan tarian tradisional itu bias

dari komunitas tari atau bias dari temen" atau ade- ade yang ada disekolah. Tahun laku kita melibatkan SMA4 Kasemen. Tahun ini kita akan kolaborasikan pelajar dan komunitas tari yang lain sehingga bias lebih meriah. Jadi setiap tahun itu ada penambahan konten acaranya tetapi itu bukan tambahan murni karna tahun sebelumnya sudah ada dan ini hanya lebih dimeriahkan saja dan ditingkatkan.

Peneliti : setelah acara selesai dilaksanakan apakah bapa dengan kawan-kawan melakukan evaluasi?

Harman : yah kami melakukannya, tapi biasanya kami melakukannya dengan melibatkan pimpinan yaitu kepala Dinas karna itu biasanya dilakukan dengan evaluasi acara yang lain.

Peneliti : jadi bukan hanya dari bagian pariwisata sajah?

Harman : yah bukan hanya dari divisi kami. Itu di agendakan oleh pimpinan kemudian dilaksanakan dan dilakukan evaluasi.

Peneliti : jadi tidak melibatkan HNSI?

Harman : oh tentu kami undang kami juga mengundang pihak ketiga (EO) karna untuk mengklarifikasi. Apakah ada kekurangan dan kerurangannya itu seperti apah agar kita bias menutupinya untuk tahun depannya. Sehingga seluruh pihak harus terlibat didalam rapat evaluasi itu.

Peneliti :untuk pelaksanaan evennya sendiri itu biasanya bulan apa pak?

Harman : biasanya dilaksanakan pada bulan September.

Peneliti : jadi kalo kata bapa perencanaan itu memakan waktu 3 bulan brarti dilakukan dari bulan juli?

Harman :jadi juli itu dilakukan pertama kali untuk yang namanya star up atau mulainya. Biasanya awal perencanaan kemudian kita membuat random acaranya atau jadwal, kemudian buat poin-poin untuk rapat dengan pihak lain, kemudian kita undang mereka dan kita bahas dengan mereka masalah random nya, tehapannya, kemudian tugasnya.

Peneliti : biasanya dinas melakukan riset ngak pak?

Harman :tidak riset karna begini di Disporapar sendiri mempunyai 2 kebijakan yang mana salah satunya kita harus menemui stakeholder

dan melakukan rapat kordinasi dengan stekholder pariwista. Seperti hotel, restoran dan kebudian biraperjalanan kemudia stekholden yang berkaitan dengan kepariwisataan. Yah itulah kita rapat jika ada waktu biasanya sekali. Nah disitulah kita menanyakan pada mereka apa ada yang perlu ditambahkan untuk kedepannya. Kemudian hasil dari itulah yang kita ambil untuk memperpagus acara kita. Misalnya nanti di tahun 2017 nah kita di tahun 2016 melakukan pertemuan dengan para stekholder kita. Dari sanah kami minta contohnya….. kang kami punya acara seperti ini cobasih masukan akang untuk acara ini seperti apa? Nah itu misalnya yang saya Tanya dari biro perjalanan pariwisata.

Peneliti : brarti tetp melakukan riset tapi bentuknya berbeda gitu yah pak?

Harman : melakukan riset akan tetapi dengan cara koordinasi dengan para stekholder.

Narasumber : Tomi

Jabatan : Sekertarin Bagian Pariwisata

Peneliti : Andre

Tgl : 21/01/2016

Tempat :Karanghantu

Peneliti : awal mulanya terciptanya event FMP itu seperti apa yah pak?

Tomi :Disporapar Kota serang khususnya dibidang pariwisata itu ada salah satu kegiatan yang itu berawal dari keinginan masyarakat kegiatan itu namanya Festival Masyarakat Pesisir. Nah kegiatan ini sebetulnya sudah dilakukan sebelum terbentuknya Kota Serang yaitu pada tahun 2007 jadi pada tahun 2004, 2005 dan 2006 kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh pemerinta Kabupaten Serang dulu namanya Festival Teluk Banten nah setelah Kota Serang terbentuk pada tahun 2007 pada tahun pertama kami tidak melaksanakan karna masalah keterbatasan anggaran kemudian pada tahun 2008 juga tidak melaksanakan nah baru di tahun 2009 kita melaksanakan itupun sifatnya lebih banyak kepada suadaya masyarakat. Kami hanya membantu beberapa bagian kecil saja karna memang masalah ini kembali pada keterbatasan biaya yang dimiliki, karna kondisi keuangan kita pada saat itu masih kurang mapan. Nah baru di tahun 2011 kita melaksanan kegiatan Festival Masyarakat Pesisir Dengan anggaran dari APBD Kota Serang, pada tahun 2012 acara ini tidak dilaksanakan karna pada tahun itu merupakan tahun politik, dan pak Wali Kota Khawatir ada unsur-unsur politik masuk kedalam acara FMP. Nah kemudian ditahun 2013 itulah acara Festival Teluk Banten berganti nama menjadi Festival Masayarakat pesisir, tidak lagi menggunakan nama Festifal Teluk Banten karna itu ada beberapa masukandari tokoh masyarakat juga beberapa pejabat serta dari beberapa nelayan itu sendiri maka sejak tahun 2011 nama kegiatannya berubah menjadi Festival Masyarakat Pesisir sampai dengan sekarang. Nah kegiatan FMP sendiri itu sebetulnya berawal dari kebiasaan masyarakat nelayan yah. Nah kita tau Indonesia inikan hampir di banyak daerah kalo itu nelayan pasti mempunyai kebiasaan seperti

dibagian Jawa dari mulai Demak sampai dengan Jepara sanah atau misalnya di Jawa Barat dari Indramayu sampai dengan Cirebon.

Peneliti : sadranan atau nyadran gitu yah pak?

Tomi : yah....jadi perbedaan nama sajalah ada nyadran ada yang ngelarung. Nah dikamipun di Kota Serang ada kegiatan itu karna nelayan-nelayan yang ada di Kota Serang ini sebenarnya memang gabungan orang-orang dari daerah itu. Ada Indramayu ada Cirebon ad Tegal kemudian ada Makasar Bugis disamping dengan nelayan lokalnya. Nah orang-orang itulah yang kemudian melakukan kegiatan karna memang kebiasaan mereka kemudian berjalanlah itu kegiatan. Ketika kegiatan itu diambil alih Pemerinta Kota Serang, Dinas mempunyai pemikiran kalo ini dilaksanakan secara murni seperti kebiasaan masyarakat saya khawatir nantinya ada complain, terus teng bahwa Serang ini masyarakatnya merupakan masyarakat yang Religius. Hal-hal seperti itukan masih belum bisa diterima dengan utuh. Khawatir nantinya ada konflik social maka saya sampaikan kepada teman-teman di nelayan sanak kegiatannya boleh tetap dilaksanakan tetapi konten acaranya ada kemasan baru. Yah jadi kita minta kepada teman-teman yang ada disanah jadi kegiatannya tidak sama seperti kegiatan yang awalnya mereka yang buat, jadi kegiatan dari kegiatan A sampai Z Masyarakat tau. Nah karna kekhawatiran tadi kami Dinas mengemas Acara itu Esensi masih sama kita tidak menghilangkan namanya nyelarung namanya nyadran, jadi kita tidak hilangkan esesinya itu tetapi prosesnya itu kita kemas sedemikian rupa sehingga ini tidak menimbulkan said efek dan yang lain. Maka ritual kegiatan yang tadi itu masyarakat tidak tau tapi itu tetap ada kegiatannya tetap dilaksanakan yah, kita sampaikan begitu kepada masyarakat mau ngak, kalo mau seperti itu maka pemerintah kan ikut didalam kegiatan itu dan akhirnya disepakati nah sejak itulah nama kegiatannya kita ganti menjadi Festival Masyarakat Pesisir dan kemasan kegiatannya pemerintah yang mengatur jadi mereka nelayan haya terima jadi ga perlu keluar biaya yang penting kita minta partisipasinya sajah. Misalnya beginih di FMP inikan rangkaian kegiatannya tiga hari dari mulai hari pertama, kedua dan ketiga. Pada hari ketiga itu ada lomba

perahu hias dan acara intinya itu lomba mancing. Nah pada saat loba perahu hias itu seluruh nelayan yang ada di Karanghantu mereka berhentikan kegiatannya melaut jadi itu bentuk partisi mereka jadi pada hari itu tidak ada kegiatan untuk melaut. Acaranya atau kemasannya kami dari mulai hari pertama sampai hari ketiga itu kami semua yang membuatnya sampai kepada hal-hal kecil sekalipun untuk pembiayaannya itu oleh pemerintah jadi intinya bahwa kegiatan itu berawal dari kebiasaanya nelayan yang ada disanah kemudian kami melihat dari pemerintah terutama kami dari bidang Pariwisata ini kan kalo kita liat dari perspektif pariwisata maka ada unsur yang bia kita kembangkan jadi unsur promosinya, oleh karena itulah kami masuk kedalam kegiatan itu tetapi yang ingin saya tegaskan bahwa kegiatan itu berawal dari kebiasaan atau budaya masyarakat itu sendiri. Sehingga sekarang kegiatan itu sudah menjadi Event yang akan kita dorong menjadi kawasan Bahari nah salah satu Eventnya itu tadi dan mungkin kedepannya aka nada event-event lain dalam rangka mendorong tadi menjadikan Karanghantu Sebagai salah satu destinasi wisata bahari di Kota Serang.

Narasumber : Didin Samsudin
Jabatan : Ketua HNSI
Pewawancara : Andre Eka Sukma
Tempat : Rumah Pak Didin
Tanggal :26/02/2016

Peneliti : dalam FMP struktur apa sajah pak yang dibutuhkan?
Didin : kalo di stuktur itu ada ketua, sekertaris,bendahara kemudian bidang-bidang. Bidang" itu ga jauh dengan organisasi yang lain kaya ada pencari dana terus kemanan kemudian seksi acara, Human dll.

Peneliti : kalo dalam pelaksanaannya dari pihak dinas apakah ada yang ikut menjadi crew?

Didin : jadi kegiatan ini melibatkan banyak unsur baik dari dinas kemudian dari tipika. Tipika kalo disinih itu Koramil kemudian polsek kemudian kecamatan, pol pp, kelurahan dan tokoh masyarakat, unsur masyarakat. Unsur masyarakat itu kita panitia local. Kemudia unsur keamanan itu ada keamanan darat dan keamanan laut.

Peneliti : kalo kemananan laut itu melibatkan siapa saja pak?

Didin : kemanan laut itu nanti yang berada laut, seperti lomba mincing kemudian lomba risa perahu dan lomba balap perahu itukan keamanannya dari iarut atau pol air dengan Angkatan Laut.

Peneliti : dari HNSI sendiri ada yang ikut ngamanin gak pak?

Didin : ikut, dari kita sendiri seksi acara itu ada bagian keamanannya misalkan lomba masak, lomba dayung kemudian lomba rias perahu, mincing, kosidah itu masing-masing ada seksinya jadi mereka bertanggung jawab di acaranya masing-masing. Dari kita sendiri itukan ada 30 orang panitia itu masing-masing benrtanggung jawab sesuai dengan kegiatannya, misalkan di acara lomba dayung yang bertanggung jawab itu yang megang lomba dayung dan jurinya itu dari keamanan (aparat).

Peneliti : kalo untuk pembagian jobdesnya sendiri pak. Apakah bapak langsung tunjuk sajah atau mereka yang dipilih itu sudah memiliki pengalaman untuk bagian yang bapak berikan?

Didin :jadi seperti misalkan seksi kegitan aacara kosidah jadi kita melibatkan yang membidangi kosidah jadi kita ambil ustad, kemudian nanti yang membidangi lomba masak nanti kita ambil dari ibu-ibu pkk dan darma wanita jurinya, kemudian lomba dayung juga. Bidannya sesuai keahlian masing-masing jadi tidak asal tunjuk sajah.

Peneliti : kalo proses dan cara koordinasi dari pihak HNSI dengan pihak dinas bagaimana pak?

Didin : cara berkordinasinya itu kita pertama mengadakan sosialisasi dulu dari dinas pariwisata dulu kemudian mengundang dinas-dinas lain untuk berkordinasi. Didalam kegiatan ini kan kita tiga hari. Kegiatan pertama pembukaan kemudian di pembukaan itu ada sunatan massal,

ada pembagian sembako, ada lomba masak, loba kosidah. Nah itu kaya kegiatan massal dan bantuan sembako dari dinas social. Ada kordinasi antara dinas. Kemudian sosialisasi dengan masnyarakat nanitu kita memanggil dulu rukun-rukun nelayan yang di karanghantu. Jadi di Karanghantu sendiri itu ada kampong-kampung nelayan kemudian kita panggil masing-masing tokoh dari masing-masing kampong kemudian kita ajak bersosialisasi dan kemudian kita bentuk panitia. Kemudian dari dinas sendiri itu nanti menfasilitasi, ini seksi ini……..ini seksi ini. Jadi dari kita saja itu melakukan tiga kali musyawarah sebelum kegiatan dimulai sampai kepada acara dilaksanakan. kordinasinya yang paling penting adalah masuk kedalam keamanan karna ini kegiatan ini lebih banyak menghabiskan waktu dilaut jadi lebih banyak berkordinasi dengan bagian keamana di laut kaya AL. sedangkan kita di darat itu hanya sampai pembukaan oleh pak Walikota sajah.

Peneliti : jadi pada saat di laut sendir pihak HNSI itu terlibat dalam proses pengamanan yah pak?

Didin : yah bakan kita memakai radio atau biasa disebut HT itu satu orang itu megang satu. Biar gambang berkoordinasinya.

Peneliti : apakah ada kendala dalam proses koordinasi dengan pihak lain?

Didin : yah kendalanya mungkin kita begini, kalo kitasih acara ini nih bukan hanya sekedar lomba-lomba sajah. Tapi ada kegiatan lain seperti kegiatan social, kemudian ada bazar atau warung murah. Cuman terkadangkan yang lebih dominan ini kan dinas pariwisata. Jadi dari dinas lain tuh terkadang hanya sedikit yang ikut. Kesulitannya itu kita ingin dari setian dinas itu ikut serta dalam kegiatan inih. Cuman yah paling dinas social, kemudian Dinas Pariwisata, kemudian dari Dinas kelautan dan Perikana juga punya acara mereka sendiri

Peneliti : jadi kesannya itu mereka kaya iya-iya ngak-ngak yah pak?

Didin ; yah mungkin anggarannya masing-masing gitu. Kita geh berharap tahun inilebih meriah disbanding tahun kemarin.

Peneliti : untuk konsep sendiri kan kata pak Harman itu kan ditentukan oleh dinas, nah dari HNSI apakah ikut menambahkan konsep atau bagaimana?

Didin : kalau konsep ini sendiri itu sebenernyakan awalnya itu bermula dari kebutuhan masyarakat jadi kebutuhan masyarakat nelayan antara katakana seperti ini kalo dikaranghantu sendiri kan nelayan itu berasal dari berbagaimacam daerah ada yang dari bugis terus ada yang dari indramayu kemudian dari pribumi sendiri juga ada. Jadi adat dari masing-masing daerah itukan berbeda pada saat itu yang mayoritas masyarakatnya berasal dari wetan inramayu Cirebon kemudia tegal. Nah mereka berkumpul kemudian bicara dengan kita ingin mengadakan kegiatan Nadran. sehingga kegiatan itu bias terlaksana dengan adanya kebutuhan masyarakat itu sendiri mereka iuran bagaimana caranya agar kegiatan ini bisa terwujut. Akhirnya kita dengan rekan-rekan melaksanakan kegiatan ini dengan cara iuran atau suadaya dari masyarakat akhirnya terlaksana.

Peneliti : jadi intinya mah acara ininih merupakan bentuk rasa syukur nelayan gitu yah pak?

Didin : para nelayankan mereka mengambil hasil dari laut dan menahkahi keluarganya dari hasil laut, jadi intinya mah ininih merupakan hasil bentuk rasa syukur nelayan akan dikemas lebih bagus lagih.

Peneliti : dikemas lebih bagus biar punya nilai promosi wisata yah pak?

Didin : yah biar mempunyai nilai jual agar turis-turis asing melihat acara ini maka kita ngobrol dengan dinas gini gini gini….akhirnya anggaran ini kan semuannya difasilitasi oleh dinas. Kita sebagai masyarakat ditanya oleh dinas kegiatannya ini mau seperti apah? Jadi awalnya itu konsep dari masyarakat maka kemudian disempurnakan oleh dinas sehingga jadilah kegiatan seperti inih.

Peneliti : untuk lomba pak lomba apa sajah yang diadakan pak?

Didin : lomba ituh pertama setelah pembukaan itu lomba masak, kemudian lomba kosidah kemudian hari berikutnya lomba dayung kemudian hari berikutnya lagih lomba mincing dan lomba rias perahu. Jadi hari pertama pembukaan itu kegiatan social seperti sunatan massal kemudian pembagian sembako kepada para janda nelayan itu dihari pertama.

Peneliti : kalo dari menurut bapak sendiri apakan dengan adanya acara ini yang dipegang oleh dinas apakah sudah ada peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Karanghantu?

Didin : jadi sebenernya begini mungkin menurut pendapat saya jadi seharusnya sebenarnyalah kegiatan ini sebelum dilaksanakan atau dibulan sebelum kegiatan ini dilaksanakan kita biasa melaksanakan dibulan September seharusnya keinginan kita sih sebelum dibulan September ini diadakan promosi kemudian publikasi dimedia elektonik atau cetak kalo bias mah jangan dimedia local kalo dimedia local kan sudah di Baraya TV dan Banten TV. Nah kipa pengen nya mah di RCTI.

Peneliti : oh jadi bapa pengennya itu acara ini dipublikasikan di media yang skalanya nasional gitu pak?

Didin : nah gitu pengennya mah supaya wisatawan-wisatawan yang dari misalnya asinglah supaya tau ini ditangkep kemudian kegiaatan ini di ekspos gitu. Jadi supaya nilai jualnya berbeda. Jadi punten-puntenlah kigiatan ininih biasanya kesannya terburu-buru padahalkan acara ini acara tahunan tapi kita kesulitannya ini terkadang berasal dari publikasinya. Jadi inikan seharusnya kegiatan Dinas dan anggarannyapun yang punya dinas. Misalnya kan ini acara tayang seminggu sekalilah dihari saptu yah kaya gimana lah contoh saksikanlah atau gimanalah contohnya saksikanlah Festival Masyarakat Pesisir di Kaaranghantu Banten trus kalo kaya gitukan insyalallah sih. Kalo sekarang inikan kayanya menurut pendapat saya dari tahun ketahun itu peningkatannya itu begini-begini sajah gak ada peningkatan karna kurangnya publikasi dan promosidimedia medialah jadi walaupun ini kegiatan rutin tapi yah begini-begini sajah.

Peneliti : jadi kegiatan promosinya itu belum maksimal yah pak?

Didin : belum maksimal.

Peneliti : jadi menurut bapamah kurangnya itu dibagian publikasi yah pak?

Didin : jadi misalnyakan di lomba mincing kenapasih kina tidak mengundang mincing mania. Yah kita kasih undangan atau seperti apalah untuk bisa datang ataungak meminta mincing mania untuk menjadi jurinya. Kemudian lomba masak kenapasih tidak mendatangkan juri-juri atau

chef yang sudah punya nama. Jadi seperti itulah atau mungkin karna anggarannya yang terlalu kecil jadi angaran acara inikan kalo tidak salah hanya 190 atau 200 kebawah jadi untuk promosi dan publikasinya itu kurang.

Peneliti : tapi kalo dari Pak Harman sendiri untuk loba dayung tiu ingin mengadakannya dengan skala nasional.

Didin : yah kalo seperti itu baguslah, kita berharap seperti itu karna kitakan beginih harapan kita kan harapan panitia disinih bahwa kegiatan ini berbeda jadi setiap tahunnya itu ada peningkatan. Nah kita berharap di 2016 ini ada kegiatan lain. Jadimah kita harapin lagi kegiatan ini dipublikasikan dan dipromosikanya itu santerlah karna kalo di Baraya TV dan Banten TV kan itu hanya warga local sajah yang tau. Nah mungkin kalo di media nasionalkan yang liat banyak dan orang-orang asli Bantenkan yang liat bisa pulang untuk melihat. Kaya seperti ini ajasih punten-punten yah seperti di Tegal atau di Indramayu kalo misalkan pada saat itu ada acara pesta laut atau Nadran mereka pada pulang. Orang sisih sajah yang tau ada acara itu yang asli sanah pada pulang naik bis atau kereta padahal di media itu tidak ada mereka hanya mendengan dari mulut ke mulut atau dari sodara mereka yang di kampong apalagi kalo promosinya santer bisa jadi akan lebih besar acaranya lah kalo kita ini untuk spanduk sajah kurang. Jadi kita pinginnya mah disetian kecamatan itu ada spanduk acaranya supaya lebih ada peningkatan.

Peneliti : kalo proses evaluasinya sendiri dari pihak HNSI itu seperti apa pak?

Didin : kalo evaluasi sih sebetulnya selesai kegiatan kemudian kita serahkan mungkin dari dinas itu sendiri yang evaluasi kitamah hanya sebagai pelaksana kegiatan sajah tergantung daridinas itu sendiri karna dinaskan yang punya anggaran kita ngusulkan ini ngusulkan ini tapi yang direalisasikan sesuai anggaran sajah.

Peneliti : jadi HNSI itu hanya sebagai pelaksana kemudian evaluasi diserahkan kedinas tapi kita memberikan saran kalu untuk thun depan harus ada inih….kemudian inih gitu yah pak?

Didin : karna ginikan dari dinas sendirikan harus ke IO dan kita sendiri hanya sebatas pelaksana sajah gitu jadi ada pihak ketiga. Jadi dari dinas mencari IO dulu kemudian ke kita.

Peneliti : jadi IO itu hanya sebatas bendera saja karna mereka mempunyai badan hokum?

Didin : nah EO itu yang mempunyai badan hukum kalo dikita hanya sebagai tenaga sajah tapi kita memberikan masukan untuk kegiatan yang dilaksanakan selanjutnya. Karna sesuai pengalaman yang sudah kita dapat.

Narasumber : Yanto

Jabatan : anggota *EO*

Pewawancara : Andre Eka Sukma

Tempat : Rumah Pak Yanto

Tanggal :12/07/2016

Peneliti : bagaimana dinas disporapar memelih EO anda?

Yanto : karna kami memiliki MOU dengan dinas disporapar kota serang de. Di salah satu MOU itu menyebutkan bahwa kegiatan atau acara yang memiliki anggaran dibawah 200.000 ,- juta akan memilih EO kami seperti itu.

Peneliti : jadi sudah berapa lama dinas disporapar bekerja sama dengan pihak EO anda?

Yanto : kalo itusih sejak tahun 2013 kami sudah bekerjasama dengan dinas disporapar. Jadi kalo ditanya bekerjasama sudah tiga tahun de.

Peneliti : posisi EO anda sendiri dalam event FMP itu seperti apa pak?

Yanto : kalo itu sih kami ini sebenarnya hanya sebagai penghubung sajah. antara disporapar dengan pihak HNSI tapi dek kami ini hanya sebagai… apayah disebutnya badan hokum sajah bukan untuk ikut campur dalam acara itu.

Peneliti : oh jadi kalo seperti itu bagaimana cara anda menjadi penghubung antara pihak Disas dengan pihak HNSI?

Yanto : oh kalo kaya gitu kami tuh hanya menyampaikai kebutuhan, laporan atau kendala-kendala yang ada dilapangan dalam acara FMP itu yang

diselenggarakan dengan HNSI kepada dinas jadi hanya menyampaikan sajah.

Peneliti : dan setelah anda menyampaikan kebutuhan yang dibutuhkan pikah HNSI respon dari pihak dinas sendiri itu seperti apa pak?

Yanto : respon dari Dinas sangat bagus dek selalu apa anamanya memberi support menyetujui yang penting tidak melebihi dari anggaran yang telah disediakan oleh dinas sendiri. Karna tau sendiri dari dinas menganggarkan hanya sekian sajah tidak bisa melebihi.

Peneliti : selama anda terlibat dengan kegiatan FMP sendiri nih yah pak, apakah sudah banyak peningkatan khususnya dalam penigkatan pengunjung?

Yanto : kalo untuk peningkatan yah dek selama saya megang itu brarti sudah dua tahun yah? Eh 2013, 2014, 2015 brarti sudah tiga tahun itusih sudah lumayan pas tahun 2015 itu peningkatannya sudah sangat bagus eh sekitaran 35% lah karna acara-acaranya, trus kegiatan-kegiatannya bagus sekali maka pengunjung-pengunjung dari nelayan sendiri sangat antusias untuk datang. Trus banyak sekalih hadiah dari HNSI berikan.

Peneliti : terakhir nih pak, jadi penaggung jawaban dari pihak anda sendiri setelah kegiatan selasai dilaksanakan seperti apa?

Yanto : kalo tanggung jawab saya dalam acara FMP itu hanya ibaratnya membantu sajah. Kaya laporan kegiatan, membat laporan itu untuk diserahkan kepada dinas. Dari itu nantinya dinas mengundang kami sebagai EO yang ditunjuk waktu pas ada acara evalui tentang acara FMP yang dilaksanakan oleh HNSI. Tapi yah tidak ikut terjun dalam acara itu hanya sebagai penghubung saja lah.

Narasumber : Ipeh

Jabatan : masyarakat

Pewawancara : Andre Eka Sukma

Tempat : Rumah bu Ipah

Tanggal :14/07/2016

Peneliti : apakah ibu tau dengan acara Festival Masyarakat Pesisir yang diselenggarakan oleh Dinas DIsporapar Kota Serang?

Ipah	: tau banget karna setiap tahun selalu ngikutin.
Penelti	: brarti itu setiap tahunnya selalu ngikutin acaranya yah bu/
Ipah	: iyah selau ngikutin kalo ada waktu yah kalo ga ada waktu yah td itu gak ngehadirin hehe.
Penelti	: brati kalo ada waktu baru bisa ngehadirin?
Ipah	: iyah heeh
Peneliti	: menurut ibu kegiatan FMP itu menarik gak sih bu untuk diikutin?
Ipah	: menarik banget yah ada hiburannya ada hadiahnya, pengetahuan juga gitu.
Peneliti	: untuk setiap tahunnya nih bu kegiatan FMP selalu ada penambahan kegiatan acaranya gak bu?
Ipah	: ada juga tapi tahun kemaren mah ngak tahun ini mah ada peningkatan.
Peneliti	: apakah ada peningkatan dalam pengunjung yang datang?
Ipah	: kuran tau juga yah sih soalnyakan kadang hujan, tapi tahun kemaren mah rame banget.
Peneliti	: brati menurut ibu untuk yang 2015 sendiri peningkatan pengunjungnya banyak gak sih bu dibandingkan tahun-tahun sebelumnya?
Ipah	: oh banyak-banyak sekali
Peneliti	: menurut ibu dengan adanya kegiatan Festival Masyarakat Pesisir ini bermanfaat ga sih bu buat nelayan sama masyarkat sekitar?
Ipah	: bermanfaat sekali soalnya untuk pengetahuant, hibuaran juga soalnyakan masyarakat pesisir, hiburan sendiri kan aga kurang disinih jadi ini sangat bermanfaat sekali.

Narasumber	: Yono
Jabatan	: Nelayan
Pewawancara	: Andre Eka Sukma
Tempat	: Rumah Pak Yono
Tanggal	:14/07/2016

Peneliti	:apakah bapa tau dengan kegiatan festival masyarakat pesisir yang diselenggarakan sama dinas disporapar kota serang?

Yono :tau karna setiap tahun selalu diadakan.

Peneliti :brarti kalo setiap tahun diadakan bapak mengikuti dong kegiatan ini?

Yono :selalu mengikuti karna yah istilahnyakan masyarakat sinih kurang hiburan trus kan ada penyuluhan-penyuluhan, jadi seenggaknya diibaratkan ada barang murah.

Peneliti :menurut bapak sendiri kegiatan FMP itu menarik untuk diikutin atau tidak sih pak?

Yono :menarik yah karna gini istilahnya gini masyarakat sini seenggak-enggaknya pendidikannya agak kurang jadi di situhlah ada kegiatan dari pemerintah itukan penyuluhan, jadi dikala kita tidak bisa kita tau.

Peneliti :setiap tahunnya nih pak kegiatan FMP selalu ada peningkatan gak pak dalam hal acara atau yang lainnya?

Yono :kalo segi acara ituh ada karna setiap tahun itukan kita ga ada namanya kebelakang Cuma kalo itukan kita ada kaya pasar murahjadi istilahnya pertama tuh dari dinas kesehatan sama perikanan trus ditambah dari segi makanan kuliner kan pasti ada peningkatan gitu.

Peneliti :untuk setiap tahunnya apakah selalu ada peningkatan pengunjung dalam kegiatan FMP?

Yono :yah ini ramai tapi tergantung cuaca kaya kemaren hujan masih ramai cuman istilahnya agak berkurang. Cuman gimana kalo misalnya hujan kaya gimana sih kaya ibaratnya sudah datang trus datangnya hujan pasti kabur, cuman kalo dari segi pandangan saya selalu ada peningkatan karna dari daerah luar pada masuk.

Peneliti :untuk yang terakhir kemarin pak tahun 2015 pengunjungnya ramai tidak pak dibandingkan dengan tahun kamarin?

Yono :oh jelas ramai karna istilahnya gini cuacanya bagus trus daya tangkap ikan juga melimpah ruah jadi pokonyamah masyarakat banten antusias lah terutama masyarakat serang dan sekitarnya.

Peneliti :untuk yang terakhir pak menurut bapak sendiri dengan adanya kegiatan Festival Masyarakat Pesisir ini pak itu bermanfaat tidak bagi nelayan dan masyarakat sekitar?

Yono : yah bermanfaat karna manfaatnya tuh kita soalnya disitutuh kita masyarakat pesisir banyak penyuluhan cara-cara ibaratnyakan dari segi

cara memancing juga kita diajarkan yang baik dan benar trus cara nangkap ikan yang benar untuk mendapatkan hasil yang banyak.

Peneliti :terutama untuk hiburan yah pak?

Yono :hiburan juga yah namanya hiburan mah pastilah.